

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERCERITA MELALUI MEDIA

CERITA BERGAMBAR

(Penelitian Tindakan Terhadap Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pelita 1 Malingping-Banten)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
menempuh ujian Sarjana Pendidikan



Oleh:

NINA RAKHMAWATI

NIM: 2228130874

JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

2018

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini ditetapkan bahwa Skripsi berikut:

Judul : Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Cerita Bergambar (Penelitian Tindakan Terhadap Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pelita 1 Malingping-Banten)

Nama Mahasiswa : Nina Rakhmawati
NIM : 2228130874
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 24 Mei 2018 melalui Sidang Skripsi di Jurusan PG-PAUD dan dinyatakan LULUS

Tanggal: 24 Juli 2018
Pembimbing I

Dr. Luluk Asmawati, S.S., M.Pd
NIP. 197306072008122001

Tanggal: 12 Juli 2018
Pembimbing II

Laily Rosidah, M.Pd
NIP. 198005232006042041

Tanggal: 24 Juli 2018
Ketua Penguji

Dr. Luluk Asmawati, S.S., M.Pd
NIP. 197306072008122001

Tanggal: 12 Juli 2018
Penguji I

Laily Rosidah, M.Pd
NIP. 198005232006042041

Tanggal: 12 Juli 2018
Penguji II

dr. Tricahyani E. YMPH, Sp.EM
NIP. 197806062008082001

Mengetahui



Tanggal: 26 Juli 2018
Dekan

Dr. H. Aceng Hasani, M.Pd
NIP. 196708201998021003

Tanggal: 26 Juli 2018
Ketua Jurusan

Atin Fatimah, M.Pd
NIP. 197903082006042001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya sebagai penulis skripsi berikut:

Judul : Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Cerita
Bergambar Anak Usia 5-6 Tahun

Nama Mahasiswa : Nina Rakhmawati

Nim : 2228130874

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi tersebut diatas adalah benar-benar hasil karya asli saya dan tidak memuat hasil karya orang lain, kecuali dinyatakan melalui rujukan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang menunjukkan bahwa sebagian atau seluruh karya ini bukan karya saya, maka saya bersedia dituntut melalui hukum yang berlaku. saya juga bersedia menanggung segala akibat hukum yang timbul dari pernyataan yang secara sadar dan sengaja yang saya nyatakan melalui lembar ini.

Serang, Mei 2018



Nina Rakhmawati

NIM.2228130874

ABSTRAK

Bercerita merupakan salah satu bentuk kemampuan berbicara. Dengan bercerita anak dapat mengungkapkan berbagai macam perasaannya, seperti sedih, gembira, dan lain-lain, bercerita sangat penting untuk mengolah kembali semua bentuk pengalaman mereka dalam bahasa. Melatih anak untuk bercerita berarti melatih mereka untuk berani berbicara dan mengemukakan ide serta imajinasi anak di depan orang lain. Media cerita bergambar adalah salah satu media yang tepat yang dapat digunakan untuk menstimulus kemauan dan kemampuan bercerita pada anak dan rangkaian kegiatan atau cerita pada gambar yang disertai kalimat sederhana dengan penyajian secara berurutan. Kenyataannya yang terjadi di TK Pelita khususnya pada anak usia 5-6 tahun sebagian besar anak masih kesulitan dalam mengekspresikan apa yang dia lihat dan dia dengar melalui bercerita dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap cerita. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah; 1) Untuk mengetahui bercerita dapat meningkat melalui media cerita bergambar pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelita 1 Malingping dan 2) Untuk mengetahui peningkatan dan pelaksanaan media cerita bergambar dalam meningkatkan bercerita anak usia 5-6 tahun di TK Pelita 1 Malingping. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan yang terdiri dari 2 siklus. Pada siklus I diberikan tindakan sebanyak 8 kali dan siklus II diberikan tindakan sebanyak 2 kali, dengan kriteria keberhasilan kemampuan bercerita sebanyak 70%. Hasil penelitian ini diketahui bahwa pada pra penelitian kemampuan bercerita 27%, setelah anak diberikan tindakan pada siklus 1 kemampuan bercerita anak meningkat menjadi 40%, pada siklus II diperoleh hasil 72%. Dengan demikian, kemampuan bercerita anak sudah meningkat dan berada pada taraf berkembang sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa melalui media cerita bergambar dapat meningkat pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelita 1 Malingping.

Kata Kunci: Kemampuan bercerita, media cerita bergambar.

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

ABSTRACT

Storytelling is one form of speech. By telling stories the child can express his various feelings, such as sadness, joy, etc., telling the story is very important to reestablish all the forms of their experience in the language. Train a child to tell a story means to train them to speak up and bring up the idea and imagination of the child in front of others. Picture story media is one of the right media that can be used to stimulate the willingness and ability to tell the children and the series of activities or stories in the picture with a simple sentence with the presentation in a sequence. The fact that happens in Pelita kindergarten especially in children aged 5-6 years most children still difficulty in expressing what he saw and he heard through storytelling due to lack of understanding of the story. The purpose of this research is; 1) To know storytelling can be increased through picture story media in children aged 5-6 years in kindergarten Pelita 1 Malingping and 2) To know the improvement and implementation of picture story media in improving story telling children aged 5-6 years in kindergarten Pelita 1 Malingping. The method used in this research is a method of action research which is consist of 2 cycles. In cycle I is given action as much as 8 times and cycle II is given action 2 times, with success story story success criteria as much as 70%. The results of this study note that in pre-study ability to tell 27%, after the child is given action in cycle 1 the ability to tell a child increased to 40%, in the second cycle obtained results 72%. Thus, the ability to tell children has increased and is at a very good developing stage. It can be concluded that through picture story media can be increased in children aged 5-6 years in kindergarten Pelita 1 Malingping.

Keywords: The ability to tell stories, pictorial story media.

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Cerita Bergambar (Penelitian Tindakan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pelita 1 Malingping Kabupaten-Lebak).

Adapun tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan Strata-I (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan baik dari segi pembahasan maupun peyusunannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman serta kemampuan penulis, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun yang dapat diberikan manfaat dan dorongan bagi peningkatan kemampuan penulisan dimasa yang akan datang.

Begitu banyak bimbingan, bantuan maupun dorongan yang penulis peroleh selama penyusunan skripsi ini, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sholeh Hidayat, M.Pd, selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Bapak Dr. H. Aceng Hasani, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
3. Ibu Atin Fatimah, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini.
4. Ibu Dr. Luluk Asmawati, S.S.,M.Pd, selaku dosen Pembimbing I dalam penyusunan skripsi, yang selalu bersedia meluangkan waktu dan sabar dalam memberikan saran atau membimbing penulis.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

5. Ibu Laily Rosidah, M.Pd, selaku dosen akademik dan pembimbing II dalam penyusunan skripsi yang telah membantu dalam penyempurnaan skripsi, memberikan saran dan memberikan motivasi kepada penulis dalam setiap bimbingan.
6. Dosen dan Staf lingkungan Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, serta civitas akademika Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang telah memberikan sumbangsih ilmu pengetahuannya, baik ketika masih pada proses perkuliahan maupun saat penulis menyusun skripsi ini.
7. Almarhum bapak, mamah, a apip, t maria, t ncha, a ence, mang iwan, saudara-saudara tercinta dan teman-teman kosan yang selalu mengingatkan dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas doa dan dukungan yang diberikan.

Demikian ucapan terima kasih saya, semoga Allah memberikan balasan atas segala kebaikan mereka dan mudah-mudahan skripsi ini memberikan manfaat untuk kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Serang, 24 Mei 2018

Penulis

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR BAGAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Hasil Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORITIS, KERANGKA BERFIKIR,	
PENELITIAN YANG RELEVAN	8
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Anak Usia Dini	8
2. Kemampuan Anak Usia Dini	9
a. Hakikat Kemampuan Bercerita	9
b. Tahapan Bercerita Untuk Anak Usia Dini	12

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3. Media Cerita Bergambar	15
a. Pengertian Media	15
b. Pengertian Media Cerita Bergambar	15
4. Manfaat Metode Bercerita	16
5. Karakteristik Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun	18
6. Teknik Bercerita Dengan Buku Cerita Bergambar	21
B. Penelitian Yang Relevan	24
C. Kerangka Berfikir	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Metode Penelitian	28
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	29
1. Tempat Penelitian	29
2. Waktu Penelitian	29
C. Prosedur Penelitian Tindakan	30
D. Kriteria Keberhasilan Tindakan	37
E. Sumber Data	38
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Pedoman Observasi Penelitian	39
1. Definisi Konseptual	39
2. Definisi Operasional	40
3. Kisi-Kisi Instrumen	40
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	47
1. Perpanjangan Keikutsertaan	47

PERINGATAN !!!

iv

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2. Ketekunan Pengamatan	47
3. Triangulasi	47
4. Analisis Kasus Negatif	48
5. Pengecekan Diskusi Teman Sejawat	48
I. Teknik Analisis Data	48
1. Reduksi Data	48
2. Penyajian Data	49
3. Kesimpulan/Verifikasi	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Hasil Penelitian	51
1. Pra Tindakan	51
2. Hasil Penelitian Pada Siklus I	53
3. Refleksi Siklus I	75
4. Hasil Penelitian Pada Siklus II	77
5. Refleksi Siklus II	84
B. Pemeriksaan Keabsahan Data	87
1. Perpanjangan Keikutsertaan	87
2. Ketekunan Pengamatan	87
3. Triangulasi	87
4. Pengecekan/Diskusi Teman Sejawat	88
5. Analisis Kasus Negatif	88
C. Analisis Data	88
1. Kegiatan Bercerita Melalui Cerita Bergambar	88

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2. Peningkatan Kemampuan Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun	91
D. Pembahasan	111
1. Proses Pelaksanaan Media Cerita Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita pada Anak Usia 5-6 tahun di TK Pelita 1 Malingping	112
2. Peningkatan Kemampuan Bercerita melalui Media Cerita Bergambar Pada Anak Usia 5-6 tahun di TK Pelita 1 Malingping	114
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	115
A. Kesimpulan	115
B. Implikasi	117
C. Saran	118
Daftar Pustaka	120
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

PERINGATAN !!!

vi

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain Penelitian Bercerita Dengan Tema Binatang.....	33
Tabel 3.2	Desain Penelitian Bercerita Dengan Tema Binatang.....	37
Tabel 3.3	Kisi-kisi Pedoman observasi	41
Tabel 3.4	Ketentuan Skala Kemunculan Meningkatkan Kemampuan Bercerita.....	43
Tabel 3.5	Pedoman pengamatan kemampuan anak	44
Tabel 3.6	Kisi-kisi pedoman wawancara guru.....	44
Tabel 3.7	Kisi-kisi pedoman wawancara anak.....	45
Tabel 3.8	Format Catatan Lapangan.....	46
Tabel 4.1	Hasil Observasi Pra Tindakan.....	52
Tabel 4.2	Skor Hasil Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Cerita Bergambar.....	75
Tabel 4.3	Skor Hasil Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Cerita Bergambar Siklus I.....	76
Tabel 4.4	Skor Hasil Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Cerita Bergambar Siklus II.....	84
Tabel 4.5	Skor Hasil Perbandingan Antara Pra Tindakan,Siklus I dan Siklus II.....	85

PERINGATAN !!!

vii

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 4.6	Hasil Observasi Pra Tindakan	94
Tabel 4.7	Hasil Tindakan Siklus I	95
Tabel 4.8	Hasil Tindakan Siklus II	96
Tabel 4.9	Hasil Peningkatan Kemampuan Bercerita melalui Media Cerita Bergambar Anak Usia 5-6 Tahun	97
Tabel 4.10	Hasil Peningkatan Kemampuan Bercerita APW	100
Tabel 4.11	Hasil Peningkatan Kemampuan Bercerita AP	101
Tabel 4.12	Hasil Peningkatan Kemampuan Bercerita AAH	102
Tabel 4.13	Hasil Peningkatan Kemampuan Bercerita AK	103
Tabel 4.14	Hasil Peningkatan Kemampuan Bercerita HA	104
Tabel 4.15	Hasil Peningkatan Kemampuan Bercerita GAR	105
Tabel 4.16	Hasil Peningkatan Kemampuan Bercerita GA	106
Tabel 4.17	Hasil Peningkatan Kemampuan Bercerita NAA	107
Tabel 4.18	Hasil Peningkatan Kemampuan Bercerita NAA	108
Tabel 4.19	Hasil Peningkatan Kemampuan Bercerita SNA	109
Tabel 4.20	Hasil Peningkatan Kemampuan Bercerita SA	110
Tabel 4.21	Hasil Peningkatan Kemampuan Bercerita RA	111

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir Meningkatkan Kemampuan Bercerita.....	27
Gambar 3.1	Spiral Penelitian Tindakan (Kemmis dan MC Taggart.....	30
Gambar 4.1	Saat Anak Menyebutkan Gambar Yang Ada Di Buku.....	53
Gambar 4.2	Saat Anak Mendengarkan Cerita Dari Buku Cerita Bergambar.....	55
Gambar 4.3	Kegiatan Bercerita dan Melakukan Tanya Jawab.....	58
Gambar 4.4	Saat Anak Mendengarkan Cerita Dari Buku Cerita Bergambar.....	61
Gambar 4.5	Anak Mendengarkan Peneliti Bercerita.....	63
Gambar 4.6	Anak Mendengarkan Peneliti Bercerita.....	66
Gambar 4.7	Anak Menggambar Bebas dan Menceritakannya.....	68
Gambar 4.8	Mewarnai Bentuk Binatang.....	71
Gambar 4.9	Saat Anak Mendengarkan Cerita.....	73
Gambar 4.10	Saat Anak Mendengarkan Cerita.....	79
Gambar 4.11	Anak Membacakan Buku Cerita.....	82

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Berfikir.....	27
Bagan 4.1	Tahapan Penerapan Kegiatan Melalui Media Cerita Bergambar.....	90
Bagan 4.2	Tahapan Penerapan Kegiatan Melalui Media Cerita Bergambar.....	93



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang wajib dilaksanakan oleh semua anak Indonesia. Anak usia dini merupakan anak usia 0-8 tahun yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga diperlukan stimulasi yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal.

Anak usia dini adalah individu yang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan. Pada usia ini anak berada dalam keadaan yang sangat peka untuk menerima rangsangan dari luar. Rasa ingin tahu yang kuat terhadap segala sesuatu

merupakan ciri yang paling menonjol. Aspek perkembangan anak yang meliputi perkembangan fisik, motorik, intelektual, emosi, bahasa, serta sosial berlangsung sangat cepat dan akan berpengaruh besar terhadap perkembangan selanjutnya.

Setiap anak memiliki karakteristik perkembangan yang berbeda-beda. Pemahaman terhadap anak juga perlu di pahami bahwa pada setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda. Selama proses perkembangan, tidak menutup kemungkinan anak menghadapi berbagai masalah dalam proses perkembangannya.

Potensi dan perkembangan pada anak usia dini harus difasilitasi dengan baik dan dioptimalkan melalui pendidikan. Pendidikan anak usia

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dini dipandang sebagai suatu proses pendidikan yang penting untuk anak, karna pada masa itu adalah dimana anak mengalami masa keemasan (*Golden Age*). Pendidikan yang tepat untuk mengasah kemampuan anak dan mengoptimalkan potensi dan perkembangan anak usia dini yaitu pendidikan Anak Usia Dini.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah sebagai dasar pendidikan yang sangat penting dalam kehidupan anak untuk memasuki tahapan-tahapan selanjutnya. Guru dan orangtua harus saling bekerjasama untuk mengoptimalkan perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini agar nantinya menjadi individu yang berguna, terampil dan mandiri.

Program pendidikan untuk anak merupakan salah satu unsur atau komponen dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, keberadaan program ini sangat penting sebab melalui program inilah semua rencana, pelaksanaan, pengembangan, penilaian dikendalikan. Dalam hal ini penyelenggaraan pendidikan yang dinaungi oleh Departemen Pendidikan Nasional yaitu TK (Taman Kanak-Kanak) juga ikut serta mensukseskan program pendidikan anak usia dini.

Pengembangan kemampuan bahasa mempunyai tujuan agar siswa terampil berbahasa yang meliputi keterampilan berbicara, menyimak, keterampilan. Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan dalam mempelajari anak usia dini adalah keterampilan berbicara. Berbicara merupakan bagian dari keterampilan berbahasa, sedangkan bercerita merupakan bagian dari keterampilan berbicara.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Bercerita merupakan salah satu bentuk kemampuan berbicara. Dengan bercerita anak dapat mengungkapkan berbagai macam perasaannya, seperti sedih, gembira, dan lain-lain.

Bercerita sangat penting untuk mengolah kembali semua bentuk pengalaman mereka dalam bahasa. Melatih anak untuk bercerita berarti melatih mereka untuk berani berbicara dan mengemukakan ide serta imajinasi anak di depan orang lain. Selain itu orang dewasa akan mengetahui kondisi emosi anak melalui cerita yang anak sampaikan.

Melatih anak untuk bercerita berarti melatih mereka untuk berbicara di depan orang lain. Namun kenyataannya, membuat anak mampu dalam bercerita bukanlah hal yang mudah, terutama tentang apa yang sedang anak rasakan dan yang telah anak alami. Keadaan ini di pengaruhi beberapa faktor yang terkait dengan kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah.

Bercerita atau *story telling* ternyata dapat dijadikan sebagai media membentuk kepribadian dan moralitas anak usia dini. Sebab, dari kegiatan bercerita terdapat manfaat yang dapat di petik oleh guru adalah anak menjadi lebih percaya diri dan berani mengungkapkan apa yang dia lihat dan rasakan. Sebagai seorang guru di Taman Kanak-Kanak hal ini sangat diperlukan untuk merangsang setiap perkembangan yang terjadi pada anak, sehingga perkembangan tersebut akan semakin berkembang pesat apabila di dukung dengan rangsangan yang baik pula, oleh karena itu tugas

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

guru adalah memberikan motivasi, stimulus dan dorongan serta rangsangan yang baik untuk meningkatkan perkembangan berbahasa anak.

Anak memerlukan suatu kegiatan yang dilakukan dalam pengembangan kemampuan bercerita sehingga lebih menyenangkan dan tidak membuat anak merasa malu dalam menyampaikan imajinasi mereka.

Bercerita dengan menggunakan media cerita bergambar dimana anak akan menggambar apa yang dia rasakan dan menceritakan kembali apa yang ada di dalam gambar tersebut dan mengungkapkan isi pikiran tersebut akan mengembangkan kemampuan berbicara yang akhirnya meningkatkan kemampuan bercerita anak.

Kegiatan bercerita dengan menggunakan media cerita bergambar memungkinkan anak untuk lebih berpikir kritis, menghubungkan satu peristiwa dengan peristiwa lain yang pernah dialami anak dan anak akan lebih dapat mengekspresikan apa yang ada dalam pikiran dan perasaan mereka.

Kenyataannya yang terjadi di TK Pelita khususnya pada anak usia 5-6 tahun sebagian besar anak masih kesulitan dalam mengekspresikan apa yang dia lihat dan dia dengar melalui bercerita dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap cerita, ada kalanya gambar membantu anak memahami isi cerita. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun adalah dengan media cerita bergambar.

Dengan begitu peneliti berharap dengan adanya kegiatan tersebut di TK

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Pelita 1 Malingping dapat menstimulasi kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun agar dapat berkembang.

Dari latar masalah diatas, maka peneliti akan melakukan sebuah penelitian tindakan kelas mengenai meningkatkan kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun di TK Pelita 1 Malingping melalui cerita bergambar.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengajukan Judul

“Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Cerita Bergambar pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pelita 1 Malingping

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti memfokuskan peneliti ini pada:

1. Mengembangkan kemampuan bercerita anak
2. Metode yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun di TK Pelita 1 Malingping melalui media cerita bergambar
3. Penelitian ini dilakukan terhadap anak usia 5-6 tahun di TK Pelita 1 Malingping

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan media cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun di TK Pelita 1 Malingping?

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2. Apakah kemampuan bercerita dapat meningkat melalui media cerita bergambar pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelita 1 Malingping?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini difokuskan pada:

1. Untuk mengetahui bercerita dapat meningkat melalui media cerita bergambar pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelita 1 Malingping
2. Untuk mengetahui peningkatan dan pelaksanaan media cerita bergambar dalam meningkatkan bercerita anak usia 5-6 tahun di TK Pelita 1 Malingping.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Anak

Diharapkan anak dapat meningkatkan kemampuan bercerita melalui media cerita bergambar dan mengembangkan keberanian dan potensi dalam mengemukakan pendapat, beriteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain

2. Bagi Guru

Agar guru mampu meningkatkan kemampuan bercerita anak dan memahami perannya dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan baru dalam meningkatkan kemampuan bercerita anak agar berguna dikemudian nanti

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

F. Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penulisan yang dipakai oleh penulis yaitu :

BAB I : Merupakan bagian pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : Merupakan kajian teoritis yang memuat deskripsi teoritik yang relevan memuat teori-teori yang dijadikan landasan penulisan dalam penelitian ini yang meliputi: Hakikat anak usia dini, Pengertian bercerita, media yang digunakan kerangka berfikir.

BAB III: Merupakan metodologi penelitian yang terdiri dari metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, prosedur pengumpulan data, perekaman data, teknik analisis data.

BAB IV: Merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi hasil penelitian, pemeriksaan keabsahan data, dan pembahasan.

BAB V: Terdiri dari kesimpulan, implikasi, dan saran.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB II

KAJIAN TEORIS, PENELITIAN YANG RELEVAN DAN KERANGKA BERPIKIR

A. KAJIAN TEORI

1. Hakikat Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan seluruh aspek kepribadian anak, mereka selalu aktif, dinamis antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, mereka seolah-olah tak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar. Anak bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu secara alamiah, merupakan makhluk sosial, unik kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian yang pendek, dan merupakan masa yang paling potensial. Menurut (Undang-Undang Pendidikan 20 Tahun 2003) Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun.

Menurut (Depdiknas, Panduan Mengajar di TK/RA,2009:7) Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak usia dini maka penyelenggaraan pendidikan bagi Anak Usia Dini disesuaikan dengan tahapan-tahapan perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Upaya Paud bukan hanya dari sisi pendidikan saja, tetapi termasuk upaya pemberian gizi dan kesehatan anak sehingga dalam pelaksanaan PAUD dilakukan secara terpadu dan komprehensif.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis il
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Adapun menurut Mulyasa (2014:20) Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Dan adapun menurut Berk dalam sujiono (2009:6) Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia.

Menurut Hurlock pengertian ini didasarkan pada pembatasan dalam psikologi perkembangan yang meliputi bayi (*infancy atau babyhood*) yakni usia 0-1 tahun, usia dini (*early childhood*) yakni usia 1-5 tahun, masa kanak-kanak akhir (*late childhood*) yakni usia 6-12 tahun dan seterusnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat penting bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini dari rentang usia 0-8 tahun untuk mendapatkan stimulasi yang tepat agar anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat.

2. Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini

a. Hakikat Kemampuan Bercerita

Kemampuan merupakan tahap pengetahuan atau keterampilan dalam area yang khusus. Hal ini berarti bahwa kemampuan merupakan tahapan pengetahuan seseorang dalam bidang tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut bahwa kemampuan adalah suatu daya dalam setiap diri individu untuk

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

melakukan sesuatu pada tahap pengetahuan dan keterampilan bidang tertentu, dimana daya tersebut merupakan hasil dari pembawaan serta latihan secara terus-menerus yang mendukung individu untuk menyelesaikan tugasnya.

Menurut (Lowder dan Porter dalam Sudaryat 2009:118) Kemampuan (ability) sebagai karakteristik individual seperti intelegendia, manual skill, trait yang merupakan kekuatan potensial seseorang untuk berbuat dan sifatnya stabil.

Adapun menurut (Mulyasa,2013:39) Kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Dari pendapat diatas menyebutkan kemampuan yang dimiliki seseorang merupakan kemampuan didalam suatu bidang yang digunakan untuk menyelesaikan berbagai tugas dan masalah yang dihadapinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah suatu keterampilan yang dimiliki oleh seseorang dari awal atau pembawaan dengan latihan secara terus-menerus.

Bercerita adalah menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau suatu kejadian dan disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain. Dengan demikian bercerita dalam konteks komunikasi dapat dikatakan sebagai upaya mempengaruhi orang lain melalui

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

ucapan dan penuturan tentang sesuatu (ide). Sementara dalam konteks pembelajaran anak usia dini bercerita dapat dikatakan sebagai upaya untuk mengembangkan potensi kemampuan berbahasa anak melalui pendengaran dan kemudian menuturkannya kembali dengan tujuan melatih keterampilan anak dalam bercakap-cakap.

Bercerita dan cerita adalah aspek yang sangat penting dalam pemerolehan bahasa. Keakraban anak pada bentuk-bentuk cerita merupakan nilai penting dalam proses pemerolehan bahasa. Pengalaman anak yang diperoleh dengan mendengarkan cerita dapat memperkaya perbendaharaan kata. Bercerita menjadi sangat penting dalam proses anak mengungkapkan apa yang dia alami, bercerita berarti melatih mereka untuk berani berbicara di depan orang lain.

Menurut (Gunanti, 2008:5) Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan, informasi atau sebuah dongeng belaka, yang bisa dilakukan secara lisan atau tertulis. Cara penuturan cerita tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan alat peraga atau tanpa alat peraga.

Adapun menurut (Majid, 2013:9) Bercerita adalah menyampaikan cerita kepada pendengar atau membacakan cerita bagi mereka. Adapun 3 komponen dalam bercerita, yaitu (1) pencerita, orang yang menuturkan atau menyampaikan cerita,

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

cerita dapat disampaikan secara lisan maupun tertulis, (2) cerita atau karangan yang disampaikan, cerita ini bisa di karang sendiri oleh pencerita atau cerita cerita yang telah dikarang atau ditulis oleh pengarah lain kemudian disampaikan oleh pencerita, (3) penyimak yaitu individu yang menyimak cerita yang disampaikan baik dengan cara mendengarkan maupun membaca sendiri cerita yang telah disampaikan secara tertulis.

Jadi dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa bercerita adalah penyampaian suatu pesan baik secara lisan maupun tertulis dengan menggunakan alat peraga atau tanpa alat peraga sehingga dapat lebih dipahami oleh orang lain, sehingga pendengar akan mendapatkan suatu pengalaman yang unik dari sebuah cerita yang disampaikan dengan kreativitas pencerita dalam menyampaikan cerita.

b. Tahapan Bercerita Untuk Anak Usia Dini

Sebelum bercerita, guru harus memahami terlebih dahulu tentang cerita apa saja yang hendak disampaikannya, tentu disesuaikan dengan anak usia dini. Agar dapat bercerita dengan tepat, guru harus mempertimbangkan materi ceritanya. Pemilihan cerita antara lain di tentukan oleh:

1. Pemilihan tema dan judul yang tepat

Cara memilih tema yang tepat berdasarkan usia anak? Menurut (Buhler.Patricia, 2004:52). Anak hidup dalam alam khayal.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Anak-anak menyukai hal-hal yang fantastis, aneh, imajinasi bagi anak-anak, hal-hal yang menarik, dan setiap cerita berbeda pada setiap tingkat usia. Usia 4 tahun, anak menyukai dongeng fabel dan horor, pada usia 4-8 tahun anak-anak menyukai dongeng jenaka, tokoh pahlawan atau hero dan kisah tentang kecerdikan. Kemudian di usia 8-12 tahun, anak-anak menyukai dongeng petualangan fantasi rasional.

2. Waktu Penyajian

Dengan mempertimbangkan daya pikir kemampuan bahasa, rentang konsentrasi dan daya tangkap anak, maka para ahli dongeng menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Sampai usia 4 tahun, waktu cerita hingga 7 menit.
- b. Usia 4-8 tahun, waktu cerita hingga 10-15 menit.
- c. Usia 8-12 tahun, waktu cerita hingga 25 menit. Tidak menutup kemungkinan waktu bercerita menjadi lebih panjang, apabila tingkat konsentrasi dan daya tangkap anak dirangsang oleh pencerita yang baik, atraktif, komunikatif dan humoris.

3. Teknik Bercerita

Pengaruh bercerita, membaca cerita, dan bercerita menjadi salah satu sebuah cerita yang baik perlu diciptakan, dikembangkan, dan disebarluaskan. Cerita yang dapat

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

memberikan peran edukatif dan psikologis secara optimal. Ada beberapa teknik dalam mendongeng.

Guru atau orangtua membaca buku cerita. Guru dan orangtua membacakan dongeng secara langsung dari buku cerita. Teknik ini dilakukan dengan menggunakan buku cerita yang sarat pesan-pesan baik di dalamnya. Mendongeng dengan ilustrasi dari buku, teknik ini menggunakan ilustrasi dari buku yang telah dipilih. Ilustrasi gambar yang digunakan sebaiknya cukup besar yang dilihat oleh anak dan berwarna serta urut dalam menggambarkan jalan cerita yang disampaikan sehingga anak mendengarkan dan memusatkan perhatian lebih besar daripada buku cerita.

Menceritakan dongeng, mendongeng merupakan suatu cara untuk meneruskan warisan budaya yang bernilai luhur dari satu generasi ke generasi lain.

Mendongeng dengan menggunakan boneka. Pemilihan cerita dan boneka tergantung pada usia anak dan pengalaman anak.

Boneka yang digunakan mewakili tokoh cerita yang disampaikan. Dramatisasi suatu dongeng, teknik ini digunakan untuk memainkan perwatakan tokoh dalam dongeng yang disukai oleh anak. Pendidik dapat menggunakan aneka macam suara aneh atau gerakan-gerakan yang ekspresif untuk menggambarkan tokoh-tokoh di dalam dongeng.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3. Media cerita Bergambar

a. Pengertian Media

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim dan penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Menurut Bovee dalam Fatimah (2015:2) Media adalah suatu alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan.

Menurut Sadiman (2002:6) Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim dan penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Menurut Briggs dalam Fatimah (2015: 4) Media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran seperti: buku, film, video,dan sebagainya.

Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian melalui berbagai bentuk sehingga terbentuknya suatu proses pembelajaran pada anak.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

b. Pengertian Media Cerita Bergambar

Media cerita bergambar adalah salah satu media yang tepat yang dapat digunakan untuk menstimulus kemauan dan kemampuan bercerita pada anak dan rangkaian kegiatan atau cerita pada gambar yang disertai kalimat sederhana dengan penyajian secara berurutan.

Adapun menurut Andre Rinanto (1982:10) Media cerita bergambar merupakan jenis bahasa yang diekspresikan lewat tanda dan simbol”.

Menurut Anitah (2009:123) “Media merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang berarti sesuatu yang terletak di tengah (antara dua pihak atau kutub) atau suatu alat”. Dengan kata lain media dijadikan sebagai perantara atau penghubung antara dua pihak, yaitu sumber pesan dengan penerima pesan atau informasi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media cerita bergambar adalah suatu media yang dapat membantu anak dalam bercerita atau mengungkapkan apa yang dia rasa dengan menggunakan gambar, warna dan simbol yang menarik untuk anak.

4. Manfaat Metode Bercerita

Bercerita merupakan cara yang sangat baik untuk mengembangkan daya pemahaman dan bicara, mendengarkan dan berkonsentrasi, mendengarkan dan memperhatikan, serta dapat menambah

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

perbendaharaan kata baru. Bila bercerita dengan menggunakan buku, maka hal ini merupakan proses belajar membaca bahkan juga menulis.

Dari segi sosialisasi, emosi, dan partisipasi, bercerita membentuk suatu ikatan antara orang-orang yang menikmati cerita atau dongeng bersama-sama, merangsang daya khayal dan mendorong pengembangan emosional karena anak mulai menghargai bagaimana perasaan orang lain.

Cerita dapat memperluas pengetahuan anak akan dunia, dengan memperkenalkan situasi-situasi baru dan memperdalam pemahaman anak akan hal-hal yang telah dialaminya, misalnya: belajar tentang dunia binatang, angka, arah, posisi, dan lain-lain. Dari kegiatan bercerita, anak diharapkan mengikuti tingkah laku yang positif dari karakter yang baik di dalam cerita. Anak juga dapat mengembangkan keterampilan fisiknya dengan mengikuti gerakan atau gambar yang diceritakan. Adapun beberapa manfaat lain yang terdapat dalam bercerita, antara lain:

- a. Membantu pembentukan pribadi dan moral anak
- b. Menyalurkan kebutuhan imajinasi dan fantasi
- c. Memacu kemampuan verbal anak
- d. Merangsang minat menulis anak
- e. Merangsang minat baca anak
- f. Membuka pengetahuan anak

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Berdasarkan beberapa manfaat yang telah di kemukakan, di jelaskan bahwa banyak sekali manfaat yang diperoleh dari kegiatan bercerita, semua manfaat dari kegiatan bercerita dapat mengembangkan semua aspek perkembangan dalam diri anak yang tentu saja berguna hingga anak dewasa. Semua aspek perkembangan anak dapat digali dan dibentuk melalui kegiatan bercerita. Bercerita juga dapat merangsang daya pikir anak terhadap suatu cerita sehingga setelah cerita tersebut dibacakan anak dapat menganalisa dan memikirkan informasi yang terkandung dalam cerita tersebut. Karena pada saat guru bercerita anak di tuntut untuk memperhatikan cerita yang disampaikan sehingga anak akan merasa tertarik dalam mengutarakan pendapatnya maupun mengungkapkan perasaannya. Bercerita pun dapat menumbuhkan motivasi pada diri anak untuk lebih banyak berprestasi.

5. Karakteristik Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun

Anak usia 5-6 tahun termasuk anak-anak awal. Perkembangan yang sangat penting pada masa ini adalah perkembangan otak. Otak terus tumbuh meskipun tidak sepesat pada saat bayi. Pada saat bayi mencapai usia 2 tahun, ukuran otaknya telah mencapai 90% otak orang dewasa.

Usia ini merupakan masa kritis bagi kehidupan manusia. Anak-anak yang perkembangan yang cukup serius di usia berikutnya. Oleh

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

karena itu pemberian stimulasi pada anak usia 5-6 tahun merupakan hal yang sangat penting.

Children Resource International (CRI) mengemukakan bahwa anak usia 5 tahun sudah dapat berbicara mengenai perasaan mereka sendiri atau orang lain, mampu mengembangkan kosa kata, menggunakan kalimat yang sempurna dan tata bahasa yang lebih baik. Pada usia 6 tahun anak dapat mengemukakan pendapat dengan jelas dan senang bermain-main dengan kata-kata (*Children Resource International*, 2000:35). Anak usia 5-6 tahun sudah dapat diajak berdiskusi untuk saling tukarpikiran. Di rumah maupun di sekolah anak usia 5-6 tahun mempunyai ide, pendapat, alasan yang disampaikan dengan kalimat yang bagus dan sempurna yang membuat orang dewasa terperangah mendengarnya.

Keingintahuan anak yang luar biasa akan dunia di sekitarnya memancing anak untuk mengembangkan keberanian berbicaranta. Anak usia 5-6 tahun sudah dapat menggunakan kalimat yang jumlah katanya antara 5-8 kata. Anak dapat bertanya dan bercerita. Anak dapat menceritakan yang berhubungan dengan pengalaman dan pembicaraan yang dilakukan anak hampir semuanya dimengerti orang lain.

Pada usia ini, anak mampu mendengarkan kemudian menceritakan kembali suatu cerita sesuai dengan urutan kejadian, menunjukkan gambar yang diminta oleh guru, menceritakan pengalaman yang

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dialami anak dengan bahasa yang sederhana dan sesuai dengan urutan kejadian, anak mampu berbicara lancar menggunakan kalimat kompleks yang terdiri dari 6 kata lebih serta menggunakan kata ganti orang dengan tepat. Selain itu, anak mampu melakukan percakapan dengan teman dan orang sebaya dalam beberapa kata, memberikan keterangan tempat serta menggunakan kata-kata yang menunjukkan urutan, misalnya “aku mau menuang air di gelas kemudian aku minum.”

Anak usia 5-6 tahun mulai menceritakan cerita sederhana dan percakapan yang lebih panjang, dapat membedakan waktu dan dapat mengikuti 1 atau lebih perintah, serta memahami 1500-2500 kata pada usia 5 tahun. Anak usia 5-6 tahun mulai menggunakan kalimat-kalimat kompleks yang terdiri lebih dari 6 kata menggunakan keterangan waktu, selain itu anak pada usia ini ingin sekali melihat bentuk atau tulisan dari bahasa anak sendiri.

Anak usia 5-6 tahun mampu membuat gambar serta menceritakan gambar tersebut melalui coretan yang berbentuk huruf atau kata. Selain itu anak juga mampu menceritakan gambar yang anak buat sendiri atau gambar yang sudah disediakan oleh guru dengan jelas dan sesuai dengan urutan kejadian.

Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya, dapat dideskripsikan bahwa kemampuan bercerita anak adalah kemampuan mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman yang telah dilihat dan dialami anak

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

berdasarkan gambar yang anak lihat dan ciptakan. Seseorang dikatakan mampu dalam bercerita jika dapat mengungkapkan secara lisan semua hal yang ada didalam pikirannya tanpa merasa takut dan malu.

Semua manfaat dari kegiatan bercerita dapat mengembangkan semua aspek perkembangan dalam diri anak yang tentu saja berguna hingga anak dewasa. Pada usia 5-6 tahun anak mampu menyebutkan huruf, peenggunaan kata yang bervariasi, dapat berbicara mengenai perasan mereka sendiri atau orang lain, mampu bercerita di depan teman-teman dan guru, bercerta dengan jelas, menceritakan pengalaman yang dialami anak dengan bahasa sederhana .

Anak usia 5-6 tahun mampu berbicara lancar menggunakan kalimat kompleks, membuat gambar serta menceritakan gambar tersebut melalui coretan yang berbentuk huruf atau kata, dan juga mampu menceritakan gambar yang anak buat sendiri atau gambar yang sudah disediakan guru dengan jelas dan sesuai dengan urutan kejadian. Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka. Serta bercerita menggunakan kata ganti waktu (lampau, kini dan akan datang).

6. Teknik Cerita dengan Buku Cerita Bergambar

Bercerita dengan alat peraga buku cerita bergambar di kategorikan sebagai reading aloud (membaca nyaring). Bercerita dengan menggunakan media buku cerita bergambar dipilih apabila guru memiliki keterbatasan dalam bercerita atau kurang berpengalaman

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dalam menyampaikan cerita karena takut akan lupa isi alur cerita dan bahasa yang kurang enak di dengar oleh anak.

Ada tiga belas teknik dalam bercerita menggunakan buku cerita bergambar, yaitu:

- a. Pencerita hendaknya membaca terlebih dahulu cerita yang akan disampaikan kepada anak
- b. Pencerita jangan terpaku pada buku, sebaiknya pencerita memperhatikan reaksi anak pada saat dibacakan cerita.
- c. Bacakanlah cerita dengan lambat (*slowly*) dengan bahasa yang dramatik.
- d. Pada bagian-bagian tertentu, berhentilah sejenak untuk memberikan komentar atau sebaliknya untuk meminta anak-anak memberikan komentar mereka.
- e. Pencerita memperhatikan semua anak dan berusaha untuk menjalin kontak mata dengan mereka.
- f. Pencerita sebaiknya sering berhenti untuk menunjukkan gambar-gambar dalam buku dan pastikan bahwa semua anak dapat melihat gambar tersebut.
- g. Pastikan bahwa jari selalu dalam posisi siap untuk membuka halaman selanjutnya.
- h. Pencerita sebaiknya membacakan cerita sesuai dengan rentang waktu anak, tidak lebih dari 10 menit

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- i. Pencerita sebaiknya memegang buku dari samping kiri buku dan bersikap tegak lurus kedepan.
- j. Posisikan tempat duduk di tengah agar bisa dilihat berbagai arah
- k. Saat tangan kanan menunjuk gambar, sebaiknya arah perhatian disesuaikan dengan urutan cerita
- l. Pencerita melibatkan anak dalam bercerita agar terjalin komunikasi multi arah, dimana anak dapat menambah kosakata baru pada saat mendengarkan cerita dan itu sebagai dasar anak untuk menjadi pencerita.
- m. Pencerita sebaiknya menyebutkan identitas buku, seperti judul buku, dan pengarangnya.

Bercerita menggunakan buku cerita bergambar sangat menyenangkan bagi anak karena didalamnya di penuh oleh gambar-gambar dan warna yang membuat cerita tampak nyata. Dari buku cerita bergambar ini anak akan mengetahui apakah ada tidaknya perubahan yang terjadi dalam perkembangan cerita dan reaksi apa yang dilakukan setelah anak melihat gambar dan ilustrasi warna. Anak akan lebih mudah dalam memahami cerita dan juga dapat mengidentifikasi dirinya sendiri melalui tokoh dalam cerita. Guru dapat menggunakan empat belas teknik dalam bercerita menggunakan buku cerita bergambar kepada anak, teknik tersebut bertujuan agar cerita yang guru bacakan dapat disampaikan dan dipahami dengan baik. Guru jangan terlalu

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

fokus terhadap buku yang sedang dibacakarena mengakibatkan anak akan merasa bosan dan hilangnya konsentrasi anak. Guru dapat membacakan cerita dengan lambat dan dramatik agar menarik perhatian anak terhadap cerita yang akan guru bacakan, dan juga guru harus selalu menjalin kontak mata kepada anak agar anak merasa dirinya diperhatikan. Hal yang paling penting guru dalam teknik bercerita yaitu anak harus dilibatkan kedalam cerita agar terjalin komunikasi dua arah yang bertujuan agar anak juga dapat kosakata baru pada saat mendengarkan cerita dan anak sebagai pencerita. Apabila anak dapat terlibat langsung terhadap suatu cerita maka dengan sendirinya anak akan membangun pengetahuannya melalui imajinasi, kreatifitas, daya pikir dan pembentukan moral.

B. Penelitian Yang Relevan

Berikut beberapa penelitian yang relevan untuk meningkatkan kemampuan bercerita yang dilakukan oleh penulis, yaitu:

1. Kartini, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Sultan Ageng Tirtayasa mengenai “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Gambar Seri Pada Anak Kelompok B TK Kanisius Delanggu Klaten Surakarta”
2. Wirelawati, Pascasarjana Undiksha mengenai “Penerapan Metode Bercerita dengan Media Gambar dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak TK Tunas Mekar Sari Denpasar”. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak sebagai hasil kegiatan pembelajaran. Subjek penelitian anak kelompok B TK Tunas Mekar Denpasar. Pelaksanaan penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa anak masih rendah, yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata anak. Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode pembelajaran bercerita dengan media gambar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Instrumen yang digunakan adalah instrumen kemampuan berbahasa, metode pengumpulan data digunakan metode observasi. Hasil analisis menunjukkan terjadi peningkatan dari nilai rata-rata 49,514 dengan klasifikasi cukup menjadi 80,21 dengan klasifikasi sangat baik di akhir siklus III secara signifikan bagi anak kelompok B TK Tunas Mekar Sari Denpasar.

3. Yuniarti, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Pada Program Kependidikan Bagi Guru dalam jabatan Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Bengkulu mengenai “Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Buku Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Pada TK Usia 5-6 Tahun Taman Kanak-Kanak Srikandi Kabupaten Kepahiang
4. Ayu Mekarningsih, Drs. Nyoman Wiryana, Mutiara Magta, jurusan Pendidikan Anak Usia Dini mengenai “Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Pada Anak.” Permasalahan dalam penelitian ini

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

mengenai rendahnya kemampuan berbahasa lisan anak kelompok B1 TK Pra Widya Dharma Kintamani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbahasa lisan melalui penerapan metode bercerita berbantuan media audio visual pada anak kelompok B1 di TK Pra Widya Dharma Kintamani, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli semester II tahun pembelajaran 2014/2015. Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini berjumlah 25 anak. Pengumpulan data penelitian menggunakan lembar observasi, sedangkan hasilnya dianalisis dengan metode statistik deskriptif dan statistik deskriptif kuantitatif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terjadi peningkatan siklus I sebesar 65,06 % berada pada kategori tinggi. Jadi peningkatan kemampuan berbahasa lisan dengan metode bercerita berbantuan media audio visual sebesar 15,20%. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa penerapan metode bercerita berbantuan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berbahasa lisan anak TK Pra Widya Dharma Kintamani.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan hasil observasi pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelita 1 Malingping menunjukkan bahwa masih banyak anak yang belum memiliki kemampuan bercerita secara optimal. Hal tersebut dapat diketahui dari

PERINGATAN !!!

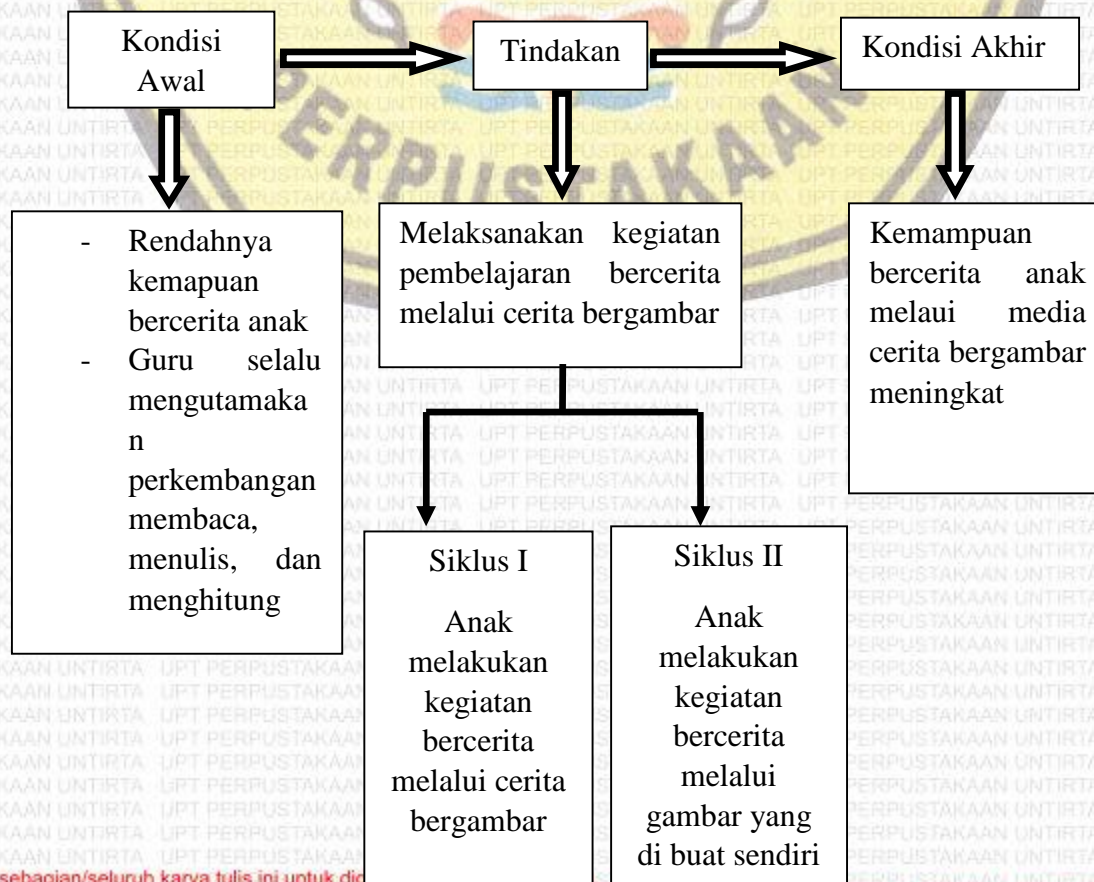
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

masih banyaknya anak yang belum mampu mengungkapkan ide atau informasi dengan baik. Terlihat pada saat pembelajaran yang sedang berlanjut banyak anak yang ketika guru bertanya kepada murid untuk menceritakan kembali apa yang telah dia pelajari anak-anak tersebut tampak ragu dan malu untuk mengungkapkannya.

Perubahan pada proses pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan bercerita dengan menggunakan media cerita bergambar untuk mengurangi kejenuhan dalam pembelajaran di kelas. Pada akhirnya hal tersebut dapat membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar.

Gambar 2.1

**Bagan kerangka berfikir
Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Cerita Bergambar
Pada Anak Usia 5-6 Tahun**



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan pada publikasi.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan atas dasar permasalahan yang muncul di lapangan yaitu rendahnya kemampuan bercerita anak umur 5-6 tahun di TK Pelita 1 Malingping. Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak umur 5-6 tahun melalui media cerita bergambar di TK Pelita 1 Malingping yang dilakukan oleh peneliti dan guru dengan merencanakan dan memilih tindakan dalam upaya meningkatkan kemampuan bercerita anak secara baik untuk perkembangan serta pengalaman dan tumbuh kembang anak.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan Menurut (Arikunto, 2010:29) penelitian tindakan adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif dalam mendeteksi dan memecahkan masalah Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh anak yang bertujuan untuk memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut.

Objek penelitian ini adalah kegiatan eksplorasi bahan alam untuk meningkatkan kemampuan bercerita pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini menggunakan guru sebagai kolaborator. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak di kelas melalui

kegiatan dengan menggunakan metode cerita bergambar, dimana peneliti secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan pengamatan, dan refleksi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang menjadi objek penelitian adalah Taman Kanak-Kanak Pelita yang beralamatkan di Malingping-Kabupaten Lebak

2. Waktu Penelitian

Jadwal waktu penelitian di jadwalkan mulai pada bulan November-Desember tahun ajaran 2017-2018 diperkirakan berjalan selama data yang dikumpulkan dirasa sudah cukup yang bertempat di Taman Kanak-Kanak Pelita 1 Kecamatan Malingping khususnya pada kelompok usia 5-6 tahun.

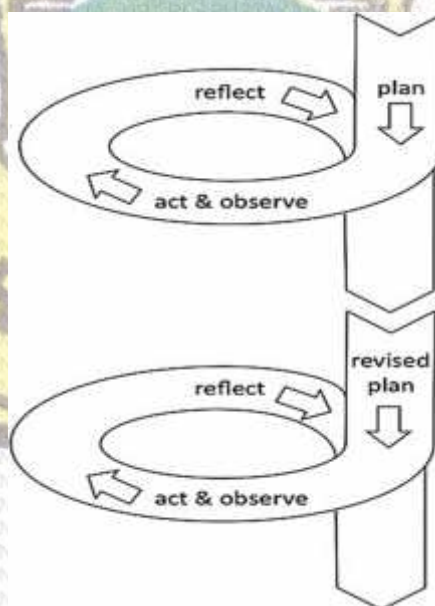


PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

C. Prosedur Penelitian Tindakan

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan dan penelitian ini di rencanakan pada bulan november 2018 Penelitian yang akan dilaksanakan terbagi kedalam beberapa siklus, dimana setiap siklus diberikan delapan kali tindakan dan pada setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yang mengacu pada model Kemmis dan Taggart, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*). Pada siklus pertama dilaksanakan, atau telah melakukan refleksi, peneliti melakukan perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam siklus ke kedua atau dengan beberapa siklus dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1

Spiral Penelitian Tindakan (Kemmis dan MC Taggart dalam Hopkins 2011,92)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Berdasarkan desain diatas, tahap penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pra Penelitian

Sebelum melakukan penelitian dan terjun ke lapangan secara langsung, ada beberapa hal yang harus peneliti persiapkan yang berkaitan dengan perizinan untuk melakukan sebuah penelitian kepada pihak sekolah dan kepentingan yang akan digunakan pada penelitian tersebut, diantaranya:

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah dan guru untuk melakukan penelitian disekolah tersebut
- b. Melakukan pra penelitian
- c. Mencari dan mengumpulkan informasi atau data yang menjadi objek dalam konteks pembelajaran
- d. Menyiapkan catatan lapangan dan lembar observasi

2. Kegiatan Setiap Siklus

Setelah melakukan persiapan pada pra penelitian, selanjutnya peneliti perlu menggunakan langkah-langkah penelitian tindakan yang di mulai dari setiap siklus diantaranya sebagai berikut:

a) Perencanaan (*planning*) siklus I

Pada tahap ini peneliti akan merencanakan waktu pembelajaran, rencana pembelajaran, dan menyiapkan peralatan seperti media dan alat permainan membuat instrumen tindakan, dan pengumpulan data.

Pada perencanaan ini masalah yang ditemukan peneliti pada penelitian akan diatasi dengan melakukan langkah perencanaan tindakan yaitu menyusun dan membuat perencanaan yang dapat meningkatkan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

kemampuan bercerita anak melalui media cerita bergambar dalam pembelajarannya, merencanakan instrumen penelitian berupa Rencana Program pembelajaran Harian (RPPH), menentukan indikator keberhasilan yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan bercerita melalui media cerita bergambar anak usia 5-6 tahun. Pada penelitian keberhasilan suatu proses di lihat berdasarkan peningkatan yang signifikan yang dialami anak, peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi masalah yang terjadi. Sehingga akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian tindakan yang berdasarkan kepada teori anak usia dini.

b. Tindakan (*acting*) siklus I

Pada tahap ini peneliti akan melaksanakan program pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah di rencanakan, pengumpulan data melalui hasil wawancara dengan guru, hasil observasi, lembar penelitian, dan dokumentasi melalui catatan lapangan dan foto-foto kegiatan yang anak lakukan selama pembelajaran. Tindakan pada siklus I terdiri dari 8x pertemuan yang masing-masing sudah memiliki durasi yang telah disesuaikan.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 3.1
Desain Penelitian Bercerita Dengan Tema Binatang

Penelitian I 27 November 2017	“Bugi Hiu Suka Senyum”	Anak mendengarkan guru membaca cerita
Penelitian II 28 November 2017	”Upik Bermain Bola”	Anak mendengarkan guru membacakan cerita kemudian anak menggambar tokoh yang ada di dalam cerita
Penelitian III 29 November 2017	Kancil yang Baik”	Anak menceritakan kembali apa yang guru ceritakan menggunakan bahasa sendiri
Penelitian IV 30 November 2017	“Air Mata Buaya”	Anak mendengarkan cerita kemudian melakukan tanya jawab dengan guru
Penelitian V 1 Desember 2017	“Bebek Buruk Rupa”	Anak mendengarkan guru bercerita
Penelitian VI 4 Desember 2017	“Singa dan Si Tikus”	Anak mendengarkan guru membacakan cerita kemudian anak menggambar tokoh yang ada di dalam cerita
Penelitian VII 5 Desember 2017	“Siput yang Sombong”	Anak menceritakan kembali apa yang guru ceritakan menggunakan bahasa sendiri
Penelitian VIII 6 Desember 2017	“Padi Merah Jambu”	Anak mendengarkan cerita kemudian melakukan tanya jawab dengan guru

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

b) Pengamatan (*observing*) Siklus I

Pada tahap ini peneliti akan mengamati dan mendokumentasikan serta mengetahui sejauh mana pelaksanaan penelitian ini sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, dan seberapa jauh proses yang terjadi dan pengaruh yang telah didapatkan dari tindakan yang telah diberikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dari hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan merupakan dasar dari dilakukannya refleksi, sehingga dari pengamatan tersebut dapat menceritakan keadaan yang sesungguhnya. Pada tahap ini pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator bersama-sama mengamati kegiatan bercerita yang dilakukan oleh anak kemudian dilakukan penilaian menggunakan ceklis pada lembar observasi dan catatan lapangan, selanjutnya laporan observasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat program selanjutnya peneliti juga menggunakan alat bantu dokumentasi berupa kamera, dengan demikian akan diperoleh bukti yang konkrit selama kegiatan berlangsung.

c) Refleksi (*reflection*) Siklus I

Pada tahap refleksi ini, peneliti akan mengamati kekurangan pada tahap sebelumnya dan mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dinilai berdasarkan hasil observasi dan akan melakukan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

perencanaan kembali yang lebih baik lagi dari tahap sebelumnya untuk menyempurnakan tindakan yang akan dilakukan berikutnya.

Pada tahap ini peneliti juga mengumpulkan data dan menganalisisnya bersama guru kemudian dapat dan dapat menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

Refleksi data penelitian dilakukan dengan membandingkan perkembangan kemampuan bercerita anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan, kemudian hasil yang diperoleh digunakan sebagai acuan untuk langkah selanjutnya.

a. Perencanaan (*planning*) Siklus II

Pada perencanaan siklus II tidak jauh berbeda dengan perencanaan pada siklus I, dimana pada siklus II ini peneliti menyiapkan media, instrumen tindakan, dan pengumpulan data lainnya yang akan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian tindakan. Peneliti bersama kolaborator perlu menyusun kembali Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) dan menyiapkan format catatan lapangan demi meningkatkan kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun.

b. Tindakan (*acting*) Siklus II

Pada tahap ini, peneliti akan melaksanakan program pembelajaran kembali sesuai dengan RPPH yang telah direncanakan sebelumnya oleh peneliti, yaitu melaksanakan pengumpulan data melalui hasil

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

wawancara dengan guru dan anak, hasil observasi, lembar penelitian, dokumentasi dan catatan lapangan. Program kegiatan yang terdapat di siklus II sama halnya dengan siklus I yakni terdiri dari 8x pertemuan yang masing-masing berdurasi berdasarkan waktu yang telah disesuaikan agar pelaksanaan siklus II diharapkan dapat meningkatkan dari siklus I.

c. Observasi (*observation*) Siklus II

Peneliti juga akan melakukan pengamatan pada siklus II dengan mengamati, mendokumentasikan, dan mengetahui sejauh mana pelaksanaan penelitian yang telah peneliti lakukan yang sebelumnya telah disusun dan seberapa meningkatnya kemampuan bercerita anak pada siklus I setelah dilakukannya perbaikan-perbaikan pada siklus II.

d. Refleksi (*reflection*) Siklus II

Pada tahap ini peneliti akan mengamati seluruh hasil observasi, data yang dianalisis, dijelaskan dan disimpulkan apabila pada siklus II peneliti belum mengalami peningkatan maka akan dilakukan penelitian kembali yang dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 3.2

Desain Penelitian Bercerita Dengan Tema Binatang

Penelitian IX 7 Desember 2017	“Gadis Merah Jambu”	Anak mendengarkan cerita dan mengambar tokoh yang ada di dalam cerita
Penelitian X 8 Desember 2017	“Ketahuan”	Anak menceritakan kembali apa yang guru ceritakan menggunakan bahasa sendiri

D. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya yang sudah dilaksanakan, maka kriteria yang digunakan adalah bersumber dari tujuan atau misi dilakukannya tindakan. Adapun tujuan pelaksanaan tindakan dalam penelitian itu adalah untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak yang telah di amati oleh kolaborator dan peneliti bersama-sama.

Pada saat pra penelitian dapat diidentifikasi bahwa kemampuan bercerita anak belum berkembang dengan baik. Tindakan pada penelitian ini dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan kemampuan bercerita anak pada siklus I dibandingkan pra siklus, dan peningkatan pada siklus II dibandingkan siklus I dan seterusnya sampai peningkatan kemampuan bercerita mencapai 70%.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

E. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah anak berusia 5-6 tahun yaitu pada kelompok B di TK Pelita 1 Malingping yang memiliki kemampuan bercerita rendah dengan jumlah sample 12 dari 4 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam suatu penelitian, bahkan merupakan suatu keharusan bagi seseorang peneliti. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam proses pengumpulan data, yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Data yang dikumpulkan oleh peneliti menggunakan teknis tes dan observasi yang dilakukan oleh peneliti berkerjasama antara peneliti, guru kelas, kepala sekolah dan peserta didik. Ada beberapa cara yang dilakukan untuk pengumpulan data peneliitian. Penelitian ini menggunakan (a) observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Yaitu wawancara dan dokumentasi. Dalam melakukan observasi ini peneliti menggunakan alat bantu kamera dan alat tulis, karena sumber utama dari penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, maka penting untuk melakukan dokumentasi. Peneliti mengamati dan mencatat proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan lembar observasi berupa ceklis. (b) wawancara adalah sejumlah data dan fakta yang dikumpulkan oleh peneliti dalam bentuk

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

rekaman data yang berisi tentang perilaku sehari-hari anak di sekolah. Informan wawancara yaitu guru kelas dan teman sejawat yang menjadi partner teman mengajar di kelas dan anak didik di kelas. Hasil wawancara ini dikumpulkan kemudian di analisis. Dalam wawancara dapat dilakukan terhadap guru dan anak untuk mengetahui sejauh mana kemampuan bercerita anak yang dilakukan di TK Pelita 1 Malingping. (c) Dokumentasi, foto-foto kegiatan anak yang dilakukan selama penelitian, lembar observasi anak, portofolio anak dan catatan harian.

G. Pedoman Observasi Penelitian

1. Definisi Konseptual dari bercerita adalah penyampaian suatu pesan baik secara lisan maupun tertulis dengan menggunakan alat peraga atau tanpa alat peraga sehingga dapat dipahami oleh orang lain, sehingga pendengar akan mendapatkan pengalaman yang unik dari sebuah cerita yang disampaikan dengan kreativitas pencerita dalam menyampaikan cerita.

Pada anak usia 5-6 tahun anak mampu menggunakan kata yang bervariasi, dapat berbicara mengenai perasaan mereka sendiri atau orang lain, mampu bercerita di depan teman-teman dan guru, bercerita dengan jelas, menceritakan pengalaman yang dialami anak dengan bahasa sederhana. Anak usia 5-6 tahun mampu berbicara lancar menggunakan kalimat kompleks, mampu menceritakan gambar yang anak lihat dan yang telah guru ceritakan dengan jelas dan sesuai dengan urutan kejadian. Bercerita menggunakan kata

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

ganti aku, saya, kamu, dia, mereka. Serta bercerita menggunakan kata ganti waktu (lampau, kini dan akan datang).

Kegiatan cerita bergambar adalah kegiatan yang dapat menstimulasi anak untuk mengungkapkan pengalaman dan luapan emosi yang dia lihat dan dengar sesuai dengan tema yang guru berikan.

2. Definisi Operasional bercerita adalah skor yang diperoleh melalui observasi terhadap kemampuan bercerita anak yang di ungkapkan melalui pikiran, perasaan dan pengalaman yang telah dilihat dan dialami anak berdasarkan cerita yang anak dengarkan. Seseorang dikatakan mampu dalam bercerita jika dapat mengungkapkan semua lisan semua hal yang ada di dalam pikirannya tanpa merasa takut dan malu. Selain itu. Skor diperoleh juga melalui aspek yang disesuaikan dengan standar perkembangan anak usia 5-6 tahun.

3. Kisi-kisi Instrumen

Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas B di TK Pelita 1 Malingping untuk membahas permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan bercerita anak. Setelah peneliti dan guru memperoleh kesepakatan mengenai fokus masalah yang diatasi, peneliti mengembangkan instrumen penelitian.

Instrumen penelitian ini digunakan untuk membantu memperoleh data yang diperlukan.

Instrumen penelitian ini akan digunakan pada saat dilaksanakan proses siklus, baik dari siklus pertama sampai siklus selanjutnya. Data yang telah

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

didapatkan akan di presentasikan dan dihitung untuk pengambilan hasil dan kesimpulan atas hasil dari penerapan media pembelajaran melalui media cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun.

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Kemampuan Bercerita	Anak mampu menggunakan kata yang bervariasi	1	10
	Anak mampu bercerita di depan teman-teman dan guru	2	
	Anak mampu berbicara tentang perasaannya	3	
	Anak mampu menceritakan pengalaman dengan bahasa sederhana	4	
	Anak mampu menceritakan gambar yang dibuatnya sendiri	5	
	Anak mampu menyebutkan isi pesan dalam cerita	6	
	Anak mampu menggambarkan apa yang di dengar	7	
	Anak mampu mengeskpresikan suasana hati melalui gambar	8	
	Anak mampu menyebutkan tokoh-tokoh yang ada di dalam cerita	9	
	Anak mampu memiliki rasa antusiasme dalam pembelajaran bercerita	10	
Jumlah		10	10

Tabel 3.3

Kisi-kisi Pedoman observasi meningkatkan kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Setelah fokus penelitian ditentukan maka hal berikutnya yang dilakukan adalah membuat pedoman penelitian baik itu pedoman observasi, wawancara, catatan lapangan maupun dokumentasi.

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk merekam proses yang terjadi selama pembelajaran berlangsung yang pelaksanaannya menyatu dengan pelaksanaan tindakan, sehingga perlu dikembangkan suatu sistem dan prosedur observasi yang mudah dan cepat dilakukan. Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ada observasi terbuka dan observasi terfokus. Peneliti akan menyusun strategi pengumpulan data yang, siapa, kapan, bagaimana, dan di mana penelitian ini akan berlangsung. Kemudian peneliti akan memilih, mengamati dan mencatat segala peristiwa-peristiwa penting yang terjadi selama pembelajaran dan dijadikan untuk menarik kesimpulan.

Pada pengisian lembar observasi, peneliti memberikan tanda ceklis () pada lembar kisi-kisi instrument observasi pada kolom belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), dan berkembang sangat baik (BSB).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 3.4
Ketentuan Skala Kemunculan Meningkatkan Kemampuan Bercerita

Tingkat Pencapaian	Keterangan	Skor
Belum Berkembang (BB)	Belum berkembang saat indikator kemampuan bercerita anak masih dibimbing dan dibantu	1
Mulai Berkembang (MB)	Mulai berkembang saat indikator kemampuan bercerita yang diamati masih dibimbing dan dibantu dengan tindakan	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang sesuai harapan saat indikator kemampuan yang diamati muncul dengan membutuhkan motivasi	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	Berkembang sangat baik saat indikator kemampuan bercerita yang diamati muncul dapat melakukan sendiri	4

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu. Wawancara dapat dilakukan kepada guru kelas, kepala sekolah, wali murid atau teman sejawat.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 3.5
Pedoman Pengamatan kemampuan Bercerita Anak

Aspek Perkembangan	Aspek yang Diamati	Indikator
Kemampuan Bercerita	Kelancaran bercerita anak	Anak lancar bercerita sesuai dengan gambar yang diperlihatkan
	Bercerita menggunakan artikulasi yang jelas	Anak lancar bercerita menggunakan artikulasi yang jelas
	Bercerita menggunakan kalimat yang lengkap	Anak bercerita menggunakan kalimat yang lengkap sesuai dengan urutan susunan kata

Tabel 3.6
Kisi-kisi pedoman wawancara guru

No	Pertanyaan peneliti	Guru
1.	Bagaimana perkembangan kemampuan bercerita anak dikelas B?	
2.	Kegiatan apa saja yang telah diterapkan untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak?	
3.	Apakah media cerita bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan bercerita anak?	
4.	Faktor apa saja yang mendukung untuk perkembangan bercerita anak di sekolah?	

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 3.7

Kisi-kisi Pedoman Wawancara Anak

No	Pertanyaan peneliti	Anak
1.	Ibu mau tanya, anak-anak suka membaca cerita?	
2.	Anak-anak suka cerita apa?	
4.	Siapakah tokoh-tokoh yang ada dalam cerita?	
5.	Pesan apa yang terkandung dalam cerita?	

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan hasil temuan dan kejadian penting selama proses kegiatan yang di buat peneliti yang melakukan pengamatan terhadap subjek atau objek.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 3.8

Format Catatan Lapangan

Catatan Lapangan	:
Pengamatan/Wawancara	:
Waktu	:
Disusun Jam	:
Tempat	:
Subjek Penelitian	:
(bagian deskriptif)	
.....	
.....	
.....	
(bagian reflektif)	
.....	
.....	
.....	

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat-alat elektronik (video, kamera,,dll) yang dapat digunakan untuk membantu mendeskripsikan apa yang di teliti di lapangan, apabila memungkinkan. Dokumentasi berperan dalam menangkap suasana kelas, data tersebut adalah catatan lapangan, foto-fotokegiatan anak, RKH (Rencana Kegiatan Harian), profil sekolah, lembar observasi anak, dan identitas anak.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji kredibilitas data diperiksa dengan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat memberikan kesempatan untuk peneliti menambah waktu pengamatan agar mendalami data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengalaman memungkinkan peneliti untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara lebih dalam.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data dengan cara pengecekan ulang. Dalam bahasa sehari-hari triangulasi ini sama dengan cek dan ricek. Teknisnya adalah pemeriksaan kembali data dengan tiga cara, yaitu: (a) triangulasi sumber, yaitu mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi; (b) metode, yaitu menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan cek dan ricek dengan cara melakukan pengamatan terhadap aktivitas anak di sekolah; (c) waktu, memperhatikan perilaku anak dari ketika datang ke sekolah, saat mengikuti aktivitas dan saat hendak pulang.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif adalah mencari dan mendapatkan kasus-kasus yang bertentangan atau tidak berkesesuaian.

5. Pengecekan/Diskusi Teman Sejawat

Kecukupan referensial merupakan upaya untuk melengkapi pengumpulan data menggunakan alat bantu seperti kamera dan alat bantu lainnya. Peralatan digunakan untuk memperlancar pengumpulan data.

I. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data dilakukan sepanjang proses pelaksanaan tindakan penelitian. Tetapi perlu diingat bahwa dalam menganalisis data, seorang peneliti terkadang terlalu subjektif dan oleh karena itu peneliti perlu berdiskusi dengan peserta-peserta yang lainnya untuk dapat melihat datanya lewat perspektif yang berbeda. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data antara lain:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, pada tahap ini peneliti akan menggolongkan data berdasarkan cara liputannya lalu membaca data kemudian melakukan pemilihan data agar dapat diringkas dan dibuat menjadi sederhana, merinci semua data yaitu hasil dari catatan lapangan, lembar penulisan performa, hasil wawancara dan catatan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dokumentasi. Data yang tidak relevan akan disortir karena hanya data yang sesuai dengan tema dan pola penelitian data yang dipilih.

2. Penyajian Data

Dengan mendisplaykan atau penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Data yang telah dipilih akan dipaparkan, data yang masih berupa catatan lapangan, hasil wawancara atau catatan dokumentasi akan diubah menjadi data berupa deskripsi data atau uraian data.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Selain analisis data secara kualitatif, penelitian ini juga menggunakan analisis data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil observasi penelitian. Hasil observasi tersebut kemudian dilakukan analisis data secara kuantitatif sebagai bentuk hipotesis tindakan yang telah diberikan dengan menggunakan rata-rata presentasi peningkatan melalui media cerita bergambar pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelita

1 Malingping

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Analisa data kuantitatif sebagai data pendukung merupakan jumlah skor masing-masing anak, lalu dipresentasikan dari rata-rata jumlah seluruh anak tersebut mencapai kenaikan dari kisi-kisi instrumen, maka peneliti dinyatakan berhasil. Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk mencapai presentase, yaitu:

$$\frac{\text{Jumlah}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

Keterangan:

- P: Presentase yang dicari
- N: Nilai Perolehan
- F: Skor Maksimal

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

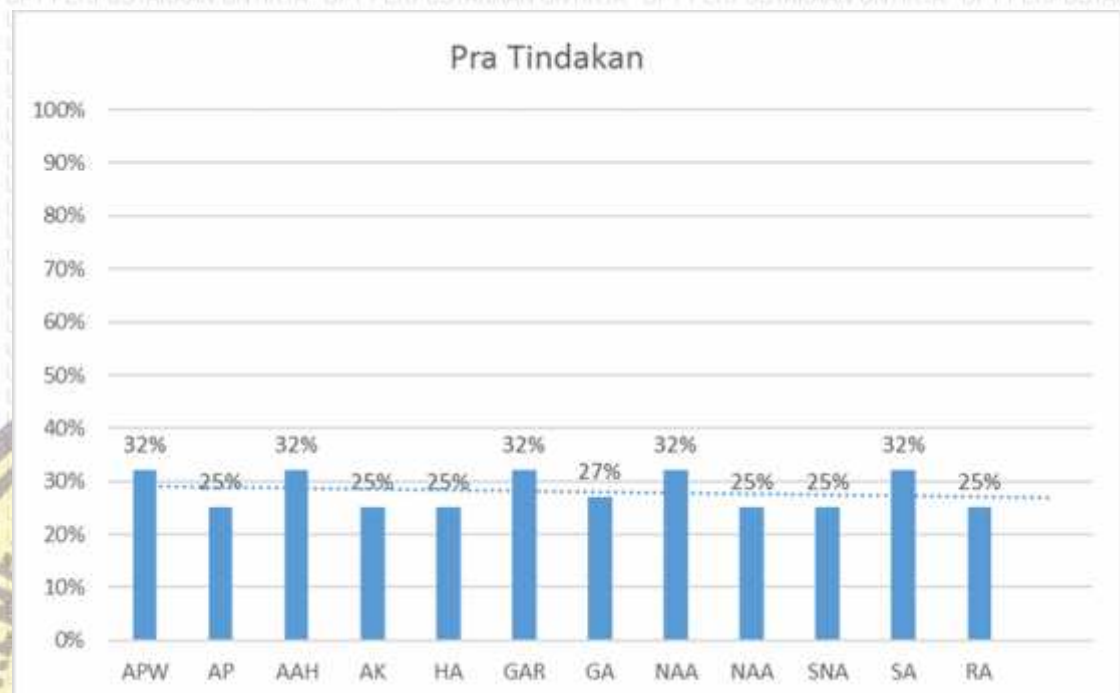
A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada pertemuan pertama, peneliti dan kolaborator bertemu untuk membahas langkah-langkah penelitian tindakan. Penelitian ini dilaksanakan di TK PELITA 1 MALINGPING dengan fokus penelitian Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Cerita Bergambar anak usia 5-6 tahun. Adapun langkah-langkah yang telah peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Pra Tindakan

Sebelum peneliti melaksanakan tindakan pada siklus I, peneliti terlebih dahulu melakukan pra tindakan yang dilaksanakan pada hari senin, tanggal 20 november 2017 pada anak kelompok B di TK PELITA 1 MALINGPING. Pelaksanaan pra tindakan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun sebelum dan sesudah diadakannya tindakan.

Data hasil observasi perkembangan kemampuan bercerita kelompok B di TK PELITA 1 MALINGPING tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram berikut:



Tabel 4.1

Hasil observasi pra tindakan

Hasil pra penelitian menunjukkan bahwa kemampuan bercerita pada 12 anak masih rendah dengan skor rata-rata 13 , atau jika dipresentasikan hanya sebesar 25% sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa kemampuan bercerita di TK Pelita 1 Malingping masih rendah. Hal ini juga didukung oleh catatan lapangan kode CL 01. Pada hakikatnya, rendahnya kemampuan bercerita terlihat pada saat kegiatan berlangsung. Anak masih sulit bercerita di depan teman atau gurunya dan masih malu-malu untuk bercerita tentang apa yang dia rasakan.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Gambar 4.1

Saat anak menyebutkan gambar yang ada di buku

Gambar diatas menunjukkan anak yang sedang melakukan kegiatan menyebutkan hasil gambar yang anak gambar, kemampuan cerita anak ketika itu belum berkembang dengan baik karena saat itu anak masih enggan dan malu-malu dalam mengungkapkannya. Maka, peneliti melakukan refleksi tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada setiap siklus. Pada penelitian ini dilakukan 2 siklus, dimana siklus 1 terdiri dari 8 tindakan dan siklus 2 terdiri dari 2 tindakan.

2. Hasil Penelitian Siklus I

Pelaksanaan siklus 1 dilakukan tindakan sebanyak 8 kali, tindakan pertama dilakukan pada Senin 27 November 2017, tindakan kedua dilakukan pada Selasa 28 November 2017, tindakan ketiga dilakukan pada Rabu 29 November 2017, tindakan keempat dilakukan pada Kamis 30 November 2017, tindakan kelima dilakukan pada Jumat 1 Desember 2017,

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

tindakan keenam dilakukan pada Senin 4 Desember 2017, tindakan ketujuh dilakukan pada Selasa 5 Desember 2017, tindakan kedelapan dilakukan pada Rabu 6 Desember 2017.

a. Pelaksanaan Tindakan Ke-1

1) Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan perbaikan di dalam kelas, pada tahap ini peneliti bekerjasama dengan guru sebagai kolaborator melakukan kegiatan dengan menentukan waktu penelitian dan pelaksanaan pembelajaran kemampuan bercerita dengan menggunakan media cerita bergambar. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu:

- (a). Membuat Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) dan bekerjasama dengan guru selaku kolaborator. RPPH ini disusun berdasarkan indikator yang hendak dicapai, proses pembelajaran, metode, media pembelajaran yang akan dipakai, dan evaluasi yang akan dilaksanakan.
- (b). Menyiapkan media yang disesuaikan dengan tindakan yang akan diberikan kepada anak. Media yang disiapkan adalah buku cerita.
- (c). Menyiapkan alat pengumpulan data, menyiapkan catatan lapangan, dokumentasi (kamera) dan instrumen observasi anak.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2) Tindakan dan Pengamatan

Siklus I Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 27 November 2017. Kegiatan diawali dengan mengkondisikan anak-anak terlebih dahulu agar anak-anak duduk rapih dan dapat fokus dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan yang dilakukan hari ini yaitu mendengarkan cerita dengan menggunakan media buku cerita bergambar yaitu dengan judul "Bugi Hiu Suka Senyum." Peneliti menceritakan isi buku cerita tersebut kepada anak.



Gambar 4.2

Saat anak mendengarkan cerita dari buku cerita bergambar

Gambar diatas merupakan kegiatan anak mendengarkan cerita dari buku cerita bergambar berjudul "Bugi Hiu Suka Senyum". Peneliti membacakan cerita yang terdapat pada buku tersebut kemudian anak mendengarkan dan memperhatikannya, lalu peneliti melakukan tanya

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

jawab terhadap anak-anak. Dalam kegiatan ini masih banyak anak yang belum dapat mengungkapkan apa yang mereka lihat dan rasakan dan masih banyak anak yang belum fokus ada yang masih mengobrol dengan temannya tidak memperhatikan dan mendengar peneliti. Pada penelitian ini guru bekerjasama dengan kolabolator dalam mengamati dan mencatat proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengisi format observasi dan dokumentasi anak.

3) Refleksi

Pada tahap ini anak diharapkan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran media cerita bergambar agar anak dapat mengungkapkan apa yang dia lihat dan rasakan, karena anak merasakan suasana pembelajaran tersebut seakan menjadi kegiatan bermain, sehingga anak akan lebih mudah dalam belajar dan menangkap apa yang peneliti jelaskan. Dan kolabolator mendiskusikan hasil yang menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama di siklus I ini, kemampuan bercerita anak mencapai 30 %. Pada pertemuan pertama, anak-anak belum memunculkan perkembangan dalam bercerita. Anak dapat mendengarkan isi cerita dari peneliti, akan tetapi masih banyak anak yang belum bisa menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti setelah menceritakan isi buku cerita bergambar tersebut. Sebagian anak yang lain masih banyak yang tidak fokus dan bercanda dengan teman-temannya saat pembelajaran berlangsung. Kendala yang dihadapi anak adalah anak masih perlu bimbingan dalam melakukan kegiatan dan peneliti harus bisa

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

mengendalikan suasana kelas agar tercipta suasana kelas yang kondusif. Hal ini didukung pula dalam catatan lapangan (CL 02) pada pertemuan pertama.

b. Pelaksanaan Tindakan Ke-2

1) Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan perbaikan di dalam kelas, pada tahap ini peneliti bekerjasama dengan guru sebagai kolaborator melakukan kegiatan dengan menentukan waktu penelitian dan pelaksanaan pembelajaran kemampuan bercerita dengan menggunakan media cerita bergambar. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu:

- a) Peneliti bersama kolaborator menyiapkan rencana pembelajaran untuk tindakan dan pengamatan pada pertemuan kedua. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak dan tindakan yang akan peneliti berikan pada anak.
- b) Peneliti menyiapkan media untuk digunakan dalam pembelajaran dengan buku cerita bergambar
- c) Peneliti menyiapkan alat pengumpul data berupa catatan lapangan, catatan wawancara dan dokumentasi.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2) Tindakan dan Pengamatan

Pertemuan kedua ini dilakukan pada hari Selasa 28 November 2017.

Kegiatan yang dilakukan adalah mendengarkan peneliti membacakan cerita yang terdapat pada buku cerita bergambar, setelah itu peneliti melakukan tanya jawab dengan anak. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, terlebih dahulu guru mengkondisikan anak agar disiplin saat kegiatan. Kemudian peneliti bertanya tentang tokoh apa saja yang ada pada buku cerita bergambar tersebut.



Gambar 4.3

Kegiatan anak mendengarkan cerita dan melakukan tanya jawab

Foto diatas merupakan salah satu kegiatan anak yang sedang mendengarkan cerita dan melakukan tanya jawab dengan peneliti. Pada tindakan kedua ini, anak terlihat lebih efektif dari pertemuan sebelumnya.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Ada beberapa anak yang terlihat penasaran dengan kegiatan yang menggunakan media cerita bergambar. Pada saat pemberian tindakan berlangsung NAA sangat bersemangat ketika sedang melakukan tanya jawab beda dengan RA yang enggan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan hanya duduk terdiam di kursinya.

3) Refleksi

Pada tahap ini peneliti melihat perkembangan anak yang mulai berkembang bagi sebagian anak. Anak mulai tertarik dengan tindakan yang peneliti berikan kepada anak yakni media cerita bergambar. Ada beberapa anak yang sebelumnya tidak semangat menjadi semangat belajar dengan media cerita bergambar. Setelah memberikan tindakan kedua, peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil yang menunjukkan bahwa pada pertemuan kedua di siklus I ini perkembangan berbicara anak mencapai 32%. Peneliti melihat adanya peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini didukung pula dalam catatan lapangan (CL 03) pada pertemuan kedua.

c. Pelaksanaan Tindakan Ke-3

1) Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan perbaikan di dalam kelas, pada tahap ini peneliti bekerjasama dengan guru sebagai kolaborator melakukan kegiatan dengan menentukan waktu penelitian dan pelaksanaan pembelajaran kemampuan bercerita dengan menggunakan media cerita

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

bergambar. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu:

- a) Peneliti bersama kolaborator menyiapkan rencana pembelajaran untuk tindakan dan pengamatan pada pertemuan kedua. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak dan tindakan yang akan peneliti berikan pada anak.
- b) Peneliti menyiapkan media untuk digunakan dalam pembelajaran kemampuan bercerita dengan buku cerita bergambar dan kertas hvs
- c) Peneliti menyiapkan alat pengumpul data berupa catatan lapangan, catatan wawancara dan dokumentasi.

2) Tindakan dan Pengamatan

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari rabu 29 November 2017. Kegiatan diawali dengan mengkondisikan anak-anak terlebih dahulu agar anak dapat melakukan kegiatan dengan kondusif. Kegiatan pembelajaran kemampuan bercerita anak melalui buku cerita yang berjudul " Air Mata Buaya" Peneliti membacakan isi buku cerita tersebut kepada anak.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Gambar 4.4

Saat anak mendengarkan cerita dari buku cerita bergambar

Foto diatas merupakan kegiatan anak mendengarkan cerita dari buku cerita yang dibacakan penulis yang berjudul “Air Mata Buaya” dimana anak memperhatikan dan mendengarkan cerita kemudian dilakukan tanya jawab antara penelliti dan anak. SA dan AAH terlihat sangat antusias dalam mendengarkan isi cerita dan melakukan tanya jawab. Selain itu, saat peneliti membacakan cerita tersebut APW dan AK mampu menyebutkan gambar yang terdapat dalam buku cerita. kemudian anak diminta menggambar tokoh-tokoh yang ada pada buku cerita bergambar tersebut. Pada tindakan ini, peneliti bekerjasama dengan kolaborator dalam mengamati dan mencatat proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengisi format observasi dan dokumentasi.

3) Refleksi

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Pada tahap ini peneliti melihat semangat yang berbeda dari anak-anak tersebut. Anak terlihat sangat senang dan menikmati jalannya kegiatan dari mulai awal sampai akhir. Anak juga mendengarkan penjelasan dari peneliti tentang isi cerita dengan media cerita bergambar. Setelah memberikan tindakan ketiga, peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil yang menunjukkan bahwa pada pertemuan ketiga di siklus I ini, perkembangan berbicara anak mencapai 35%. Hal ini didukung pula dalam catatan lapangan (CL 04) pada pertemuan ketiga.

d. Pelaksanaan Tindakan Ke-4

1) Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan perbaikan di dalam kelas, pada tahap ini peneliti bekerjasama dengan guru sebagai kolaborator melakukan kegiatan dengan menentukan waktu penelitian dan pelaksanaan pembelajaran kemampuan bercerita dengan menggunakan media cerita bergambar. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu:

- a) Peneliti bersama kolaborator menyiapkan rencana pembelajaran untuk tindakan dan pengamatan pada pertemuan kedua. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

tingkat pencapaian perkembangan anak dan tindakan yang akan peneliti berikan pada anak.

- b) Peneliti menyiapkan media untuk digunakan dalam pembelajaran kemampuan bercerita dengan buku cerita bergambar.
- c) Peneliti menyiapkan alat pengumpul data berupa catatan lapangan, catatan wawancara dan dokumentasi.

2) Tindakan dan Pengamatan

Pertemuan keempat ini dilaksanakan pada hari Kamis 30 November 2017. Seperti biasa kegiatan diawali dengan mengkondisikan anak-anak terlebih dahulu agar anak dapat melakukan kegiatan dengan kondusif. Kegiatan perkembangan kemampuan bercerita anak melalui media cerita bergambar pada tindakan keempat ini yaitu anak mendengarkan peneliti bercerita dan menceritakan kembali dengan bahasa sederhana.



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Gambar 4.5

Anak mendengarkan peneliti bercerita

Foto diatas merupakan kegiatan dimana anak sedang mendengarkan peneliti bercerita, setelah anak selesai mendengarkan cerita anak diminta menceritakan kembali dengan sederhana cerita yang peneliti ceritakan. AP dan GA pun mampu menceritakan kembali cerita dengan menggunakan bahasa sederhana dengan baik. Adapun GAR dan NAA masih sedikit malu untuk menceritakan kembali cerita yang dia dengar. Pada tindakan ini, peneliti bekerjasama dengan kolaborator dalam mengamati dan mencatat proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengisi format observasi dan dokumentasi anak. Pada hari ini, peneliti menemukan banyak perkembangan yang ditunjukkan anak.

3) Refleksi

Pada tahap ini peneliti diharapkan lebih aktif dan bisa mengatur jalannya kegiatan dengan media cerita bergambar agar anak lebih semangat dan antusias saat belajar. Setelah memberikan tindakan keempat, peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil yang menunjukkan bahwa pada pertemuan keempat di siklus I ini, pembelajaran kemampuan bercerita anak mencapai 37%. Pada pertemuan keempat, peneliti mulai melihat sebagian besar anak sudah mampu bercerita dengan baik dan berani mengungkapkan pendapatnya. Hal ini didukung pula dalam catatan lapangan (CL 05) pada pertemuan keempat.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

e. Pelaksanaan Tindakan Ke-5

1) Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan perbaikan di dalam kelas, pada tahap ini peneliti bekerjasama dengan guru sebagai kolaborator melakukan kegiatan dengan menentukan waktu penelitian dan pelaksanaan pembelajaran kemampuan bercerita dengan menggunakan media cerita bergambar. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu:

- a) Peneliti bersama kolaborator menyiapkan rencana pembelajaran untuk tindakan dan pengamatan pada pertemuan kedua. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak dan tindakan yang akan peneliti berikan pada anak.
- b) Peneliti menyiapkan media untuk digunakan dalam pembelajaran kemampuan bercerita dengan buku cerita bergambar.
- c) Peneliti menyiapkan alat pengumpul data berupa catatan lapangan, catatan wawancara dan dokumentasi.

2) Tindakan dan Pengamatan

Pertemuan kelima ini dilaksanakan pada jumat 1 Desember 2017. Seperti biasa kegiatan diawali dengan mengkondisikan anak-anak terlebih

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dahulu agar anak dapat melakukan kegiatan dengan kondusif. Kegiatan perkembangan kemampuan bercerita anak melalui media cerita bergambar pada tindakan kelima ini yaitu anak mendengarkan peneliti bercerita dan menceritakan kembali dengan bahasa sederhana.



Gambar 4.6

Anak mendengarkan peneliti bercerita

Foto diatas diatas merupakan kegiatan peneliti membacakan cerita kepada anak dan anak mendengarkan dan meperhatikan. Ketika kegiatan ini berlangsung APW dapat menyebutkan tokoh-tokoh yang ada di dalam buku cerita bergambar dengan. Tidak hanya itu, APW dalam perkembangan kemampuan berceritanya sudah berkembang cukup baik. APW merupakan anak perempuan yang cukup pendiam di dalam kelasnya tapi pada tindakan kelima ini menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Pada penelitian ini, peneliti bekerjasama dengan kolaborator dalam mengamati dan mencatat proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengisi format observasi dan dokumentasi anak.

3) Refleksi

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Pada tahap ini peneliti harus lebih aktif dan menciptakan suasana kelas yang kondusif, sehingga membuat anak semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah memberikan tindakan kelima, peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil yang menunjukkan bahwa pada pertemuan kelima di siklus 1 ini, pembelajaran kemampuan bercerita anak mencapai 42%. Pada pertemuan kelima, peneliti mulai melihat anak semakin bersemangat saat mendengarkan cerita dan menceritakan kembali apa yang ada dalam buku cerita bergambar. Hal ini didukung pula dalam catatan lapangan (CL 06) pada pertemuan kelima.

f. Pelaksanaan Tindakan Ke-6

1) Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan perbaikan di dalam kelas, pada tahap ini peneliti bekerjasama dengan guru sebagai kolaborator melakukan kegiatan dengan menentukan waktu penelitian dan pelaksanaan pembelajaran kemampuan bercerita dengan menggunakan media cerita bergambar. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu:

- a) Peneliti bersama kolaborator menyiapkan rencana pembelajaran untuk tindakan dan pengamatan pada pertemuan kedua. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak dan tindakan yang akan peneliti berikan pada anak.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- b) menyiapkan media yang disesuaikan dengan tindakan yang akan diberikan kepada anak yaitu menggambar bebas, lalu menceritakan isi gambar tersebut.
- c) Peneliti menyiapkan alat pengumpul data berupa catatan lapangan, catatan wawancara dan dokumentasi.

2) Tindakan dan Pengamatan

Pertemuan keenam ini dilaksanakan pada hari Senin 4 Desember 2017. Kegiatan dalam mengembangkan kemampuan bercerita pada tindakan keenam yaitu anak menggambar bebas, lalu menceritakan isi gambar tersebut. Kegiatan diawali dengan mengkondisikan anak-anak terlebih dahulu agar anak dapat melakukan kegiatan dengan kondusif.



Gambar 4.7

Anak menggambar bebas dan menceritakannya

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Pada saat kegiatan berlangsung NAA dan RA sangat senang dengan kegiatan hari ini yaitu menggambar. Perkembangan yang ditunjukkan oleh NAA dan RA tidak hanya itu, NAA dan RA juga mampu berbicara dengan cukup baik saat menceritakan isi gambarnya tersebut. baik saat menceritakan isi gambarnya tersebut perkembangan lain ditunjukkan oleh AAH pada tindakan keenam yaitu mampu menjawab pertanyaan guru. Adapun AK yang masih malu-malu dalam menceritakan gambarnya tersebut. Pada hari ini, peneliti menemukan banyak sekali perkembangan yang anak tunjukkan, anak mulai terbiasa dalam mengungkapkan apa yang dia lihat dan dia rasa. Pada penelitian ini, peneliti bekerjasama dengan kolaborator dalam mengamati dan mencatat proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengisi format observasi dan dokumentasi anak.

3) Refleksi

Pada tahap ini anak sudah mampu menceritakan isi dalam gambarnya. Setelah memberikan tindakan keenam, peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil yang menunjukkan bahwa pada pertemuan kelima di siklus 1 ini, perkembangan kemampuan bercerita anak mencapai 45% . Pada pertemuan keenam, peneliti mulai melihat anak semakin bersemangat saat menggambar dan pada saat menceritakan isi gambarnya. Hal ini didukung pula dalam catatan lapangan (CL 07) pada pertemuan keenam.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

g. Pelaksanaan Tindakan Ke-7

1) Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan perbaikan di dalam kelas, pada tahap ini peneliti bekerjasama dengan guru sebagai kolaborator melakukan kegiatan dengan menentukan waktu penelitian dan pelaksanaan pembelajaran kemampuan bercerita dengan menggunakan media cerita bergambar. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu:

- (a) Peneliti bersama kolaborator menyiapkan rencana pembelajaran untuk tindakan dan pengamatan pada pertemuan kedua. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak dan tindakan yang akan peneliti berikan pada anak.
- (b) Menyiapkan media yang disesuaikan dengan tindakan yang akan diberikan kepada anak yaitu mendengarkan cerita dan mewarnai yang telah disediakan oleh peneliti.
- (c) Peneliti menyiapkan alat pengumpul data berupa catatan lapangan, catatan wawancara dan dokumentasi.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2) Tindakan dan Pengamatan

Pertemuan ketujuh ini dilaksanakan pada hari Selasa 5 Desember 2017. Kegiatan diawali dengan mengkondisikan terlebih dahulu anak-anak supaya anak dapat fokus dan kondusif dalam melakukan tindakan meningkatkan kemampuan bercerita yaitu mewarnai gambar yang telah disediakan oleh peneliti.



Gambar 4. 8

Mewarnai bentuk binatang

Foto di atas yaitu dimana anak sedang mewarnai bentuk binatang pada gambar yang di sediakan penelilti. Pada kegiatan hari ini AAH sangat antusias dalam kegiatan mewarnai. Adapun SA dan NAA juga terlihat sangat antusias ketika selesai mewarnai dia menceritakan gambar tersebut di depan kelas, Pada tindakan hari ini, peneliti menemukan banyak sekali perkembangan yang ditunjukkan anak karna banyak anak yang mampu menceritakan tentang apa saja yang mereka kerjakan dengan antusias dan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

bahasa sederhana. Pada penelitian ini, peneliti bekerjasama dengan kolaborator dalam mengamati dan mencatat proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengisi format observasi dan dokumentasi anak.

3) Refleksi

Pada tahap ini anak diberikan kebebasan untuk mengungkapkan pendapatnya masing-masing. Setelah memberikan tindakan ketujuh, peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil yang menunjukkan bahwa pada pertemuan ketujuh di siklus I ini, perkembangan kemampuan bercerita anak mencapai 50%. Hal ini didukung pula dalam catatan lapangan (CL 08) pada pertemuan ketujuh.

h. Pelaksanaan Tindakan Ke-8

1) Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan perbaikan di dalam kelas, pada tahap ini peneliti bekerjasama dengan guru sebagai kolaborator melakukan kegiatan dengan menentukan waktu penelitian dan pelaksanaan pembelajaran kemampuan bercerita dengan menggunakan media cerita bergambar. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu:

- (a) Peneliti bersama kolaborator menyiapkan rencana pembelajaran untuk tindakan dan pengamatan. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan tingkat

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

pencapaian perkembangan anak dan tindakan yang akan peneliti berikan pada anak.

(b) Menyiapkan media yang disesuaikan dengan tindakan pembelajaran perkembangan kemampuan bercerita dengan media cerita bergambar.

(c) Peneliti menyiapkan alat pengumpul data berupa catatan lapangan, catatan wawancara dan dokumentasi.

2) Tindakan dan Pengamatan

Pertemuan kedelapan ini sekaligus menjadi pertemuan terakhir pada siklus I yang dilaksanakan pada hari Rabu 6 Desember 2017.

Meningkatkan kemampuan bercerita anak melalui media cerita bergambar yang kedelapan yaitu mendengarkan cerita yang berjudul “Bebek Buruk Rupa”. Guru menceritakan isi buku cerita tersebut kepada anak.



Gambar 4.9

Saat anak mendengarkan cerita

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Foto di atas merupakan kegiatan anak mendengarkan cerita dari media cerita bergambar berjudul “Bebek Buruk Rupa”. Peneliti menceritakan isi gambar tersebut dan anak mendengarkan dan memerhatikannya, lalu peneliti melakukan tanya jawab terhadap anak-anak. GAR sangat antusias sekali dalam mendengarkan isi cerita tersebut. Peningkatan yang sama ditunjukkan oleh GA pada saat peneliti membacakan cerita, GA mengacungkan tangan dan berbicara tentang gambar yang ada di dalam media tersebut. Pada tindakan ini, peneliti bekerjasama dengan kolaborator dalam mengamati dan mencatat proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengisi format observasi dan dokumentasi anak.

3) Refleksi

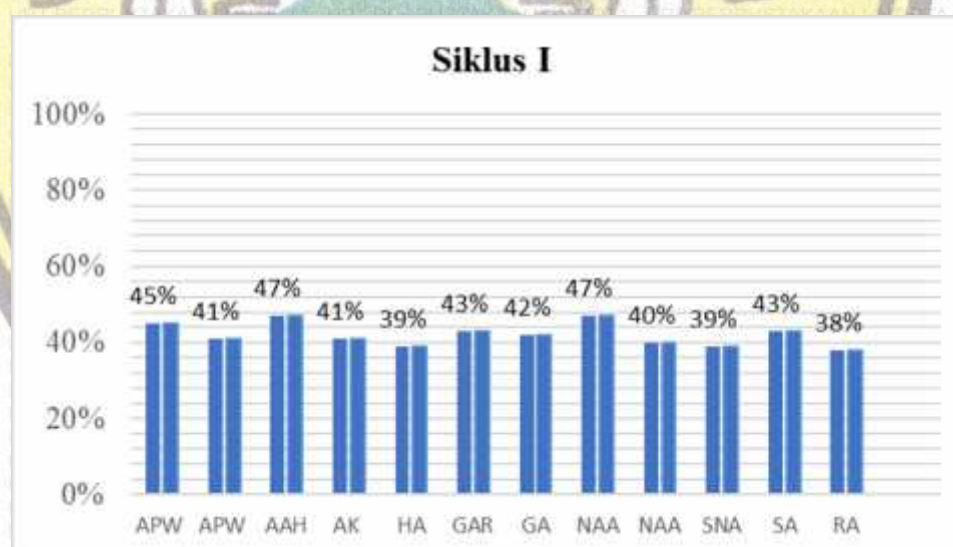
Pada tahap ini peneliti terus berusaha membuat anak agar semangat dan membuat suasana kelas yang menyenangkan bagi anak. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran, anak merasa senang dan aktif dalam mengikuti kegiatan di kelas. Setelah memberikan tindakan kedelapan, peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil yang menunjukkan bahwa pada pertemuan kedelapan di siklus I ini, perkembangan kemampuan bercerita anak mencapai 52%. Pada pertemuan kedelapan, peneliti melihat perkembangan anak yang terlihat sangat jelas, anak tidak lagi ragu dalam bertanya dan dalam mengungkapkan pendapatnya. Hal ini didukung pula dalam catatan lapangan (CL 09) pada pertemuan kedelapan.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3. Refleksi Siklus I

Setelah memberikan tindakan pada siklus I, peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil tindakan yang dilakukan pada siklus I. Tindakan yang dilakukan pada siklus I menunjukkan perkembangan kemampuan bercerita anak yang mengalami peningkatan setiap harinya. Anak-anak terlihat aktif dalam pembelajaran dan anak mampu menghasilkan informasi yang baru yang didapatkannya. Data hasil observasi di siklus I perkembangan kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun di TK Pelita 1 Malingping dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Tabel 4.2

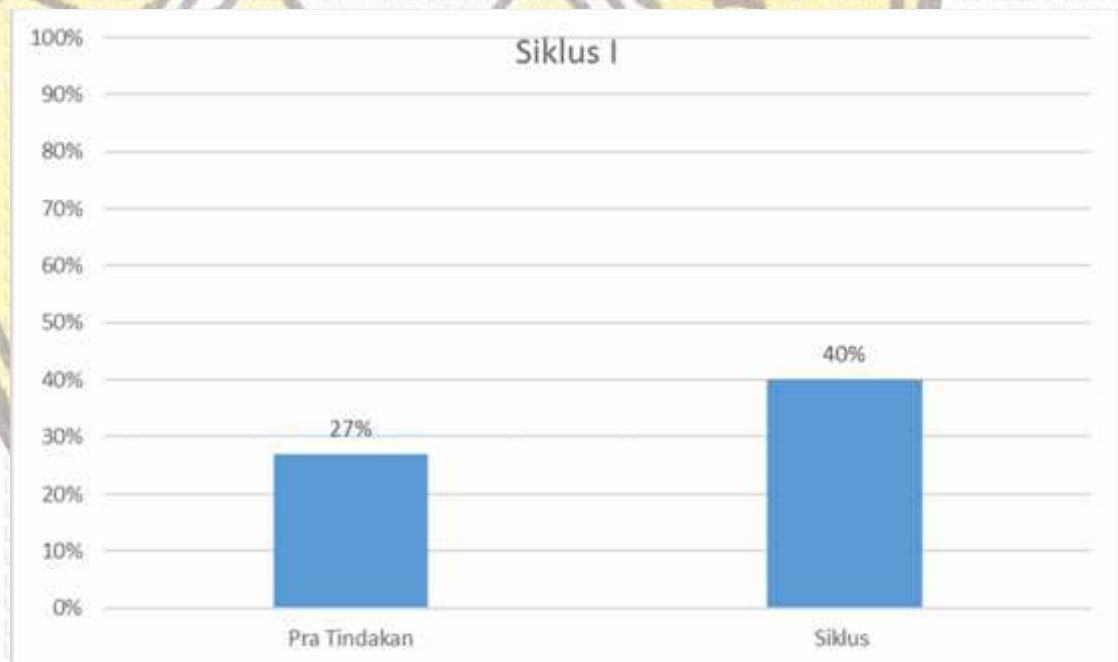
**Skor Hasil Meningkatkan Kemampuan Bercerita Usia 5-6 Tahun
Melalui Media Cerita bergambar**

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Diagram diatas merupakan skor hasil meningkatkan kemampuan bercerita anak yang dilakukan pada siklus I, dari diagram di atas dapat diketahui bahwa nilai skor paling tertinggi mencapai angka 47% dan nilai terendah adalah 38%.

Skor rata-rata keterampilan berbicara anak secara keseluruhan anak pada siklus I adalah 41%. Rata-rata anak dalam kelas meningkat kemampuannya cukup baik. Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui hasil perbandingan skor pada saat pra tindakan dan siklus I.



Tabel 4.3

Skor Hasil Meningkatkan Kemampuan Bercerita Usia 5-6 Tahun melalui Media Cerita Bergambar

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa tindakan yang dilakukan melalui media cerita bergambar mengalami peningkatan, dari mulai pra tindakan dengan presentase sebesar 27%, kemudian hasil presentase hasil pada siklus I sebesar 40%. Dengan demikian, presentase hasil pra tindakan meningkat sebesar 13% setelah dilakukan tindakan sebanyak delapan kali pada siklus I.

4. Hasil Penelitian Siklus II

Pelaksanaan siklus II yaitu pertemuan pertama pada hari Kamis 7 Desember 2017, pertemuan terakhir yaitu pertemuan kedua pada hari Jumat 8 Desember 2017.

Pada tahapan intervensi tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Tindakan ke-1

Sebelum peneliti melakukan tindakan dan pengamatan, terlebih dahulu peneliti membuat beberapa perencanaan untuk menunjang jalannya kegiatan bercerita menggunakan media cerita bergambar.

Beberapa perencanaannya sebagai berikut:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

1) Perencanaan

(a) Peneliti membuat Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) dan bekerjasama dengan guru kelompok B selaku kolaborator. RPPH ini disesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan anak, metode yang akan digunakan serta kegiatan yang akan dilaksanakan.

(b) Peneliti menyiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Media yang digunakan adalah buku cerita bergambar.

(c) Menyiapkan alat pengumpulan data, menyiapkan catatan lapangan, menyiapkan kamera dan instrumen observasi anak.

2) Tindakan dan Pengamatan

Pertemuan kesembilan ini merupakan pertemuan pertama pada siklus II yang dilaksanakan pada hari Kamis 7 Desember 2017.

Kegiatan meningkatkan kemampuan bercerita melalui media cerita bergambar yang kesembilan yaitu mendengarkan cerita

”yang berjudul “ Gadis Kecil Berkerudung Merah”. Guru membacakan isi cerita tersebut kepada anak.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Gambar 4.10

Saat anak mendengarkan cerita

Sebagian besar anak terlihat meningkat dalam perkembangan kemampuan bercerita NAA berkembang dengan cukup baik dalam perkembangan kemampuan bercerita, AAH mencoba lebih dari satu kegiatan dan mampu menunjukkan hasil yang telah dilakukan dalam perkembangan bercerita dengan media cerita bergambar di depan guru dan temannya. Peningkatan yang sama terjadi pada AK terlihat dari mau mencoba dan tekun, mampu menunjukkan keberanian dan percaya dirinya atas apa yang sudah dilakukannya. Pada penelitian ini, peneliti bekerjasama dengan kolaborator dalam mengamati dan mencatat proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengisi format observasi dan dokumentasi anak. Setelah peneliti amati sebagian besar anak sudah mampu bercerita dengan baik dan mampu mengungkapkan pendapatnya.

3) Refleksi

Pada tahap ini anak sudah terlihat perkembangan yang signifikan. Sebagian besar anak sudah menunjukkan peningkatan dalam perkembangan kemampuan bercerita. Peneliti merasa senang sekali

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

melihat perubahan anak menjadi lebih baik dalam perkembangan kemampuan berceritanya. Setelah memberikan tindakan kesembilan, peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil yang menunjukkan bahwa pada pertemuan kedua di siklus II ini, perkembangan berbicara anak mencapai 70%. Pada tindakan kedua, peneliti melihat perkembangan anak yang terlihat sangat jelas, anak tidak lagi merasa jenuh saat kegiatan pembelajaran kemampuan bercerita dengan media cerita bergambar tersebut dan mampu menunjukkan kemampuannya. Hal ini didukung pula dalam catatan lapangan (CL 11) pada pertemuan pertama disiklus II.

b. Pelaksanaan Tindakan Ke-2

Sebelum peneliti melakukan tindakan dan pengamatan, terlebih dahulu peneliti membuat beberapa perencanaan untuk menunjang jalannya kegiatan bercerita menggunakan media cerita bergambar. Beberapa perencanaannya sebagai berikut:

1) Perencanaan

(a) Peneliti membuat Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) dan bekerjasama dengan guru kelompok B selaku kolaborator. RPPH ini disesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan anak, metode yang akan digunakan serta kegiatan yang akan dilaksanakan.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

(b) Peneliti menyiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Media yang digunakan adalah buku cerita bergambar.

(c) Menyiapkan alat pengumpulan data, menyiapkan catatan lapangan, menyiapkan kamera dan instrumen observasi anak.

2) Tindakan dan Pengamatan

Pertemuan kesepuluh ini merupakan pertemuan kedua pada siklus II yang dilaksanakan pada hari Jumat 8 Desember 2017.

Kegiatan dalam meningkatkan kemampuan bercerita anak melalui media cerita bergambar yang kesepuluh yaitu anak menceritakan buku cerita bergambar yang disediakan oleh peneliti. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, terlebih dahulu guru mengkondisikan suasana kelas agar anak tidak berisik.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Gambar 4.11

Anak membacakan buku cerita

Foto diatas menunjukkan anak yang sedang membacakan cerita dari buku cerita bergambar. Peneliti melihat sebagian besar anak sudah berkembang cukup baik. HA yang awalnya terlihat sulit untuk mengungkapkan pendapatnya, pada pertemuan kesepuluh ini sudah berkembang sangat baik. Terlihat dari hasil kegiatan yang sudah dilakukan HA. Selain itu HA terlihat sangat aktif dalam menceritakan buku cerita bergambar yang telah peneliti sediakan. HA sudah tidak lagi murung dan meminta peneliti untuk membantunya. Pada penelitian ini, guru bekerjasama dengan kolaborator dalam mengamati dan mencatat proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengisi format observasi dan dokumentasi anak. Setelah peneliti amati sebagian besar perkembangan kemampuan bercerita anak meningkat sangat baik. Pada penelitian kesepuluh ini, peneliti bekerja sama dengan kolaborator dalam mengamati dan mencatat proses

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengisi format observasi dan dokumentasi kegiatan anak. Setelah diamati, pertemuan kesepuluh ini jauh lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Rata-rata kemampuan anak sudah masuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan pada penelitian kesepuluh ini sudah dapat dikatakan berhasil.

3) Refleksi

Pada tahap ini peneliti memberikan semangat agar anak dapat mengembangkan kemampuan berceritanya. Pada pertemuan yang terakhir di siklus II ini, anak terlihat senang belajar dengan media cerita bergambar. Setelah memberikan tindakan kesepuluh, peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil yang menunjukkan bahwa pada pertemuan kedua di siklus II ini, perkembangan berbicara anak mencapai 72%. Pada siklus II, kendala yang dihadapi anak berkurang, peningkatan kemampuan bercerita anak berkembang semakin baik dari sebelumnya. Hal ini didukung pula dalam catatan lapangan (CL

10) pada pertemuan pertama disiklus II.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

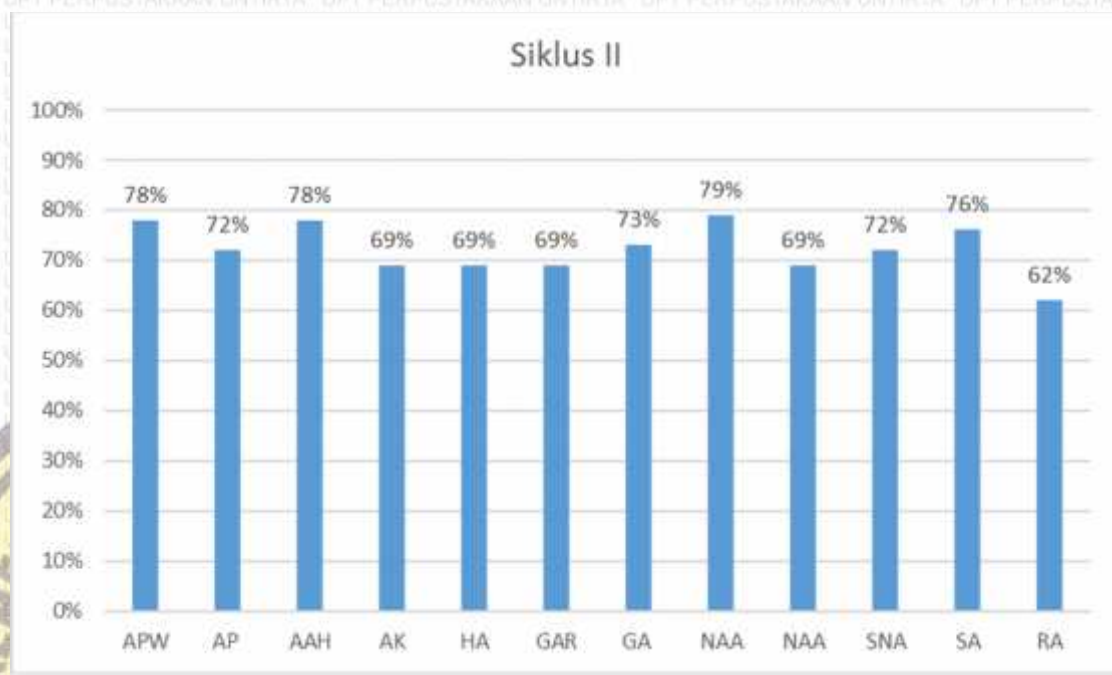
5. Refleksi Siklus II

Setelah pemberian tindakan peneliti dan kolaborator mendiskusikan untuk mengetahui hasil pada siklus II dengan dua kali pertemuan yaitu pada hari Kamis 6 Desember 2017 dan pada hari Jumat 7 Desember 2017. Pada siklus II penelitian peningkatan kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun meningkat mencapai 72%, maka penelitian ini dikatakan berhasil karena hasil penelitian pada siklus II melebihi kriteria keberhasilan yang harus dicapai. Anak sudah mampu mengungkapkan apa yang dirasakannya dan mengungkapkan pendapatnya, anak mampu menjawab pertanyaan guru dengan baik, dan anak mampu mengeluarkan ekspresinya saat kegiatan yang peneliti berikan.

Data hasil observasi peningkatan kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun melalui media cerita bergambar di TK Pelita 1 Malingping pada siklus II dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Tabel 4.4

Skor hasil Tindakan pada Siklus II Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Cerita Bergambar Anak Usia 5-6 Tahun

Setelah memberikan tindakan, peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil yang menunjukkan bahwa pertemuan pada siklus II ini dalam perkembangan keterampilan berbicara anak mengalami kenaikan dengan skor rata-rata tertinggi anak mencapai 79 dan skor rata-rata terendah anak 62 maka apabila dipresentasikan mencapai 72%. Peningkatan kemampuan bercerita usia 5-6btahun di TK Pelita 1 Malingping pada kelompok B melalui media cerita bergambar sudah meningkat dan berkembang dengan baik.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Berdasarkan hasil tindakan yang dilakukan pada siklus I diketahui bahwa skor yang dihasilkan sebesar 40%, maka peneliti melakukan tindakan tambahan yang dilakukan pada siklus II dan data perbandingan skor antara pra tindakan, siklus I dan siklus II dapat disajikan dalam diagram sebagai berikut.



Tabel 4.5

Skor Hasil Perbandingan antara Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa tindakan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun melalui media cerita bergambar telah mengalami peningkatan. Kondisi awal yaitu pada saat pra tindakan dengan presentase hanya sebesar 27% kemudian meningkat pada siklus I dengan hasil presentase sebesar 40%, hal tersebut berarti antara pra tindakan dengan siklus I mengalami peningkatan. Peningkatan yang signifikan terjadi pada siklus II yang mencapai 72%,

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dengan demikian mengalami peningkatan dari hasil sebelumnya di siklus I. Hal ini berarti dapat dikatakan bahwa penelitian yang dilakukan pada siklus II telah berhasil melebihi skor rata-rata dalam kriteria minimal keberhasilan.

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti menambah waktu penelitian yang digunakan untuk melakukan pengamatan hingga dua siklus untuk memperkuat data pengamatan. Peneliti memeriksa, memperinci dan melengkapi data atau informasi dari tempat penelitian seperti melakukan wawancara guru dan murid kelas B di TK Pelita 1 Malingping.

2. Ketekunan Pengamatan

Peneliti menggali lebih mendalam data menjadi lebih spesifik agar jelas relevansi dan interaksi temuannya melalui catatan lapangan, wawancara dan foto.

3. Triangulasi

Peneliti melakukan pemeriksaan ulang data dengan tiga cara, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Untuk memahami data atau informasi mengenai kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun. Peneliti mencari sumber yaitu peneliti bertanya kepada kepala sekolah dan guru kelas kelompok B di TK Pelita 1 Malingping.

b. Triangulasi Metode

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Peneliti melakukan pengamatan dengan cara wawancara, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi.

c. **Triangulasi Waktu**

Peneliti mengamati responden sejak anak datang ke sekolah, saat proses pembelajaran, mengamati tindakan pada anak saat istirahat dan berinteraksi dengan teman-teman di dalam maupun di luar kelas.

4. **Pengecekan/diskusi teman sejawat**

Peneliti menguji keabsahan data dengan memanfaatkan masukan dari guru, kepala sekolah, kolaborator dan para ahli dengan bidang penelitian yang sesuai.

5. **Analisis Kasus Negatif**

Ada beberapa anak yang suasana hatinya sedang tidak baik dalam beberapa tindakan, sehingga mempengaruhi keoptimalan dalam proses pembelajaran.

C. Analisis Data

1. **Kegiatan Bercerita Melalui Cerita Bergambar**

a) **Reduksi Data**

Data mengenai proses pembelajaran di TK Pelita 1 Malingping dipperoleh berdasarkan catatan lapangan, catatan wawancara dan dokumentasi. Anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan bercerita. Ada beberapa tahapan dalam kegiatan meningkatkan kemampuan bercerita dengan media cerita bergambar sebagai berikut:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Pada tahapan pertama yaitu tahap persiapan, dimana guru menyiapkan media yang digunakan. Guru memberi penjelasan kepada anak pembelajaran media cerita bergambar. (CL02 s.d CL11).

Tahap kedua, anak-anak mulai melakukan pembelajaran sesuai kegiatan tema yang sudah di berikan peneliti. Peneliti memberikan media cerita bergambar, setelah kegiatan berlangsung peneliti memperhatikan anak yang sedang melakukan pembelajaran dengan menggunakan media cerita bergambar. (CL02 s.d CL11).

Tahap ketiga adalah anak menceritakan apa yang telah dilakukan saat pembelajaran, peneliti bertanya kepada anak mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan. Tahap ketiga adalah anak menceritakan apa yang dilakukannya. Peneliti bertanya kepada anak mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan. (CL02 s.d CL11, CD2-D11).

Tahap yang terakhir yaitu tahap evaluasi, tahap ini bertujuan untuk memberikan stimulasi kepada anak mengenai pembelajaran melalui media cerita bergambar yang dapat meningkatkan kemampuan bercerita anak. (CL02 s.d CL11,CD2-D11).

b) Penyajian Data

Hasil pengamatan, wawancara serta dokumentasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media cerita bergambar memiliki manfaat untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak di TK Pelita 1 Malingping.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Catatan Lapangan (CL)

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan media cerita bergambar terdapat 4 tahap yaitu: tahap persiapan (CL 01 s.d CL10;), tahap pelaksanaan kegiatan (CL01 s.d CL1-C 10), tahap presentasi (CL01 s.d CL 110;) dan tahap evaluasi (CL02 s.d CL10).

Catatan Wawancara (CW)

Didapat dari hasil wawancara dengan guru dan murid

Menurut saya penting untuk meningkatkan kemampuan bercerita

Catatan Dokumentasi (CD)

Bagan 4.1

Tahapan Penerapan Kegiatan Bercerita Melalui Media Cerita Bergambar

c) Kesimpulan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Proses dengan menggunakan kegiatan bercerita menggunakan media cerita bergambar di TK Pelita 1 Malingping dapat terlaksana dengan baik dan terlihat dari respon anak yang sangat antusias dan senang dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan kegiatan bercerita menggunakan media cerita bergambar bersifat menyenangkan, karena terlihat dari hasil observasi sebelum diberikan tindakan yang dilakukan peneliti menunjukkan perkembangan kemampuan bercerita anak masih rendah.

2. Peningkatan Kemampuan Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun

a. Data Kualitatif

1) Reduksi Data

Data mengenai proses pembelajaran di TK Pelita 1 Malingping diperoleh berdasarkan catatan lapangan, catatan wawancara dan dokumentasi. Anak usia 5-6 tahun di TK Pelita 1 Malingping dapat mengikuti kegiatan melalui media cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak, terlihat dari anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Anak bertanya mengenai media cerita bergambar (CL02, CL4). Anak mulai terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran (CL03, CL04, CL05, CL06, CL07, CL08, CL09, CL10, CL11) Anak mampu menghasilkan kegiatan yang dilakukannya dan saling kerjasama dengan temannya (CL05, CL07). Anak dapat memberikan jawaban

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

atau penjelasan mengenai hasil kegiatannya. Anak percaya diri saat menunjukkan hasil kegiatannya di depan guru dan teman (CL5, CL07, CD05, CD07).

2) Penyajian Data

hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa anak terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran (CL03, CL04, CL05, CL06, CL07, CL08, CL09, CL10, CL11). Anak mampu menghasilkan kegiatan yang dilakukannya (CL05, CL07). Anak mampu memberikan jawaban atau penjelasan terhadap hasil kegiatannya (CL04, CL05, CL07). Anak mampu memahami dan dapat menyebutkan gambar yang ada di dalam cerita (CL03, CL06, CL08). Anak sudah mampu mendengarkan dan memperhatikan dengan baik saat guru cerita (CL04, CL09, CL10). Anak mampu percaya diri dan menunjukkan hasil kegiatannya di depan guru dan teman (CL11). Hal inilah yang dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan bercerita anak usia 5-6 Tahun di TK Pelita 1 Malinging, seperti yang terlihat pada bagan berikut:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Catatan Lapangan (CL)

Anak terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran (CL03, CL04, CL05, CL06, CL07, CL08, CL09, CL10, CL11). Anak sudah mampu menghasilkan kegiatan yang dilakukannya (CL05, CL07). Anak mampu memberikan jawaban atau penjelasan terhadap hasil kegiatannya (CL04, CL07, CL07). Anak mampu memahami dan dapat menyebutkan gambar yang ada di dalam poster (CL03, CL06, CL08). Anak sudah mampu mendengarkan dan memperhatikan dengan baik saat guru cerita (CL04, CL09, CL10). Anak mampu percaya diri dan menunjukkan hasil kegiatannya di depan guru dan teman (CL11).

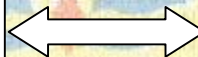


Catatan Wawancara (CW)

Didapat dari hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah (CWG, CWK) bahwa keterampilan berbicara anak berkembang menjadi lebih baik setelah diberikan kegiatan pembelajaran dengan media cerita bergambar

Catatan Dokumentasi (CD)

(CD01-CD11)



Bagan 4.2

Tahapan Penerapan Kegiatan Bercerita

Melalui Media Cerita Bergambar

3) Kesimpulan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Kemampuan bercerita anak mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, mulai dari pra penelitian sebagai kondisi awal anak, siklus I dan siklus II kondisi akhir anak. Peningkatan kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun di TK Pelita 1 Malingping sangat baik, terlihat dari hasil observasi yang dilakukan sebelum dan sesudah diberikan tindakan. Pada saat pra penelitian kemampuan bercerita anak rendah, terbukti dari skor rata-rata yang diperoleh 27% atau berada dalam tingkat belum berkembang setelah diberikan tindakan kegiatan pembelajaran melalui media cerita bergambar, kemampuan bercerita anak meningkat menjadi 72% atau berada dalam berkembang sangat baik.

b. Data Kuantitatif

1) Pra Tindakan

Berdasarkan hasil tindakan yang telah peneliti lakukan pada saat sebelum dilakukan tindakan, perkembangan kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun di TK Pelita 1 Malingping terlihat rendah. Rendahnya kemampuan bercerita anak dapat dilihat pada diagram berikut:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Tabel 4.6
Hasil Observasi Pra Tindakan

Berdasarkan diagram diatas bahwa presentase hasil observasi pada pra penelitian, skor yang didapatkan menunjukan presentase rata-rata mencapai 28% atau berada dalam kategori belum berkembang, dan dapat disimpulkan bahwa kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun masih rendah.

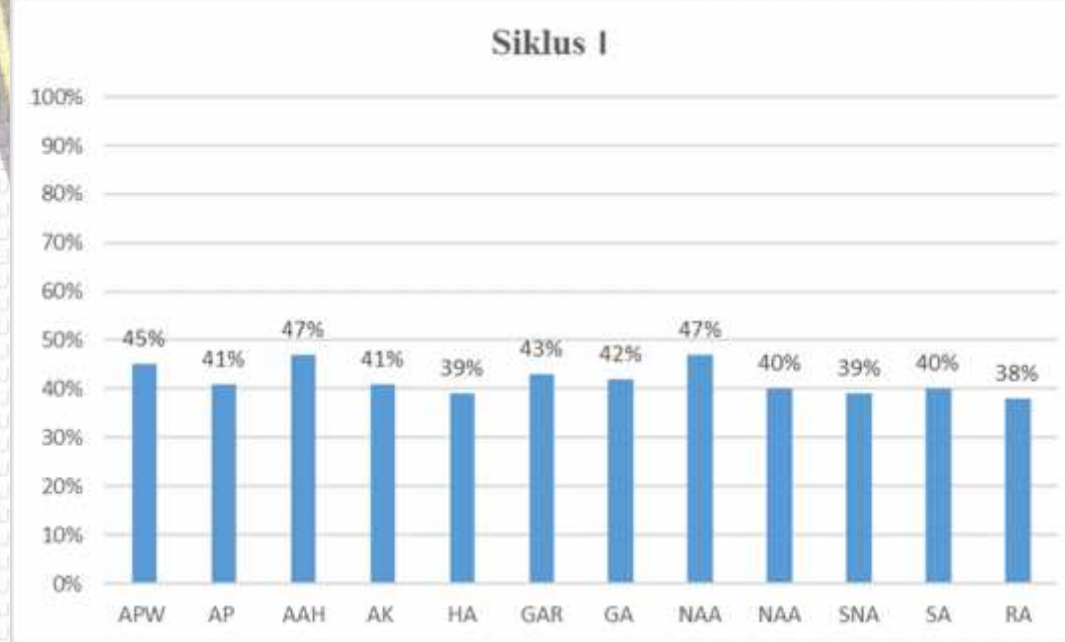
2) Siklus I

Pada siklus I setelah peneliti bersama kolabolator memberikan tindakan kemudian melakukan pengamatan dan perhitungan secara menyeluruh mengenai kemampuan bercerita anak pada siklus I ini kemampuan bercerita anak meningkat tetapi belum memenuhi kriteria keberhasilan 70%.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

kenaikan kemampuan bercerita anak tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Tabel 4.7

PERINGATAN !!!

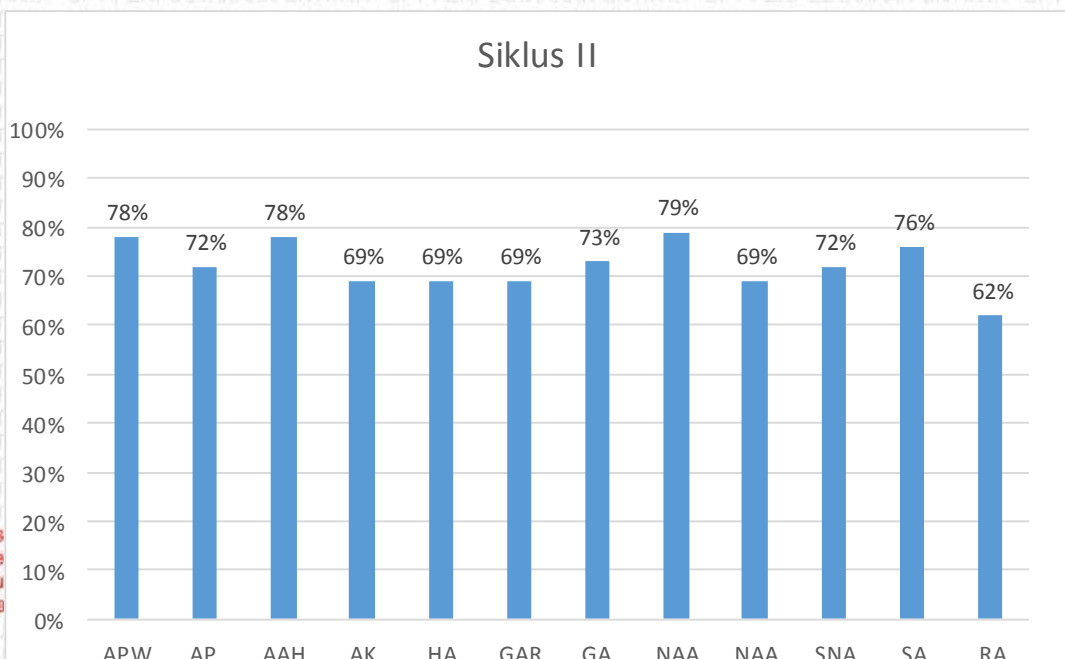
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Hasil Tindakan Bercerita Menggunakan Media Cerita Bergambar pada Siklus I

Dengan demikian, berdasarkan diagram diatas data yang diperoleh dari 12 anak menunjukkan presentase rata-rata mencapai 41% yang menunjukkan bahwa kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun sudah mengalami peningkatan. Hasil pada siklus I ini belum mencapai target kriteria keberhasilan yang telah ditentukan, sehingga peneliti melanjutkan memberikan tindakan pada siklus ke II.

3) Siklus II

Setelah peneliti melakukan tindakan, kemudian peneliti melakukan pengamatan dan perhitungan secara menyeluruh tentang membaca permulaan anak pada siklus II. Pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan yang cukup baik. Peningkatan presentase perkembangan kemampuan bercerita anak dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



PERINGATAN !!!
 1. Dilarang mengutip sebagian/s
 2. Pengutipan hanya untuk kepe
 catatan tidak merugikan Penu
 3. Dilarang mengumumkan seba

Tabel 4.8
Hasil Tindakan Bercerita Menggunakan Media Cerita Bergambar pada
Siklus II

Dengan demikian, diagram di atas menunjukkan adanya peningkatan pada setiap anak, peningkatan yang diperoleh anak cukup signifikan, terlihat skor yang diperoleh anak pada siklus II ini mencapai kategori berkembang sangat baik dan rata-rata kelas yang di peroleh adalah 72%.

4) Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan tindakan, kemudian peneliti melakukan pengamatan dan perhitungan secara menyeluruh tentang kemampuan bercerita anak dan pengukuran dilakukan secara terus menerus sampai hasil pengamatan dapat di mencapai hasil yang diinginkan oleh peneliti dan kolabolator. Adapun hasil peningkatan anak dari pra penelitian sampai siklus II yaitu seperti yang terlihat pada diagram di bawah ini:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Tabel 4.9

Peningkatan Kemampuan Bercerita Melalui Media Cerita Bergambar Anak Usia 5-6 Tahun

Berdasarkan diagra diatas, diketahui peningkatan dari awal pra tindakan sebesar 27% dan mengalami peningkatan sebesar 13% dengan hasil presentase pada siklus I sebesar 40%. Hasil presentase pada siklus II

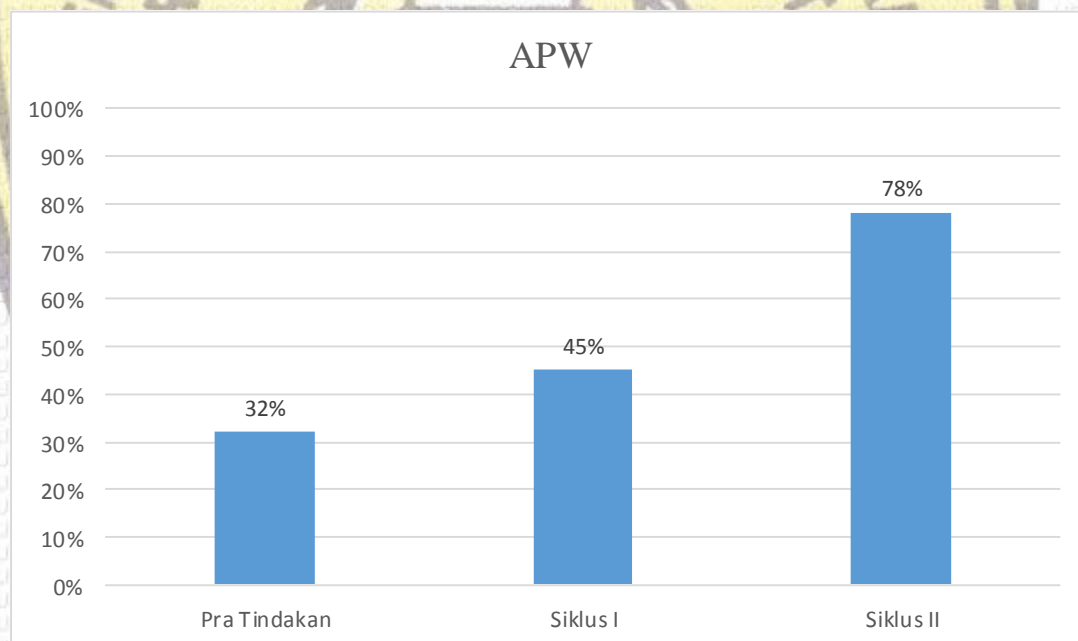
PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

sebesar 72%, hal ini berarti dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan 32%.

peningkatan Kemampuan bercerita anak ini didukung dengan perhitungan data yang diperoleh peneliti dari pedoman observasi anak sejak pra tindakan hingga siklus II. Untuk memperjelas hasil peningkatan maka data disajikan dalam bentuk diagram hasil penelitian terhadap responden seperti yang terlihat dalam diagram sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian APW



Tabel 4.10

Hasil Peningkatan Perkembangan Kemampuan Bercerita APW

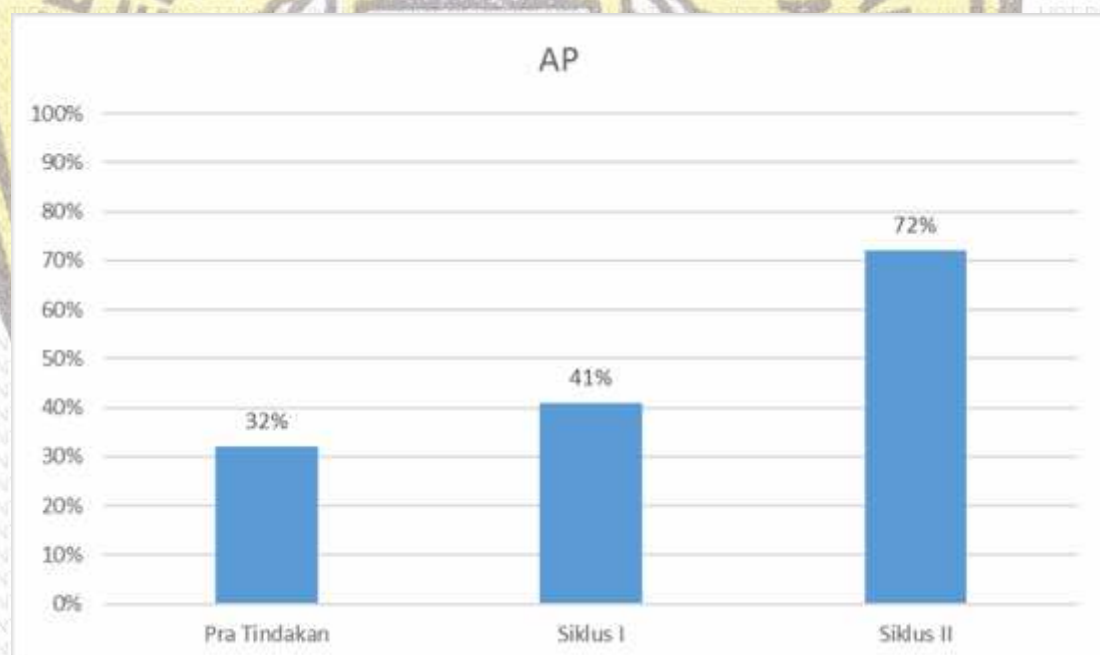
Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa APW dari mulai pra tindakan hingga ke siklus II mengalami peningkatan yang cukup baik. peningkatan yang terjadi pada responden APW meningkat disetiap

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

tindakan yang peneliti berikan. APW cukup aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2. Subjek Penelitian AP



Tabel 4. 11

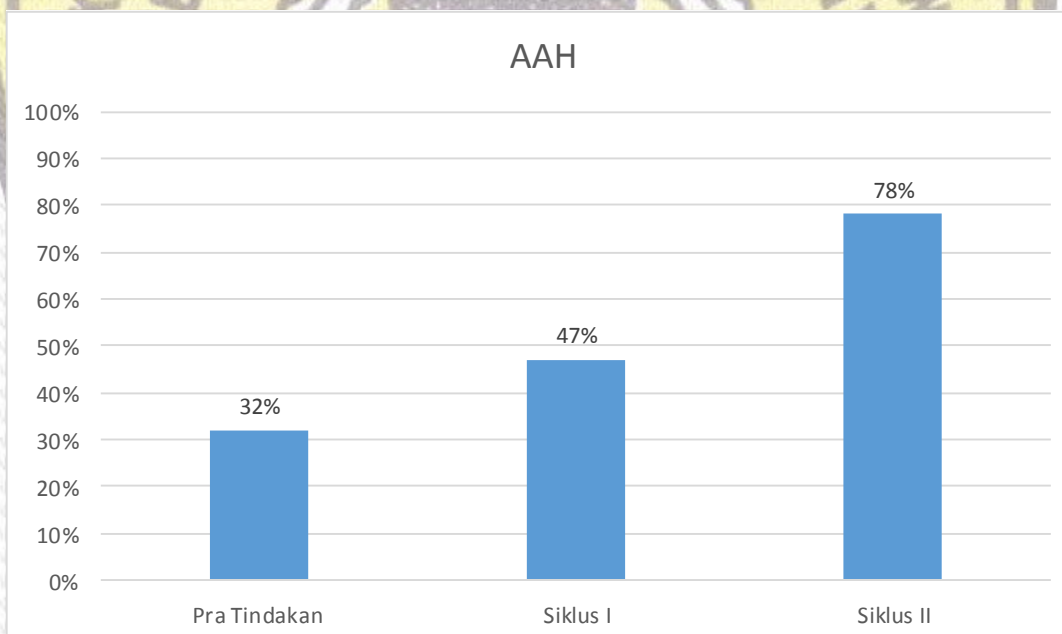
Hasil Peningkatan Perkembangan Kemampuan Bercerita AP

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa AP dari mulai pra tindakan hingga ke siklus II mengalami peningkatan yang cukup baik.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3. Subjek Penelitian AAH



Tabel 4.12

Hasil Peningkatan Perkembangan Kemampuan Bercerita AAH

Berdasarkan diagram di atas, terlihat peningkatan dari setiap tindakan yang diberikan mulai dari pra tindakan hingga siklus II. Perkembangan kemampuan bercerita AAH meningkat terlihat pada

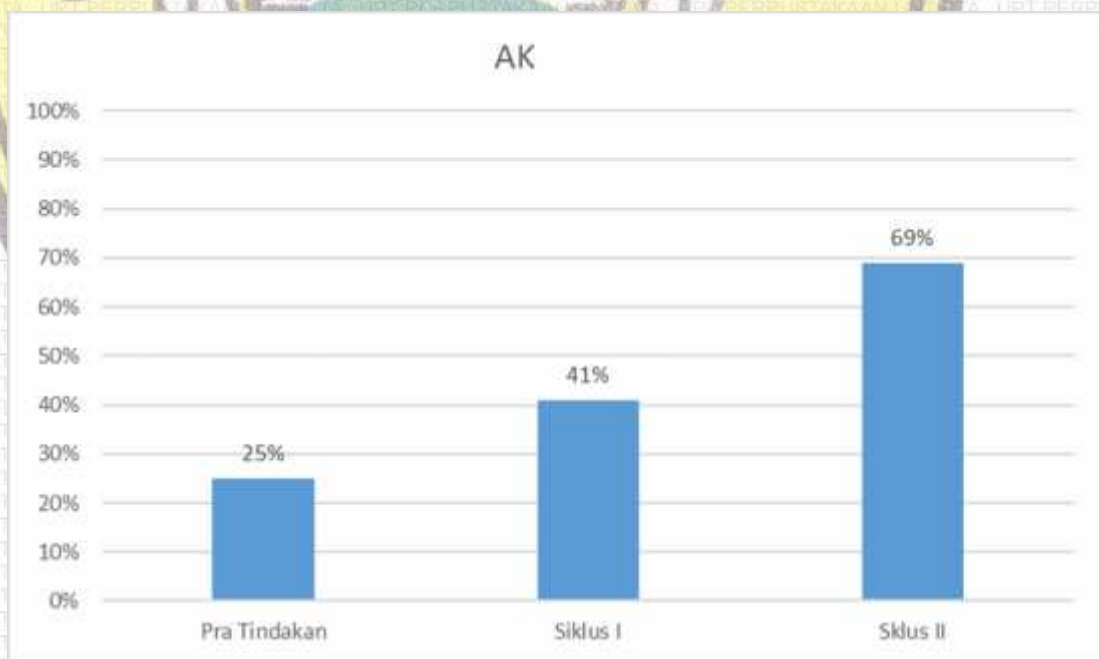
PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

setiap pembelajaran yang peneliti berikan, AAH sudah mampu bercerita di depan teman-teman.



4. Subjek Penelitian AK



Tabel 4.13

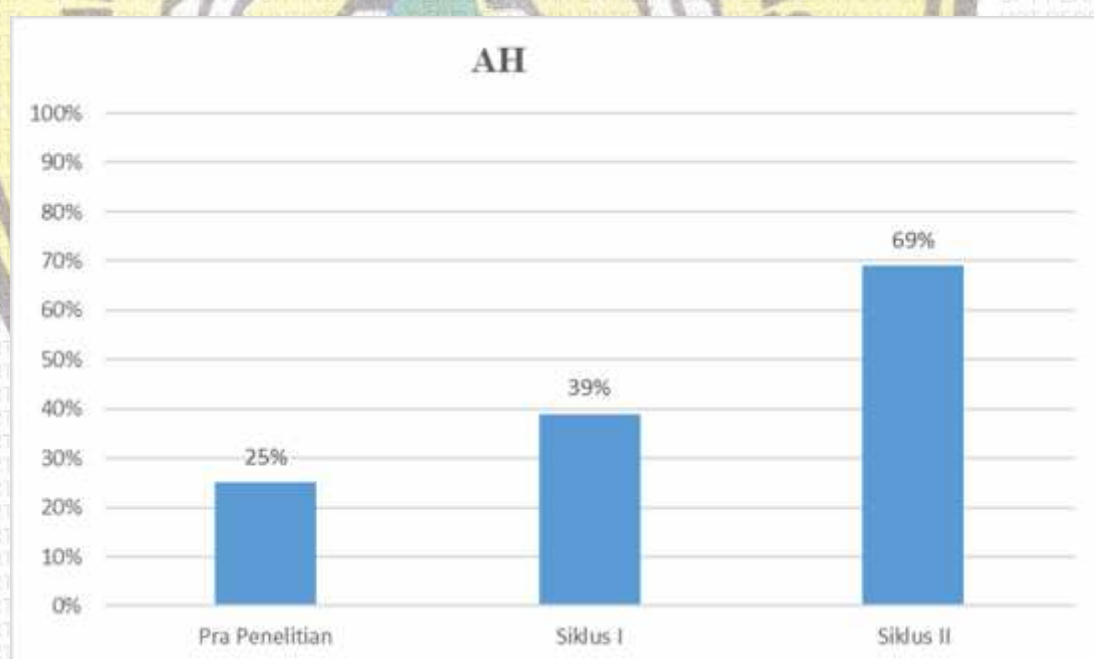
Hasil Peningkatan Perkembangan Kemampuan Bercerita AK

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Berdasarkan diagram di atas, hasil peningkatan perkembangan kemampuan bercerita AK terlihat cukup meningkat di setiap siklus, mulai dari pemberian tindakan saat pra penelitian hingga siklus II. Subjek penelitian mampu bercerita di depan teman-teman dengan menggunakan bahasa sederhana.

5. Subjek Penelitian HA



Tabel 4.14

Hasil Peningkatan Perkembangan Kemampuan Bercerita HA

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Berdasarkan diagram diatas, terlihat peningkatan dari setiap tindakan yang diberikan mulai dari pra tindakan hingga siklus II. Perkembangan kemampuan bercerita AH cukup meningkat ketika pembelajaran terjadi AH sudah bisa berkomunikasi dengan temannya tidak hanya diam saja.



6. Subjek Penelitian GAR



Tabel 4.15

PERINGATAN !!!

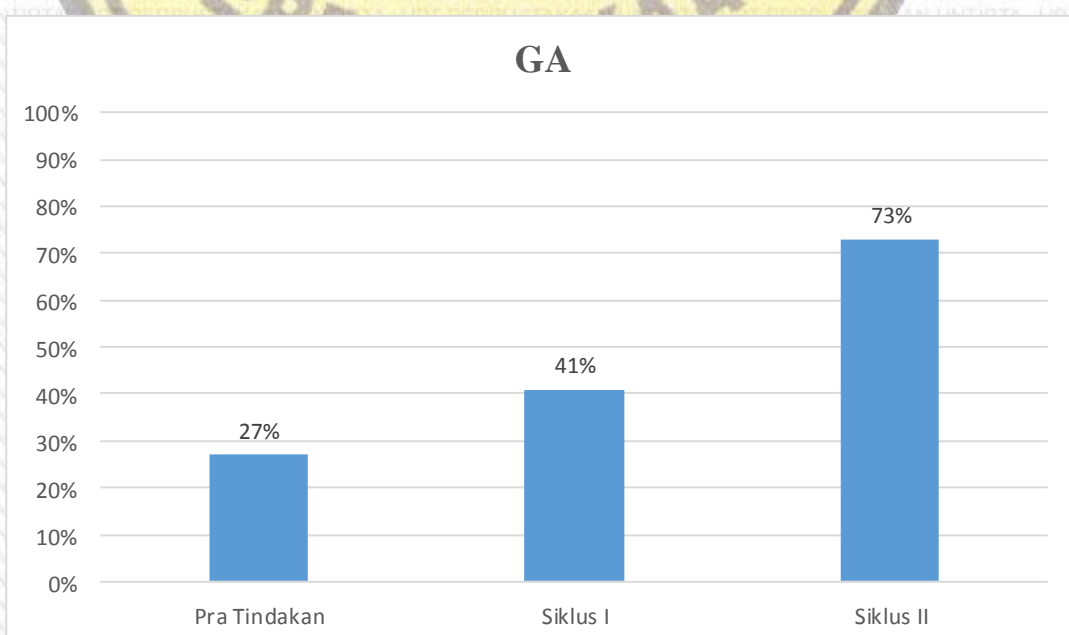
1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Hasil Peningkatan Perkembangan Kemampuan Bercerita GAR

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa GAR dari mulai pra tindakan hingga ke siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik. peningkatan yang terjadi pada GAR meningkat disetiap tindakan yang peneliti berikan. GAR terlihat baik dalam melakukan setiap kegiatan.



7. Subjek Penelitian GA



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 4.16

Hasil Peningkatan Perkembangan Kemampuan Bercerita GA

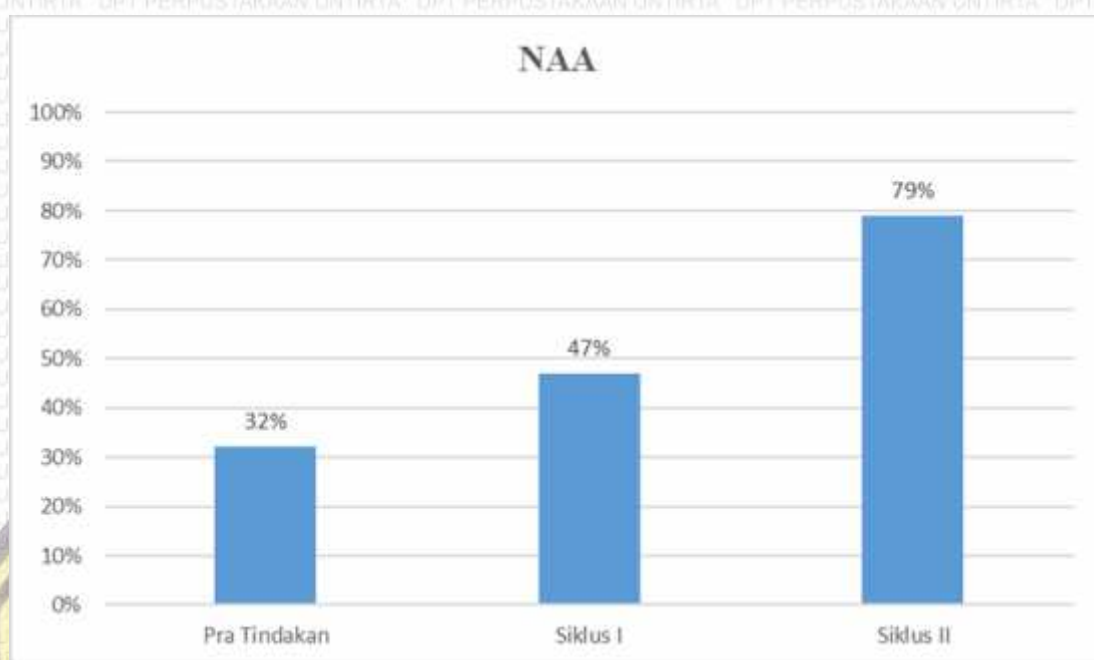
Berdasarkan diagram diatas, hasil peningkatan kemampuan bercerita GA terlihat sangat baik. GA selalu menunjukkan perkembangan disertai tindakan yang diberikan.



8. Subjek Penelitian NAA

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Tabel 4.17

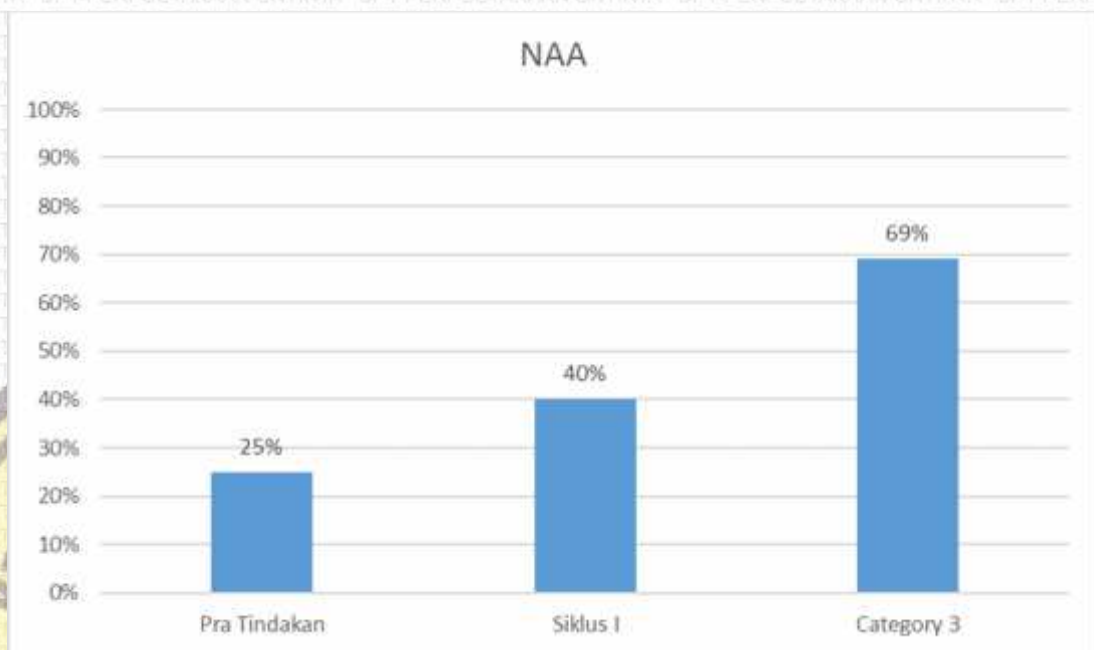
Hasil Peningkatan Perkembangan Kemampuan Bercerita NAA

Berdasarkan diagram diatas, hasil peningkatan kemampuan bercerita NAA dapat dilihat sangat baik dari setiap siklus. Kemampuan bercerita dapat dilihat pada saat peneliti memberikan pembelajaran NAA sudah dapat bercerita di depan teman-teman dan menyebutkan beberapa tokoh yang ada di dalam media cerita bergambar.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

9. Subjek Penelitian NAA



Tabel 4.18

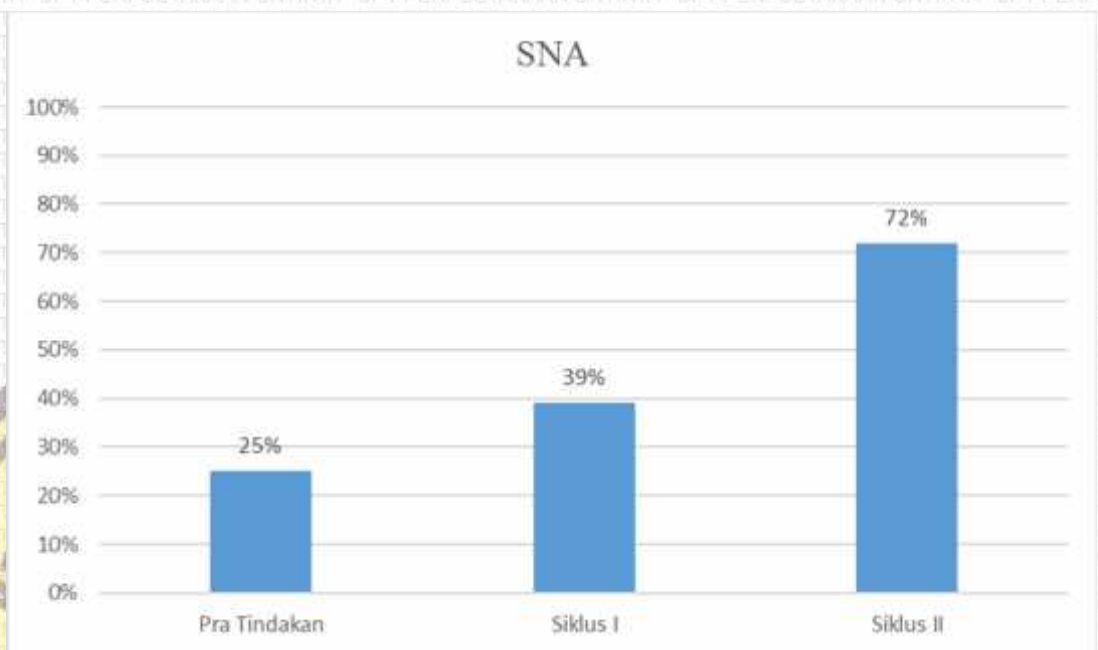
Hasil Peningkatan Perkembangan Kemampuan Bercerita NAA

Berdasarkan diagram di atas, terlihat peningkatan dari setiap tindakan yang di berikan mulai dari pra tindakan hingga siklus II. Terlihat pada saat NAA mampu menyelesaikan pembelajaran yang peneliti berikan.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

10. Subjek Penelitian SNA



Tabel 4.19

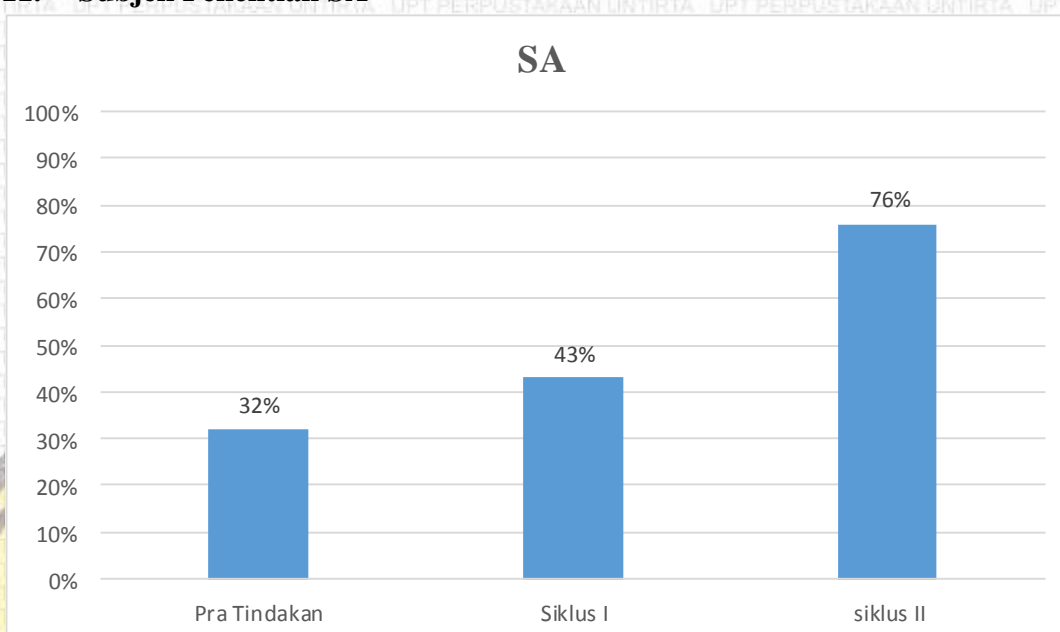
Hasil Peningkatan Perkembangan Kemampuan Bercerita SNA

Berdasarkan diagram di atas, hasil peningkatan kemampuan bercerita SNA terlihat meningkat di setiap siklus, mulai dari pemberian tindakan pada saat pra tindakan hingga siklus II. Responden SNA mampu berkembang dengan sangat baik.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

11. Subjek Penelitian SA



Tabel 4.20

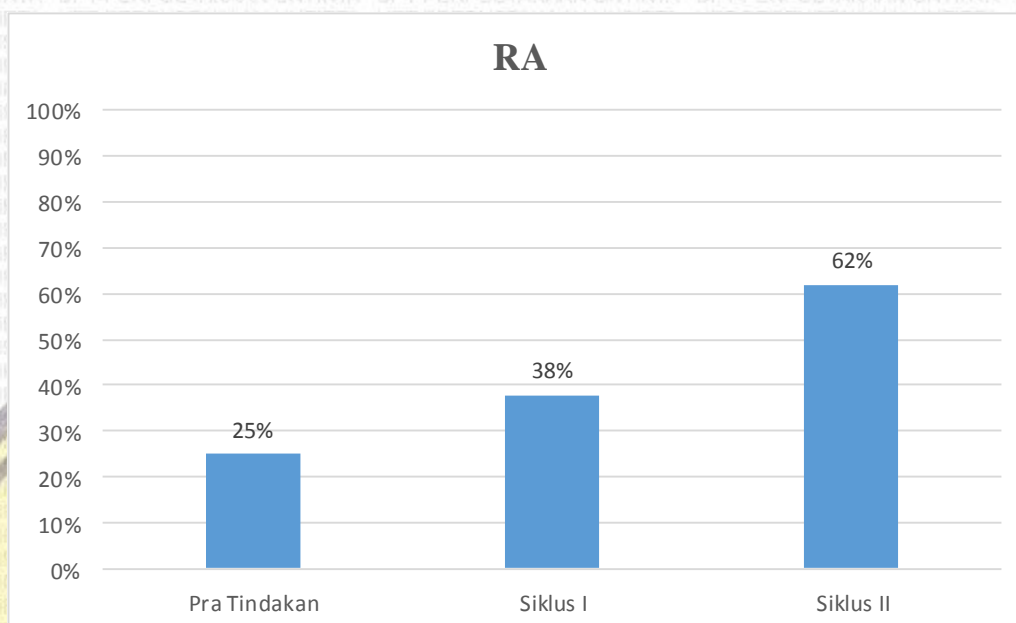
Hasil Peningkatan Perkembangan Kemampuan Bercerita SA

Berdasarkan diagram diatas, hasil peningkatan kemampuan bercerita SA dapat dilihat sangat baik dari setiap siklus. Kemampuan bercerita dapat dilihat pada saat peneliti memberikan pembelajaran SA sudah dapat bercerita di depan teman-teman dan menyebutkan beberapa tokoh yang ada di dalam media cerita bergambar.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

12. Subjek Penelitian RA



Tabel 4.21

Hasil Peningkatan Perkembangan Kemampuan Bercerita RA

Berdasarkan diagram di atas, hasil peningkatan kemampuan bercerita RA cukup baik, mulai dari pemberian tindakan saat pra penelitian hingga siklus II. Subjek penelitian mampu bercerita di depan teman-teman dengan menggunakan bahasa sederhana.

D. Pembahasan

Pada tahap ini, peneliti membahas hasil temuan dan menghubungkannya dengan pendapat para ahli yang telah dipaparkan pada BAB II dan menambahkan pendapat-pendapat lain yang dapat dijadikan acuan dalam memperkuat temuan peneliti, hal ini ditemui oleh peneliti berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil analisis data yang diperoleh dari hasil observasi yang berupa catatan lapangan, catatan wawancara, dokumentasi, dan berikut adalah pembahasannya:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

1. Proses Pelaksanaan Media Cerita Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita pada Anak Usia 5-6 tahun di TK Pelita 1 Malingping

proses pelaksanaan media bercerita dalam meningkatkan kemampuan bercerita dalam pembelajaran pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelita 1 Malingping ada tahapan-tahapan yang harus dilakukan, tahapan-tahapannya yaitu:

a. Tahapan Persiapan

Tahap persiapan adalah waktu untuk menyiapkan segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh peneliti dan kolaborator dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam menggunakan media cerita bergambar hal yang harus dipersiapkan adalah:

- 1) Mempersiapkan diri, peneliti dan kolabolator perlu menguasai kegiatan pembelajaran dengan baik.
- 2) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang disusun berdasarkan indikator yang hendak dicapai.
- 3) Menyiapkan bahan dan alat-alat yang diperlukan penelitian
- 4) Menyiapkan media yang akan digunakan

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan proses kegiatan untuk meningkatkan kemampuan bercerita melalui media cerita bergambar. Kegiatan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

inti yang dilaksanakan dalam pelaksanaan kegiatan dimulai dengan penjelasan tentang seperti cara pembelajaran bermain yang akan dilakukan menggunakan media cerita bergambar, kemudian anak praktek langsung.

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan kepada anak untuk melihat seberapa besar peningkatan yang dialami anak dan juga evaluasi peneliti dengan kolabolator untuk menentukan permainan apa yang akan digunakan dalam tindakan selanjutnya untuk meningkatkan kemampuan bercerita. Melalui media cerita bergambar yang akan dilakukan harus dikemas dengan semenarik mungkin dan membuat anak tertarik serta semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran agar meningkatnya kemampuan bercerita.

Seperti yang telah disampaikan oleh Gunanti (2008:5) menjelaskan Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan, informasi atau sebuah dongeng belaka, yang bisa dilakukan secara lisan atau tertulis. Dari pendapat diatas menyebutkan bercerita memberikan pengetahuan tanpa menggurui sesuai dengan pertemuan yang telah direncanakan.

Melalui media cerita bergambar membantu proses pembelajaran yang memiliki untuk perkembangan kemampuan bercerita, menimbulkan gairah atau semangat untuk belajar mengenai kemampuan bercerita, bahan yang digunakan pun termasuk mudah untuk ditemukan serta teknik

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

pembuatan yang tidak begitu rumit, sehingga membuat anak senang dalam pembelajaran.

2. Peningkatan Kemampuan Bercerita melalui Media Cerita Bergambar Pada Anak Usia 5-6 tahun di TK Pelita 1 Malingping

Sebagaimana telah disampaikan pada interpretasi hasil analisis data yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa tindakan yang dilakukan oleh guru dan peneliti dengan baik sehingga menghasilkan meningkatnya kemampuan bercerita anak khususnya pada anak usia 5-6 tahun.

Dimulai dari kondisi anak pra tindakan dengan hasil presentase sebesar 27% pada siklus I, kemampuann bercerita anak semakin meningkat sebesar 40%, hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup baik. Kemudian hasil dari siklus II, perkembangan anak mengalami peningkatan yang signifikan mencapai 72% presentase tersebut melebihi batas minimum yang ditentukan oleh peneliti dan kolabolator 70%. Keberhasilan peningkatan kemampuan bercerita melalui media cerita bergambar yang ditandai dengan lembar observasi yaitu anak mengikuti kegiatan yang peneliti berikan, anak mampu bercerita dengan percaya diri dan menggunakn bahasa sederhana.

PERINGATAN !!!

- 1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.**
- 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.**
- 3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.**

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penerapan media cerita bergambar meliputi 3 tahapan, yaitu: (1) tahap persiapan, dimana guru mempersiapkan media yang akan digunakan, memberitahu dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan kepada anak dan; (2) tahap pelaksanaan kegiatan, tahap ini anak-anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang telah dijelaskan oleh guru, selama kegiatan berlangsung anak-anak selalu dalam pengawasan guru agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan dan kegiatan dapat berlangsung dengan baik sesuai yang diharapkan; (3) tahap evaluasi, tahap ini dilakukan agar anak mampu mengingat kembali segala kegiatan yang telah mereka lakukan dan anak mampu menyimpulkan sebuah informasi belajar, selama evaluasi guru melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan.
2. Pada akhirnya berdasarkan analisis data yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa tindakan yang dilakukan oleh guru dan peneliti berjalan dengan baik sehingga menghasilkan meningkatnya kemampuan bercerita anak khususnya pada anak usia 5-6 tahun. Dimulai dari kondisi anak saat pra tindakan dengan hasil presentase rata-rata sekitar 27%. Pada siklus I, perkembangan kemampuan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

bercerita anak semakin meningkat sebesar 40%, hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 13% dari pra tindakan ke siklus I.

Kemudian hasil dari siklus II, perkembangan anak mengalami peningkatan yang signifikan mencapai 72%, hal ini berarti antara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 23%.

Keberhasilan peningkatan kemampuan bercerita melalui media cerita bergambar yang ditandai dalam lembar observasi yaitu anak mengikuti kegiatan dengan antusias dan aktif sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, anak tidak lagi merasa jenuh saat pembelajaran, anak mencoba lebih dari satu kegiatan yaitu anak mendapatkan informasi baru dalam pikirannya, anak mampu mengungkapkan perasaannya, anak mulai percaya diri saat mengungkapkan pendapatnya, dan anak mendapatkan kosakata yang lebih banyak. Anak dapat mengeluarkan ekspresinya dan mendapatkan informasi baru dalam pikirannya dengan media cerita bergambar.

Berdasarkan peneliti yang telah peneliti lakukan, kegiatan pembelajaran dengan media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan bercerita anak. Kondisi anak yang sebelumnya tidak bersemangat, namun ketika diberi kegiatan pembelajaran dengan media cerita bergambar, semua anak terlihat antusias dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Anak fokus terhadap hasil kegiatan yang dibuatnya masing-masing. Hal tersebut mengindikasikan adanya peningkatan kemampuan bercerita yang

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

ditunjukkan oleh anak. Penggunaan media cerita bergambar dalam kegiatan pembelajaran semakin menarik perhatian anak. Anak dapat meningkatkan perkembangannya dengan media cerita bergambar yang telah disediakan oleh peneliti, sehingga membuat anak aktif dalam kegiatan pembelajaran.

A. Implikasi

Penelitian dilakukan mengingat bahwa subjek penelitian adalah anak usia dini 5-6 tahun, maka menjalankan proses pembelajaran seharusnya memilih dan menggunakan kegiatan yang menyenangkan sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak yang miliki.

Berikut ini merupakan implikasi pelaksanaan sikap beragam anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan pembelajaran keterampilan.

1. Proses kegiatan pembelajaran dengan media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan bercerita..
2. Kegiatan pembelajaran kemampuan bercerita dapat membantu anak lebih fokus untuk pembelajaran selanjutnya
3. Kegiatan pembelajaran dengan media cerita bergambar dapat membantu anak melihat bagaimana sesuatu peristiwa berlangsung lebih menarik dan merangsang perhatian, serta lebih menantang dari pada hanya mendengar penjelasan guru.
4. Kegiatan pembelajaran dengan media cerita bergambar dapat mempermudah anak dalam hal meningkatkan perkembangan kemampuan bercerita.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

B. Saran

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mencoba memberikan beberapa saran yang dapat diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Anak

Penerapan melalui media cerita bergambar sesuai dengan tema sangat sesuai apabila diterapkan dalam pembelajaran anak terutama usia 5-6 tahun.

2. Guru Taman Kanak-kanak

a. Sebaiknya guru lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran didalam kelas

b. Guru hendaknya mampu menguasai sebagai macam teknik dan metode pembelajaran agar anak lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

3. Guru harus aktif dan kreatif terhadap hal-hal yang baru dalam hal meningkatkan keterampilan anak.

4. Guru sebaiknya bias menerapkan ilmu yang didapat dalam kegiatan seminar atau pelatihan.

5. Peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan acuan-acuan sebagai berikut:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- a. Dapat mengembangkan kemampuan bercerita anak melalui media cerita bergambar lebih bervariasi dan menarik minat anak.
- b. Dapat menggunakan kegiatan dengan media cerita bergambar untuk mengembangkan kemampuan bercerita anak.



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Ari Kunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Buhler, Patricia. 2004. *Alpa Teach Yourself. Management Skills dalam 24. Ter.* Jakarta: Prenada Media
- Depdiknas, 2009. *Tentang Panduan Mengajar di TK/RA*. Jakarta: Depdiknas
- Fatimah Atin. 2015. *Sumber Belajar dan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Serang: Untirta.
- Hopkins, Rochiati. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, 2014. *Tentang Manajemen Paud*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rinanto Andre, 1982. *Peranan Media Audio Visual Dalam Pendidikan*, Jogyakarta: Kanisius
- Sadiman Arief. 2002. *Media Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sujiono, Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*: Jakarta: Indeks
- Undang-undang pendidikan, 2003. *Pendidikan Anak Usia Dini Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional

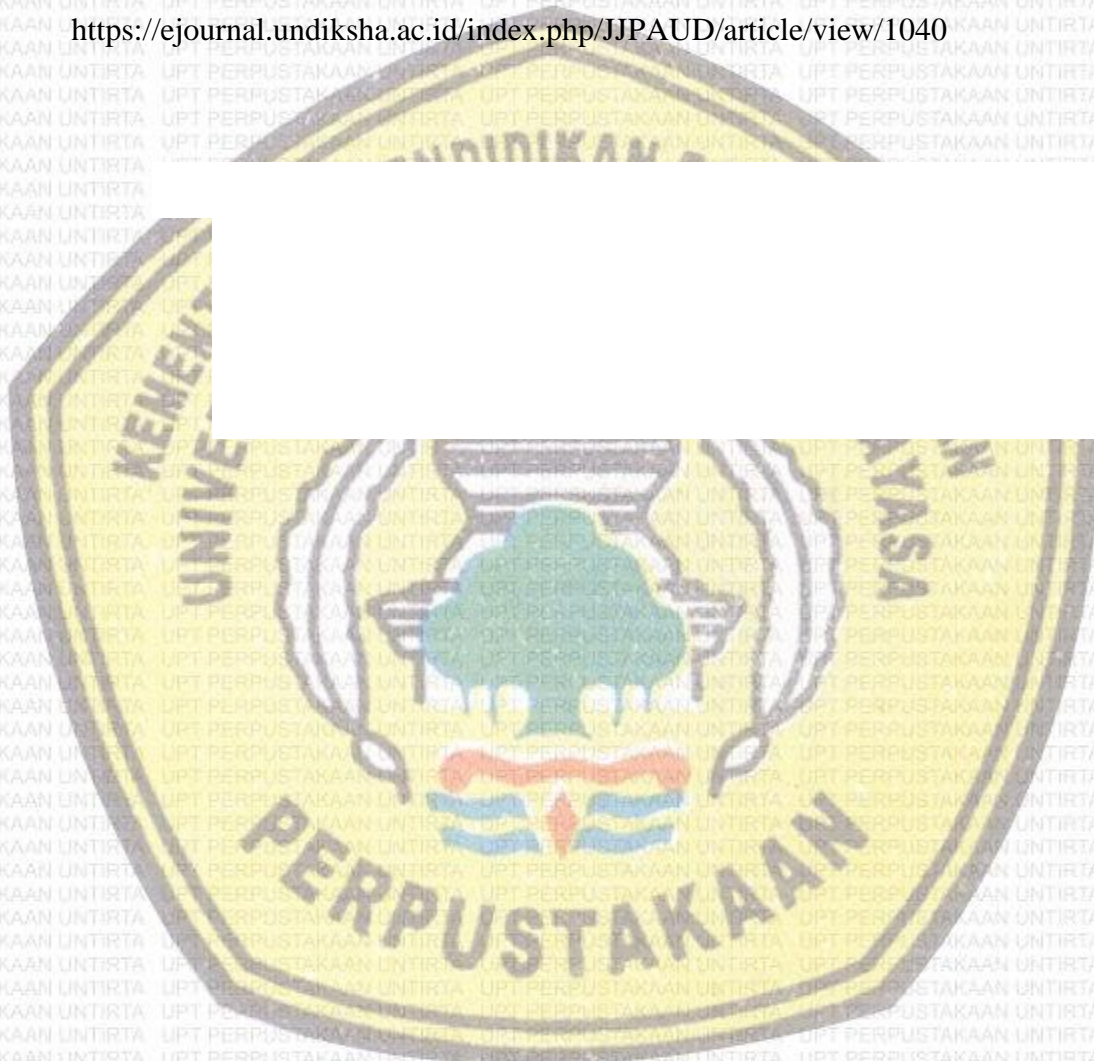
PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR WEB

<https://badkomergangsan.wordpress.com/2010/03/20/teknik-bercerita-untuk-anak-usia-dini-kak-bimo-master-dongeng-indonesia/>

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/1040>



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

YAYASAN DHARMA WANITA PERSATUAN

TK PELITA 1 MALINGPING

MALINGPING-LEBAK

Jl. Alun-Alun Selatan Malingping Kec. Malingping Kab. Lebak Prov. Banten

SURAT KETERANGAN

Bersama dengan ini, dinyatakan bahwa mahasiswi di bawah ini:

Nama : Nina Rakhmawati
Nim : 2228130874
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru PAUD

Bahwa nama diatas benar telah melaksanakan penelitian di TK Pelita 1 Malingping pada Tanggal 27 November 2017 sampai dengan 8 Desember 2017, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir SKIRPSI dengan judul "**Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Cerita Bergambar (Penelitian Tindakan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pelita 1 Malingping)**".

Dengan demikian keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malingping, 11 Desember 2017

Kepala Sekolah



Suaryanti, S.Pd.

FORM BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Nina Rakhmawati
 NPM : 2228130874
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
 Semester : Ganjil Tahun Akademik 2016/2017
 Pembimbing I : Dr. Luluk Asmawati, S.S.,M.Pd.
 Judul Tugas Akhir :
 Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Cerita Bergambar (Penelitian Tindakan
 Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Hafidz, Serang-Banten)

No	Tanggal	Topik Pembahasan	Paraf Pembimbing
1		Bimbingan Judul	
2	20-01-17	Acc Judul	
3	22-08-17	Sesuai catatan didalam Proposal SKripsi	
4	15 Sept 2017	Perbaiki desain penelitian cerita bergambar. Sesuai tema yg telah dipilih. Perbaiki saran & referensi	
5	4 Okt 2017	Perbaiki desain penelitian di bab III Perbaiki per wawancara dan pengamatan	
6	5 Okt 2017	acc seminar proposal skripsi	
7	10 Maret 2018	Buat lembar pengesahan, buat lembar pengantar, buat daftar isi, isitias dengan figure tabel, buat daftar pustaka Buat CV	

Serang, 26 Januari 2016

Mengetahui,

Mahasiswa

Pembimbing Akademik

Nina Rakhmawati

NIM.2228130874

Laily Rosidah, M. Pd

NIP. 198005232006042041


FORM TA-02

FORM BIMBINGAN TUGAS AKHIR

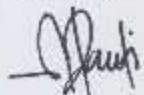
Nama Mahasiswa : Nina Rakhmawati
 NIM : 2228130874
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI - S1 Reguler
 Semester : Ganjil Tahun Akademik 2017/2018
 Pembimbing 1 : Dr. Luluk Asmawati, S.S., M.Pd.

Judul Tugas Akhir:

Meningkatkan kemampuan bercerita melalui media cerita bergambar (penelitian tindakan pada anak usia 5-6 tahun di TK pelita 1 Malingping)

No	Tanggal	Topik Pembahasan	Paraf Pembimbing
8	13 Maret 2018	Ace <i>Adanya Perpisahan</i>	

Serang, 17 Januari 2018
 Mahasiswa,



Nina Rakhmawati
 NIM. 2228130874

Mengetahui,
 Pembimbing Akademik,










Laily Rosidah, M.Pd.
 NIP. 198005232006042041

FORM BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Nina Rakhmawati
 NPM : 2228130874
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
 Semester : Ganjil Tahun Akademik 2016/2017
 Pembimbing 2 : Laily Rosidah, M.Pd
 Judul Tugas Akhir :

Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Cerita Bergambar (Penelitian Tindakan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Hafidz, Serang-Banten)

No	Tanggal	Topik Pembahasan	Paraf Pembimbing
1	28-01-2017	Bimbingan Judul	
2	02-3-2017	Revisi BAB I	
3	25-7-2017	Revisi BAB II	
4	29 agust'17	Bab II tambah ke: PAUD	
5	11 September 2017	Bab III revisi: Instrumen	
6	27/sept'17	revisi Instrumen, operasional (Bab 3)	
7	28 sept'17	ACC sempur	

Serang, 26 Januari 2016

Mahasiswa



Nina Rakhmawati

NIM.2228130874

Mengetahui,

Pembimbing Akademik



Laily Rosidah, M. Pd

NIP. 198005232006042041

FORM TA-02

FORM BIMBINGAN TUGAS AKHIR

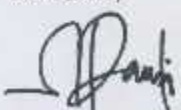
Nama Mahasiswa : Nina Rakhmawati
 NIM : 2228130874
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI - S1 Reguler
 Semester : Ganjil Tahun Akademik 2017/2018
 Pembimbing 2 : Laily Rosidah, M.Pd.

Judul Tugas Akhir:

Meningkatkan kemampuan bercerita melalui media cerita bergambar (penelitian tindakan pada anak usia 5-6 tahun di TK pelita 1 Malingping)

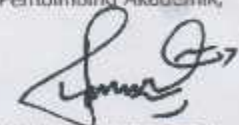
No	Tanggal	Topik Pembahasan	Paraf Pembimbing
8.	13 January 2018	Bimb. Bab IV Revisi	L.
9.	13 Maret 2018	Revisi Bab IV Keulatihan	L.
10	2 April 2018	Revisi daftar web, kegiatan lembaga & pedoman hasil penelitian	L.
11.	17 April 2018	Daftar pustaka revisi typo ^{2x} cek lagi, lengkapi	L.
12.	02 Mei 2018	Revisi abstrak & kelengkapan	L.
	3 Mei 2018	Acc sidang	L.

Serang, 17 Januari 2018
 Mahasiswa,



Nina Rakhmawati
 NIM. 2228130874

Mengetahui,
 Pembimbing Akademik,



Laily Rosidah, M.Pd.
 NIP. 198005232006042041

**LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERCERITA
MELALUI MEDIA CERITA BERGAMBAR**

(Penelitian Tindakan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pelita 1 Malingping-Kabupaten Lebak)

Pembimbing I,



Dr. Luluk Asmawati, S.S., M.Pd

NIP.197306072008122001

Pembimbing II,



Laily Rosidah, M.Pd

NIP.198005232006042041

Mengetahui,

Ketua Jurusan PG-PAUD



Atin Fatimah, M.Pd.

NIP.197903082006042001

Lembar PerbaikanSS Seminar Proposal/ Ujian Skripsi

Nama : Nina Rakhmawati

Nim : 2228130874

Judul Proposal : **Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Cerita Bergambar (Penelitian Tindakan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pelita 1 Malingping Kabupaten-Lebak)**



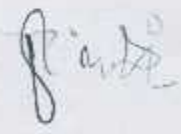
No	Nama Pembimbing/penguji	Materi yang Diperbaiki	Tanda Tangan
1.	Penguji I Tri Sayekti, M.Pd. NIP. 19750322200812200	<ul style="list-style-type: none">- Daftar tabel- Latar belakang- Rumusan masalah- Bab II- Kerangka berfikir- Kisi-kisi- Daftar pustaka	
2.	Penguji II Fahmi. M.Pd. NIP. 197908102010122001	<ul style="list-style-type: none">- Daftar isi- Daftar tabel- Daftar pustaka- Tulisan 2 spasi dan bentuk tulisan	
3.	Pembimbing I Dr.Luluk Asmawati,S.S.,M.Pd NIP.197306072008122001		
4.	Pembimbing II Laily Rosidah,M,Pd NIP.198005232006042041		

LEMBAR PERBAIKAN SIDANG SKRIPSI

Nama : Nina Rakhmawati

Nim : 2228130874

Judul : **Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Cerita Bergambar (Penelitian Tindakan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pelita 1 Malingping-Banten)**

No	Nama Pembimbing/Penguji	Materi yang Diperbaiki	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji Dr. Luluk Asmawati, S.S.,M.Pd NIP. 197306072008122001	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan analisis wawancara anak sesuai dengan jumlah anak dan buat kesimpulan - Tambahkan analisis wawancara guru sesuai dengan jumlah guru dan buat kesimpulan - Tambahkan indikator di obsevasi sesuai jumlah anak dan buat kesimpulan 	
2.	Penguji I Laily Rosidah,M.Pd NIP.198005232006042041	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penelitian yang relevan - Perbaiki penulisan daftar pustaka 	
3.	Penguji II dr. Tricahyani E. Y, MPH,SPP.EM NIP.197806062008082001	<ul style="list-style-type: none"> - Penambahan sumber - Perbaiki penulisan kutipan - Perbaiki penelitian yang relevan 	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK : B
SEMESTER : I
TEMA : Binatang
Hari/Tanggal : Senin, 27 November 2017
WAKTU : 08.00-10.0

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan sumber belajar	Penilaian	
			Nilai	Perkembangan Anak
<ul style="list-style-type: none"> - Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan - Membilang urutan angka dari 1-19 - Menebalkan huruf - Mewarnai bentuk 	<p>I. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdoa dan membaca surat-surat pendek, dan membaca hadist <p>II. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan angka dari 1-19 - Menebalkan dan menulis angka 19 - Mewarnai bentuk bendera - Mendengarkan cerita 	<p>Anak, guru</p> <p>Lk, pensil</p> <p>Lk, crayon</p> <p>Buku cerita, anak dan guru</p>	<p>Unjuk kerja</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Unjuk kerja</p>	

<ul style="list-style-type: none"> - Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan - Melakukan kegiatan kebersihan diri - Bermain dengan teman - Menceritakan kegiatan yang telah dilakukan 	<p>III. Istirahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca doa sebelum dan sesudah makan - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan - Main bersama <p>IV. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi kegiatan hari ini - Bernyanyi - Berdoa 	<p>Sabun, air, lap</p> <p>Percakapan</p>	<p>Unjuk Kerja</p>	
---	---	--	--------------------	--

Mengetahui,

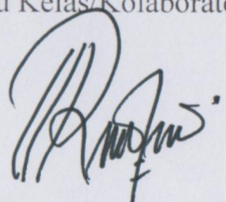
Kepala Sekolah



Suaryanti, S.Pd.

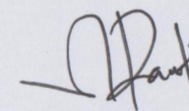
NIP. 196502091991032006

Guru Kelas/Kolaborator



Rian Risnawati, S.Pd.

Penulis



Nina Rakhmawati

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK : B
SEMESTER : I
TEMA : Binatang
Hari/Tanggal : Selasa, 28 November 2017
WAKTU : 08.00-10.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan sumber belajar	Penilaian	
			Nilai	Perkembangan Anak
<ul style="list-style-type: none"> - Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan - Menyebutkan huruf-huruf - Menebalkan huruf - Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan - Melakukan kegiatan kebersihan 	<p>I. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdoa dan membaca surat-surat pendek, dan membaca hadist <p>II. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan huruf Alfabet - Menebalkan dan menulis huruf X dan Y - Mendengarkan cerita <p>III. Istirahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca doa sebelum dan sesudah makan 	<p>Anak, guru</p> <p>Lk, pensil</p> <p>Sabun, air, lap</p>	<p>Unjuk kerja</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Unjuk kerja</p>	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK : B

SEMESTER : I

TEMA : Binatang

Hari/Tanggal : Rabu, 29 November 2017

WAKTU : 08.00-10.0

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan sumber belajar	Penilaian	
			Nilai	Perkembangan Anak
<ul style="list-style-type: none"> - Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan - Membilang urutan angka 1-20 - Menebalkan angka - Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan 	<p>I. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdoa dan membaca surat-surat pendek, dan membaca hadist <p>II. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan angka dari 1-20 - Menebalkan dan menulis angka 20 - Mendengarkan cerita <p>III. Istirahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca doa sebelum dan sesudah makan 	<p>Anak, guru</p> <p>Lk, pensil</p>	Unjuk kerja	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK : B
SEMESTER : I
TEMA : Binatanng
Hari/Tanggal : Kamis, 30 November 2017
WAKTU : 08.00-10.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan sumber belajar	Penilaian	
			Nilai	Perkembangan Anak
<ul style="list-style-type: none"> - Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan - Menyebutkan nama-nama binatang - Menulis nama binatang - Memegang pensil dengan benar 	<p>I. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdoa dan membaca surat-surat pendek, dan membaca hadist <p>II. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan nama-nama binatang berkaki 4 - Menulis nama bintang berkaki 4 - Mendengarkan cerita - Menggambar tokoh yang ada dalam 	<p>Anak, guru</p> <p>Buku, pensil</p>		

<ul style="list-style-type: none"> - Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan - Melakukan kegiatan kebersihan diri - Bermain dengan teman - Menceritakan kegiatan yang telah dilakukan 	<p>cerita</p> <p>III. Istirahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca doa sebelum dan sesudah makan - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan - Main bersama <p>IV. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi kegiatan hari ini - Bernyanyi - Berdoa 	<p>Sabun, air, lap</p> <p>Percakapan</p>		
---	---	--	--	--

Mengetahui,



NIP. 196502091991032006

Guru Kelas/Kolaborator

Rian Risnawati, S.Pd.

Penulis

Nina Rakhmawati

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK : B
SEMESTER : I
TEMA : Binatanng
Hari/Tanggal : Jumat, 1 Desember 2017
WAKTU : 08.00-10.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan sumber belajar	Penilaian	
			Nilai	Perkembangan Anak
<ul style="list-style-type: none"> - Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan - Menyebutkan macam-macam huruf hijaiyah - Menulis huruf hijaiyah 	<p>I. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdoa dan membaca surat-surat pendek, dan membaca hadist <p>II. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan macam-macam huruf hijaiyah - Menulis huruf hijaiyah ح - mendengarkan cerita 	<p>Anak, guru</p> <p>Lk, pensil</p>	Unjuk kerja	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK : B
SEMESTER : I
TEMA : binatang
Hari/Tanggal : Senin, 4 Desember 2017
WAKTU : 08.00-10.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan sumber belajar	Penilaian	
			Nilai	Perkembangan Anak
<ul style="list-style-type: none"> - Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan - Menyebutkan nama binatang - Menulis nama binatang - Menyebutkan nama tokoh 	<p>I. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdoa dan membaca surat-surat pendek, dan membaca hadist <p>II. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan nama-nama binatang berkaki 2 - Menulis nama binatang berkaki 2 - Menderngarkan cerita - Menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita 	<p>Anak, guru</p> <p>Buku, pensil</p>	Unjuk kerja	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK : B

SEMESTER : I

TEMA : Binatang

Hari/Tanggal : Selasa, 5 Desember 2017

WAKTU : 08.00-10.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan sumber belajar	Penilaian	
			Nilai	Perkembangan Anak
<ul style="list-style-type: none"> - Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan - Menyebutkan huruf alfabet - Menebalkan huruf - Berdoa sebelum dan sesudah 	<p>I. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdoa dan membaca surat-surat pendek, dan membaca hadist <p>II. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan huruf Alfabet - Menebalkan dan menulis huruf Z - Mendengarkan cerita <p>III. Istirahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca doa sebelum dan sesudah 	<p>Anak, guru</p> <p>Lk, pensil</p>	Unjuk kerja	

<p>melakukan kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan kebersihan diri - Bermain dengan teman - Menceritakan kegiatan yang telah dilakukan 	<p>makan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan - Main bersama <p>IV. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi kegiatan hari ini - Bernyanyi - Berdoa 	<p>Sabun, air, lap</p> <p>Percakapan</p>	<p>Unjuk kerja</p>	
--	--	--	--------------------	--

Mengetahui,

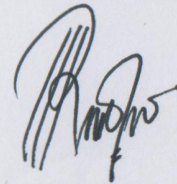
Kepala Sekolah



Suaryanti, S.Pd.

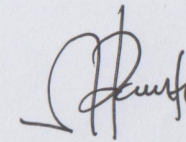
NIP. 196502091991032006

Guru Kelas/Kolaborator



Rian Risnawati, S.Pd.

Penulis



Nina Rakhmawati

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK : B
SEMESTER : I
TEMA : Binatang
Hari/Tanggal : Rabu, 6 Desember 2017
WAKTU : 08.00-10.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan sumber belajar	Penilaian	
			Nilai	Perkembangan Anak
<ul style="list-style-type: none"> - Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan - Menyebutkan benda - Menebalkan kata - Berdoa sebelum dan sesudah 	<p>I. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdoa dan membaca surat-surat pendek, dan membaca hadist <p>II. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan benda-benda - Menebalkan dan menulis kata benda y - Mendengarkan cerita <p>III. Istirahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca doa sebelum dan sesudah 	<p>Anak, guru</p> <p>Lk, pensil</p>	Unjuk kerja	

<p>melakukan kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan kebersihan diri - Bermain dengan teman 	<p>makan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan - Main bersama 	Sabun, air, lap	Unjuk kerja	
<ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan kegiatan yang telah dilakukan 	<p>IV. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi kegiatan hari ini - Bernyanyi - Berdoa 			

Mengetahui,

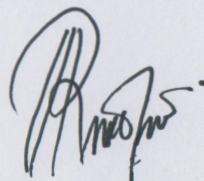
Kepala Sekolah



Suryanti
Suryanti, S.Pd.

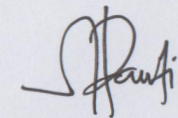
NIP. 196502091991032006

Guru Kelas/Kolaborator



Rian Risnawati, S.Pd.

Penulis



Nina Rakhmawati

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)


KELOMPOK : B
SEMESTER : I
TEMA : Binatang
Hari/Tanggal : Kamis, 7 Desember 2017
WAKTU : 08.00-10.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan sumber belajar	Penilaian	
			Nilai	Perkembangan Anak
<ul style="list-style-type: none"> - Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan - Menyebutkan nama buah - Menulis nama buah - Berdoa sebelum dan sesudah 	<p>I. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdoa dan membaca surat-surat pendek, dan membaca hadist <p>II. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan nama-nama buah-buahan - Menulis nama buah-buahan - Mendengarkan cerita <p>III. Istirahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca doa sebelum dan sesudah 	<p>Anak, guru</p> <p>Buku, pensil</p>	Unjuk kerja	

<p>melakukan kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan kebersihan diri - Bermain dengan teman 	<p>makan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan - Main bersama <p>IV. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi kegiatan hari ini - Bernyanyi - Berdoa 	<p>Sabun, air, lap</p>	<p>Unjuk kerja</p>	
		<p>Percakapan</p>		

Mengetahui,

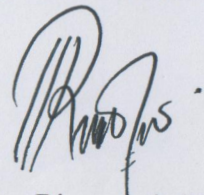
Kepala Sekolah



Suarvanti
Suarvanti, S.Pd.

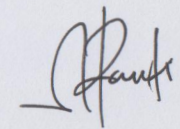
NIP. 196502091991032006

Guru Kelas/Kolaborator



Rian Risnawati, S.Pd.

Penulis



Nina Rakhmawati

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK : B
SEMESTER : I
TEMA : Binatang
Hari/Tanggal : Jumat, 8 Desember 2017
WAKTU : 08.00-10.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan sumber belajar	Penilaian	
			Nilai	Perkembangan Anak
<ul style="list-style-type: none"> - Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan - Menyebutkan huruf hijaiyah - Menulis huruf hijaiyah 	<p>I. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdoa dan membaca surat-surat pendek, dan membaca hadist <p>II. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan macam-macam huruf hijaiyah - Menulis huruf hijaiyah ض - mendengarkan cerita 	<p>Anak, guru</p> <p>Lk, pensil</p>	Unjuk kerja	

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN BER CERITA

Pra Tindakan

Hari/Tanggal : Senin, 20 November 2017

No	INDIKATOR	APW	AP	AAH	AK	HA	GAR	GA	NAA	NAA	SNA	SA	RA	jumlah
1.	Anak mampu menggunakan kata yang bervariasi	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	
2.	Anak mampu bercerita di depan teman-teman dan guru	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	
3.	Anak mampu berbicara tentang perasaannya	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	
4.	Anak mampu menceritakan pengalaman dengan bahasa sederhana	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	
5.	Anak mampu menceritakan gambar yang dibuatnya sendiri	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
6.	Anak mampu menyebutkan isi pesan dalam cerita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
7.	Anak mampu menggambarkan apa yang didengar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
8.	Anak mampu mengekspresikan suasana hati melalui gambar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
9.	Anak mampu menuliskan tokoh-tokoh yang ada di dalam cerita	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
10.	Anak mampu memiliki rasa antusiasme dalam pembelajaran bercerita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
	Jumlah skor	13	10	13	10	10	13	11	13	10	10	13	10	136:12=11
	Jumlah skor maksimal	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
	Jumlah skor persentase	32%	25%	32%	25%	25%	32%	27%	32%	25%	25%	32%	25%	

Jumlah skor ideal (skor tertinggi) = 4 x 10 (jumlah indikator) = 40

Jumlah skor terendah = 1 x 10 (jumlah indikator) = 10

Jumlah persentase prapenelitian = $11 \times \frac{1\%}{4} = 27\%$

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN BERCERITA

Tindakan : 1/1

Hari/Tanggal : Senin, 27 November 2017

No	INDIKATOR	APW	AP	AAH	AK	HA	GAR	GA	NAA	NAA	SNA	SA	RA	jumlah
1.	Anak mampu menggunakan kata yang bervariasi	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	
2.	Anak mampu bercerita di depan teman-teman dan guru	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	
3.	Anak mampu berbicara tentang perasaannya	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	
4.	Anak mampu menceritakan pengalaman dengan bahasa sederhana	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	
5.	Anak mampu menceritakan gambar yang dibuatnya sendiri	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
6.	Anak mampu menyebutkan isi pesan dalam cerita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
7.	Anak mampu menggambarkan apa yang didengar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
8.	Anak mampu mengekspresikan suasana hati melalui gambar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
9.	Anak mampu menuliskan tokoh-tokoh yang ada di dalam cerita	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
10.	Anak mampu memiliki rasa antusiasme dalam pembelajaran bercerita	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	
	Jumlah skor	15	12	15	11	10	14	12	14	10	10	14	10	147:12=12
	Jumlah skor maksimal	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
	persentase	37%	30%	37%	27%	25%	35%	30%	35%	25%	25%	35%	25%	

Jumlah skor ideal (skor tertinggi) = 4 x 10 (jumlah indikator) = 40

Jumlah skor terendah = 1 x 10 (jumlah indikator) = 10

Jumlah persentase prapenelitian = $12 \times \frac{1\%}{4} = 30\%$

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN BER CERITA

Tindakan : 2/1

Hari/Tanggal : Selasa, 28 November 2017

No	INDIKATOR	APW	AP	AAH	AK	HA	GAR	GA	NAA	NAA	SNA	SA	RA	jumlah
1.	Anak mampu menggunakan kata yang bervariasi	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	
2.	Anak mampu bercerita di depan teman-teman dan guru	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	
3.	Anak mampu berbicara tentang perasaannya	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	
4.	Anak mampu menceritakan pengalaman dengan bahasa sederhana	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	
5.	Anak mampu menceritakan gambar yang dibuatnya sendiri	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	
6.	Anak mampu menyebutkan isi pesan dalam cerita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
7.	Anak mampu menggambarkan apa yang didengar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
8.	Anak mampu mengekspresikan suasana hati melalui gambar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
9.	Anak mampu menuliskan tokoh-tokoh yang ada di dalam cerita	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
10.	Anak mampu memiliki rasa antusiasme dalam pembelajaran bercerita	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
	Jumlah skor	16	13	16	12	12	14	13	15	12	12	14	12	161:12=13
	Jumlah skor maksimal	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
	persentase	40%	32%	40%	30%	30%	35%	32%	37%	30%	30%	35%	30%	

Jumlah skor ideal (skor tertinggi) = 4 x 10 (jumlah indikator) = 40

Jumlah skor terendah = 1 x 10 (jumlah indikator) = 10

Jumlah persentase prapenelitian = $13 \times \frac{1\%}{4} = 32\%$

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN BER CERITA

Tindakan : 3/1

Hari/Tanggal : Rabu, 29 November 2017

No	INDIKATOR	APW	AP	AAH	AK	HA	GAR	GA	NAA	NAA	SNA	SA	RA	jumlah
1.	Anak mampu menggunakan kata yang bervariasi	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	
2.	Anak mampu bercerita di depan teman-teman dan guru	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	
3.	Anak mampu berbicara tentang perasaannya	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	
4.	Anak mampu menceritakan pengalaman dengan bahasa sederhana	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	
5.	Anak mampu menceritakan gambar yang dibuatnya sendiri	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	
6.	Anak mampu menyebutkan isi pesan dalam cerita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
7.	Anak mampu menggambarkan apa yang didengar	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	
8.	Anak mampu mengekspresikan suasana hati melalui gambar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
9.	Anak mampu menuliskan tokoh-tokoh yang ada di dalam cerita	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
10.	Anak mampu memiliki rasa antusiasme dalam pembelajaran bercerita	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
	Jumlah skor	15	14	16	14	13	15	15	16	13	14	14	13	172:12=12
	Jumlah skor maksimal	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
	persentase	37%	35%	40%	35%	32%	37%	37%	40%	32%	35%	35%	32%	

Jumlah skor ideal (skor tertinggi) = 4 x 10 (jumlah indikator) = 40

Jumlah skor terendah = 1 x 10 (jumlah indikator) = 10

Jumlah persentase prapenelitian = $12 \times \frac{1\%}{4} = 35\%$

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN BERCERITA

Tindakan : 4/1

Hari/Tanggal : Kamis, 30 November 2017

No	INDIKATOR	APW	AP	AAH	AK	HA	GAR	GA	NAA	NAA	SNA	SA	RA	jumlah
1.	Anak mampu menggunakan kata yang bervariasi	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	
2.	Anak mampu bercerita di depan teman-teman dan guru	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	
3.	Anak mampu berbicara tentang perasaannya	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	
4.	Anak mampu menceritakan pengalaman dengan bahasa sederhana	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	
5.	Anak mampu menceritakan gambar yang dibuatnya sendiri	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	
6.	Anak mampu menyebutkan isi pesan dalam cerita	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
7.	Anak mampu menggambarkan apa yang didengar	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1		
8.	Anak mampu mengekspresikan suasana hati melalui gambar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	
9.	Anak mampu menuliskan tokoh-tokoh yang ada di dalam cerita	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
10.	Anak mampu memiliki rasa antusiasme dalam pembelajaran bercerita	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
	Jumlah skor	16	15	18	15	14	16	16	18	14	14	17	14	187:12=15
	Jumlah skor maksimal	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
	persentase	40%	37%	45%	40%	35%	40%	40%	45%	35%	35%	42%	35%	

Jumlah skor ideal (skor tertinggi) = 4 x 10 (jumlah indikator) = 40

Jumlah skor terendah = 1 x 10 (jumlah indikator) = 10

Jumlah persentase prapenelitian = $15 \times \frac{100}{40} = 37\%$

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN BER CERITA

Tindakan : 5/1

Hari/Tanggal : Jumat, 1 Desember 2017

No	INDIKATOR	APW	AP	AAH	AK	HA	GAR	GA	NAA	NAA	SNA	SA	RA	jumlah
1.	Anak mampu menggunakan kata yang bervariasi	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	
2.	Anak mampu bercerita di depan teman-teman dan guru	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	
3.	Anak mampu berbicara tentang perasaannya	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	
4.	Anak mampu menceritakan pengalaman dengan bahasa sederhana	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
5.	Anak mampu menceritakan gambar yang dibuatnya sendiri	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	
6.	Anak mampu menyebutkan isi pesan dalam cerita	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	
7.	Anak mampu menggambarkan apa yang didengar	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	
8.	Anak mampu mengekspresikan suasana hati melalui gambar	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	
9.	Anak mampu menuliskan tokoh-tokoh yang ada di dalam cerita	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
10.	Anak mampu memiliki rasa antusiasme dalam pembelajaran bercerita	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
	Jumlah skor	18	18	20	17	16	17	18	19	16	17	18	16	210:12=17
	Jumlah skor maksimal	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
	persentase	45%	45%	50%	42%	40%	42%	45%	45%	40%	42%	45%	40%	

Jumlah skor ideal (skor tertinggi) = 4 x 10 (jumlah indikator) = 40

Jumlah skor terendah = 1 x 10 (jumlah indikator) = 10

Jumlah persentase prapenelitian = $17 \times \frac{1\%}{4} = 42\%$

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN BERCERITA

Tindakan : 6/1

Hari/Tanggal : Senin, 4 Desember 2017

No	INDIKATOR	APW	AP	AAH	AK	HA	GAR	GA	NAA	NAA	SNA	SA	RA	jumlah
1.	Anak mampu menggunakan kata yang bervariasi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2.	Anak mampu bercerita di depan teman-teman dan guru	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	
3.	Anak mampu berbicara tentang perasaannya	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
4.	Anak mampu menceritakan pengalaman dengan bahasa sederhana	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	
5.	Anak mampu menceritakan gambar yang dibuatnya sendiri	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
6.	Anak mampu menyebutkan isi pesan dalam cerita	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	
7.	Anak mampu menggambarkan apa yang didengar	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	
8.	Anak mampu mengekspresikan suasana hati melalui gambar	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	
9.	Anak mampu menuliskan tokoh-tokoh yang ada di dalam cerita	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
10.	Anak mampu memiliki rasa antusiasme dalam pembelajaran bercerita	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
	Jumlah skor	21	18	21	20	19	19	19	22	20	18	19	17	233:12=18
	Jumlah skor maksimal	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
	persentase	52%	45%	52%	50%	47%	47%	47%	55%	50%	43%	47%	42%	

Jumlah skor ideal (skor tertinggi) = 4 x 10 (jumlah indikator) = 40

Jumlah skor terendah = 1 x 10 (jumlah indikator) = 10

Jumlah persentase prapenelitian = $18 \times \frac{1\%}{4} = 45\%$

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN BER CERITA

Tindakan : 7/1

Hari/Tanggal : Selasa, 5 Desember 2017

No	INDIKATOR	APW	AP	AAH	AK	HA	GAR	GA	NAA	NAA	SNA	SA	RA	jumlah
1.	Anak mampu menggunakan kata yang bervariasi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2.	Anak mampu bercerita di depan teman-teman dan guru	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	
3.	Anak mampu berbicara tentang perasaannya	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
4.	Anak mampu menceritakan pengalaman dengan bahasa sederhana	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	
5.	Anak mampu menceritakan gambar yang dibuatnya sendiri	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
6.	Anak mampu menyebutkan isi pesan dalam cerita	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	
7.	Anak mampu menggambarkan apa yang didengar	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	
8.	Anak mampu mengekspresikan suasana hati melalui gambar	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
9.	Anak mampu menuliskan tokoh-tokoh yang ada di dalam cerita	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
10.	Anak mampu memiliki rasa antusiasme dalam pembelajaran bercerita	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
	Jumlah skor	22	20	21	20	20	20	20	22	20	20	20	20	245:12=20
	Jumlah skor maksimal	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
	persentase	55%	50%	52%	50%	50%	50%	50%	55%	50%	50%	50%	50%	

Jumlah skor ideal (skor tertinggi) = 4 x 10 (jumlah indikator) = 40

Jumlah skor terendah = 1 x 10 (jumlah indikator) = 10

Jumlah persentase prapenelitian = $20 \times \frac{1\%}{4} = 50\%$

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN BER CERITA

Tindakan : 8/1

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Desember 2017

No	INDIKATOR	APW	AP	AAH	AK	HA	GAR	GA	NAA	NAA	SNA	SA	RA	jumlah
1.	Anak mampu menggunakan kata yang bervariasi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2.	Anak mampu bercerita di depan teman-teman dan guru	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	
3.	Anak mampu berbicara tentang perasaannya	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
4.	Anak mampu menceritakan pengalaman dengan bahasa sederhana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
5.	Anak mampu menceritakan gambar yang dibuatnya sendiri	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	
6.	Anak mampu menyebutkan isi pesan dalam cerita	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
7.	Anak mampu menggambarkan apa yang didengar	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
8.	Anak mampu mengekspresikan suasana hati melalui gambar	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	
9.	Anak mampu menuliskan tokoh-tokoh yang ada di dalam cerita	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	
10.	Anak mampu memiliki rasa antusiasme dalam pembelajaran bercerita	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	
	Jumlah skor	23	22	25	22	22	23	23	25	23	22	22	20	272:12=21
	Jumlah skor maksimal	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
	persentase	57%	55%	62%	55%	55%	57%	57%	62%	57%	53%	53%	50%	

Jumlah skor ideal (skor tertinggi) = 4 x 10 (jumlah indikator) = 40

Jumlah skor terendah = 1 x 10 (jumlah indikator) = 10

Jumlah persentase prapenelitian = $21 \times \frac{1\%}{4} = 52\%$

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN BER CERITA

Tindakan : 9/2

Hari/Tanggal : Kamis, 7 Desember 2017

No	INDIKATOR	APW	AP	AAH	AK	HA	GAR	GA	NAA	NAA	SNA	SA	RA	jumlah
1.	Anak mampu menggunakan kata yang bervariasi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2.	Anak mampu bercerita di depan teman-teman dan guru	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	
3.	Anak mampu berbicara tentang perasaannya	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	
4.	Anak mampu menceritakan pengalaman dengan bahasa sederhana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
5.	Anak mampu menceritakan gambar yang dibuatnya sendiri	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	
6.	Anak mampu menyebutkan isi pesan dalam cerita	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	
7.	Anak mampu menggambarkan apa yang didengar	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	
8.	Anak mampu mengekspresikan suasana hati melalui gambar	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	
9.	Anak mampu menuliskan tokoh-tokoh yang ada di dalam cerita	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
10.	Anak mampu memiliki rasa antusiasme dalam pembelajaran bercerita	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	
	Jumlah skor	30	27	29	27	27	27	28	31	27	29	30	25	337:12=28
	Jumlah skor maksimal	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
	persentase	75%	67%	72%	67%	67%	67%	70%	77%	67%	72%	75%	62%	

Jumlah skor ideal (skor tertinggi) = 4 x 10 (jumlah indikator) = 40

Jumlah skor terendah = 1 x 10 (jumlah indikator) = 10

Jumlah persentase prapenelitian = $28 \times \frac{1\%}{4} = 70\%$

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN BERCERITA

Tindakan : 10/2

Hari/Tanggal : Jumat, 8 Desember 2017

No	INDIKATOR	APW	AP	AAH	AK	HA	GAR	GA	NAA	NAA	SNA	SA	RA	jumlah
1.	Anak mampu menggunakan kata yang bervariasi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2.	Anak mampu bercerita di depan teman-teman dan guru	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
3.	Anak mampu berbicara tentang perasaannya	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	
4.	Anak mampu menceritakan pengalaman dengan bahasa sederhana	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	
5.	Anak mampu menceritakan gambar yang dibuatnya sendiri	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
6.	Anak mampu menyebutkan isi pesan dalam cerita	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	
7.	Anak mampu menggambarkan apa yang didengar	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	
8.	Anak mampu mengekspresikan suasana hati melalui gambar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
9.	Anak mampu menuliskan tokoh-tokoh yang ada di dalam cerita	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
10.	Anak mampu memiliki rasa antusiasme dalam pembelajaran bercerita	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
	Jumlah skor	33	31	34	29	29	29	31	33	29	29	31	25	363:12=30
	Jumlah skor maksimal	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
	persentase	82%	77%	85%	72%	72%	72%	77%	82%	72%	72%	77%	62%	

Jumlah skor ideal (skor tertinggi) = 4 x 10 (jumlah indikator) = 40

Jumlah skor terendah = 1 x 10 (jumlah indikator) = 10

Jumlah persentase prapenelitian = $30 \times \frac{1\%}{4} = 75\%$

Untuk mencari presentase peningkatan pada siklus I, berdasarkan data dari:

Presentase pertemuan 1 : 30 %

Presentase pertemuan 2 : 32 %

Presentase pertemuan 3 : 35 %

Presentase pertemuan 4 : 37 %

Presentase pertemuan 5 : 42 %

Presentase pertemuan 6 : 45 %

Presentase pertemuan 7 : 50 %

Presentase pertemuan 8 : 52 %

$$323 : 8 = 40 \%$$

Cara mencari nilai perindividu dalam siklus I, yaitu jumlah kemudian dibagi 8, maka hasilnya adalah nilai individu presentase pada siklus I sebagai berikut:



Responden 1 : APW

Presentase pertemuan 1 : 15

Presentase pertemuan 2 : 16

Presentase pertemuan 3 : 15

Presentase pertemuan 4 : 16

Presentase pertemuan 5 : 18

Presentase pertemuan 6 : 21

Presentase pertemuan 7 : 22

Presentase pertemuan 8 : 23 +

Jumlah = $146 : 8 = 18 \%$

Responden 2 : AP

Presentase pertemuan 1 : 12

Presentase pertemuan 2 : 13

Presentase pertemuan 3 : 14

Presentase pertemuan 4 : 15

Presentase pertemuan 5 : 18

Presentase pertemuan 6 : 18

Presentase pertemuan 7 : 20

Presentase pertemuan 8 : 22 +

Jumlah = $110 : 8 = 14 \%$



Responden 3 : AAH

Presentase pertemuan 1 : 15

Presentase pertemuan 2 : 16

Presentase pertemuan 3 : 16

Presentase pertemuan 4 : 18

Presentase pertemuan 5 : 20

Presentase pertemuan 6 : 21

Presentase pertemuan 7 : 21

Presentase pertemuan 8 : 25 +

Jumlah = $152 : 8 = 19 \%$

Responden 4 : AK

Presentase pertemuan 1 : 11

Presentase pertemuan 2 : 12

Presentase pertemuan 3 : 14

Presentase pertemuan 4 : 15

Presentase pertemuan 5 : 17

Presentase pertemuan 6 : 20

Presentase pertemuan 7 : 20

Presentase pertemuan 8 : 22 +

Jumlah = $131 : 8 = 16 \%$



Responden 5 : HA

Presentase pertemuan 1 : 10

Presentase pertemuan 2 : 12

Presentase pertemuan 3 : 13

Presentase pertemuan 4 : 14

Presentase pertemuan 5 : 16

Presentase pertemuan 6 : 19

Presentase pertemuan 7 : 20

Presentase pertemuan 8 : 22 +

Jumlah = $126 : 8 = 16 \%$

Responden 6 : GAR

Presentase pertemuan 1 : 14

Presentase pertemuan 2 : 14

Presentase pertemuan 3 : 15

Presentase pertemuan 4 : 16

Presentase pertemuan 5 : 17

Presentase pertemuan 6 : 19

Presentase pertemuan 7 : 20

Presentase pertemuan 8 : 23 +

Jumlah = $138 : 8 = 17 \%$



Responden 7 : GA

Presentase pertemuan 1 : 12

Presentase pertemuan 2 : 13

Presentase pertemuan 3 : 15

Presentase pertemuan 4 : 16

Presentase pertemuan 5 : 18

Presentase pertemuan 6 : 19

Presentase pertemuan 7 : 20

Presentase pertemuan 8 : 23 +

Jumlah = 136 : 8 = 17%

Responden 8 : NAA

Presentase pertemuan 1 : 14

Presentase pertemuan 2 : 15

Presentase pertemuan 3 : 16

Presentase pertemuan 4 : 18

Presentase pertemuan 5 : 19

Presentase pertemuan 6 : 22

Presentase pertemuan 7 : 22

Presentase pertemuan 8 : 25 +

Jumlah = 151 : 8 = 19 %



Responden 9 : NAA

Presentase pertemuan 1 : 10

Presentase pertemuan 2 : 12

Presentase pertemuan 3 : 13

Presentase pertemuan 4 : 14

Presentase pertemuan 5 : 16

Presentase pertemuan 6 : 20

Presentase pertemuan 7 : 20

Presentase pertemuan 8 : 23 +

Jumlah = $128 : 8 = 16 \%$

Responden 10 : SNA

Presentase pertemuan 1 : 10

Presentase pertemuan 2 : 12

Presentase pertemuan 3 : 14

Presentase pertemuan 4 : 14

Presentase pertemuan 5 : 17

Presentase pertemuan 6 : 18

Presentase pertemuan 7 : 20

Presentase pertemuan 8 : 22 +

Jumlah = $125 : 8 = 16 \%$



Responden 11 : SA

Presentase pertemuan 1 : 14

Presentase pertemuan 2 : 14

Presentase pertemuan 3 : 14

Presentase pertemuan 4 : 17

Presentase pertemuan 5 : 18

Presentase pertemuan 6 : 19

Presentase pertemuan 7 : 20

Presentase pertemuan 8 : 22 +

Jumlah = 138 : 8 = 17 %

Responden 12 : RA

Presentase pertemuan 1 : 10

Presentase pertemuan 2 : 12

Presentase pertemuan 3 : 13

Presentase pertemuan 4 : 14

Presentase pertemuan 5 : 16

Presentase pertemuan 6 : 17

Presentase pertemuan 7 : 20

Presentase pertemuan 8 : 20 +

Jumlah = 122 : 8 = 15 %



Untuk mencari presentase peningkatan pada siklus II, berdasarkan data dari

Presentase I : 40 %

Presentase II : 72 % +

$$112 : 2 = 56 \%$$

Cara mencari nilai perindividu dalam siklus II, yaitu jumlah kemudian di bagi 2, maka hasilnya adalah nilai individu presentase pada siklus II sebagai berikut:

<p>Responden 1 APW</p> <p>Pertemuan 1 = 30</p> <p>Pertemuan 2 = 33 +</p> <p><u>Jumlah = 63 : 2 = 31 %</u></p>	<p>Responden 2 AP</p> <p>Pertemuan 1 = 27</p> <p>Pertemuan 2 = 31 +</p> <p><u>Jumlah = 58 : 2 = 29 %</u></p>	<p>Responden 3 AAH</p> <p>Pertemuan 1 = 29</p> <p>Pertemuan 2 = 34 +</p> <p><u>Jumlah = 63 : 2 = 31 %</u></p>	<p>Responden 4 AK</p> <p>Pertemuan 1 = 27</p> <p>Pertemuan 2 = 29 +</p> <p><u>Jumlah = 56 : 2 = 28 %</u></p>
<p>Responden 5 HA</p> <p>Pertemuan 1 = 27</p> <p>Pertemuan 2 = 29 +</p> <p><u>Jumlah = 56 : 2 = 28 %</u></p>	<p>Responden 6 GAR</p> <p>Pertemuan 1 = 27</p> <p>Pertemuan 2 = 29 +</p> <p><u>Jumlah = 56 : 2 = 28 %</u></p>	<p>Responden 7 GA</p> <p>Pertemuan 1 = 28</p> <p>Pertemuan 2 = 31 +</p> <p><u>Jumlah = 59 : 2 = 29 %</u></p>	<p>Responden 8 NAA</p> <p>Pertemuan 1 = 31</p> <p>Pertemuan 2 = 33 +</p> <p><u>Jumlah = 64 : 2 = 32 %</u></p>

Responden 9 NAA	Responden 10 SNA	Responden 11 SA	Responden 12 RA
Pertemuan 1 = 27	Pertemuan 1 = 29	Pertemuan 1 = 30	Pertemuan 1 = 25
Pertemuan 2 = 29 +	Pertemuan 2 = 29 +	Pertemuan 2 = 31 +	Pertemuan 2 = 25 +
<u>Jumlah = 56 : 2 = 28 %</u>	<u>Jumlah = 58 : 2 = 29 %</u>	<u>Jumlah = 61 : 2 = 30 %</u>	<u>Jumlah = 50 : 2 = 25 %</u>



CATATAN LAPANGAN

No : CL 1
Hari, tanggal : Senin, 20 November
Fokus Penelitian : Kemampuan Bercerita Anak
Siklus/pertemuan : Pra Penelitian

Deskripsi:

Pada waktu itu peneliti mengamati waktu sebelum dilaksanakannya kegiatan dan pada kegiatan inti, dimana pada saat itu anak sedang belajar dengan kegiatan yang masih kurang menarik dan beragam, peneliti melihat beberapa anak memainkan balok dan sebagian anak lainnya hanya berkumpul dan mengobrol. Ketika peneliti melihat ada beberapa buku cerita bergambar tersusun rapih di rak-rak yang ada di dalam kelas, karena buku cerita bergambar yang terdapat di kelas tersebut kurang menarik untuk anak sebab buku cerita bergambar tersebut tidak berwarna hanya hitam putih maka dari itu anak kurang suka membaca buku cerita bergambar tersebut.

Refleksi:

Dari kejadian di atas anak-anak kurang antusias dalam membaca buku cerita bergambar. Sehingga solusi dari permasalahan tersebut. Maka peneliti mencoba meningkatkan masalah bercerita menggunakan media cerita bergambar.

Malingping, 20 November 2017

Peneliti

Nina Rakhmawati

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

CATATAN LAPANGAN

No : CL 2
Hari, tanggal : Senin, 27 November 2017
Fokus Penelitian : Kemampuan Bercerita Anak
Siklus/pertemuan : 1/1

Interval Waktu	Kegiatan Pembelajaran
08.00-08.10 WIB	Kegiatan pertama yang dilakukan anak sebelum melakukan kegiatan inti yaitu bermain bersama teman lainnya
08.10-08.20 WIB	Kegiatan awal anak-anak absensi, kemudian anak-anak membaca doa dan membaca surat-surat pendek dan doa sebelum belajar.
08.20-09.00 WIB	Peretemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Senin, 27 November 2017. Kegiatan diawali dengan mengkondisikan anak-anak terlebih dahulu agar anak dapat fokus dan kondusif dalam melakukan kegiatan, setelah itu guru menanyakan hari, tanggal, bulan dan tahun pada anak. Pada kegiatan ini peneliti dan kolaborator menjelaskan kegiatan hari ini yang akan dilakukan oleh anak-anak, Guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan yang dilakukan hari ini yaitu mendengarkan cerita dengan menggunakan media buku cerita bergambar yaitu dengan judul "Bugi Hiu Suka Senyum." Peneliti menceritakan isi buku cerita tersebut kepada anak. kemudian anak mendengarkan dan memperhatikannya, lalu peneliti melakukan tanya jawab terhadap anak-anak. Dalam kegiatan ini masih banyak anak yang belum dapat mengungkapkan apa yang mereka lihat dan rasakan dan masih banyak anak yang belum fokus ada yang masih mengobrol dengan temannya tidak memperhatikan dan mendengarkan peneliti.
09.00-09,30 WIB	Kegiatan istirahat anak duduk dengan rapih kemudian membaca doa sebelum makan lalu anak berbaris keluar kelas mengantri untuk cuci tangan, kemudian mengelap tangan dan kembali ke kelas mengambil

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

	<p>bekal makanan makanan, setelah selesai makan anak membaca doa sesudah makan kemudia bermain.</p>
09.30-10.00 WIB	<p>Kegiatan akhir anak melakukan evaluasi kegiatan hari ini dan guru bertanya kepada anak-anak “hari ini kita belajar apa saja ya?” dan anak-anak menjawab, kemudian guru dan anak-anak menyanyikan lagu pulang sekolah dan di lanjut dengan membaca doa pulang sekolah kemudian pulang.</p>
Refleksi	<p>Pada tahap ini anak diharapkan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran media cerita bergambar agar anak dapat mengungkapkan apa yang dia lihat dan rasakan, karena anak merasakan susana pembelajaran tersebut seakan menjadi kegiatan bermain, sehingga anak akan lebih mudah dalam belajar dan menangkap apa yang peneliti jelaskan.</p>

Malingping, 27 November 2017

Peneliti

Nina Rakhmawati

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

CATATAN LAPANGAN

No : 03
Hari/ tanggal : Selasa, 28 November 2017
Fokus Penelitian : Kemampuan Bercerita Anak
Siklus/pertemuan : 1/2

Interval Waktu	Kegiatan Pembelajaran
08.00-08.10 WIB	Kegiatan pertama yang dilakukan anak sebelum melakukan kegiatan inti yaitu bermain bersama teman lainnya
08.10-08.20 WIB	Kegiatan awal anak-anak absensi, kemudian anak-anak membaca doa dan membaca surat-surat pendek dan doa sebelum belajar.
08.20-09.00 WIB	Peretemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Selasa, 28 November 2017. Kegiatan diawali dengan mengkondisikan anak-anak terlebih dahulu agar anak dapat fokus dan kondusif dalam melakukan kegiatan, setelah itu guru menanyakan hari, tanggal, bulan dan tahun pada anak. Kegiatan yang dilakukan adalah mendengarkan peneliti membacakan cerita yang terdapat pada buku cerita bergambar, setelah itu peneliti melakukan tanya jawab dengan anak kemudian peneliti bertanya tentang tokoh apa saja yang ada pada buku cerita bergambar tersebut. Pada tindakan kedua ini, anak terlihat lebih efektif dari pertemuan sebelumnya. Ada beberapa anak yang terlihat penasaran dengan kegiatan yang menggunakan media cerita bergambar. Pada saat pemberian tindakan berlangsung NAA sangat bersemangat ketika sedang melakukan tanya jawab beda dengan RA yang enggan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan hanya duduk terdiam di kursinya.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

<p>09.00-09,30 WIB</p>	<p>Kegiatan istirahat anak duduk dengan rapih kemudian membaca doa sebelum makan lalu anak berbaris keluar kelas mengantri untuk cuci tangan, kemudian mengelap tangan dan kembali ke kelas mengambil bekal makanan makanan, setelah selesai makan anak membaca doa sesudah makan kemudia bermain.</p>
<p>09.30-10.00 WIB</p>	<p>Kegiatan akhir anak melakukan evaluasi kegiatan hari ini dan guru bertanya kepada anak-anak “hari ini kita belajar apa saja ya?” dan anak-anak menjawab, kemudian guru dan anak-anak menyanyikan lagu pulang sekolah dan di lanjut dengan membaca doa pulang sekolah kemudian pulang.</p>
<p>Refleksi</p>	<p>Pada tahap ini peneliti melihat perkembangan anak yang mulai berkembang bagi sebagian anak. Anak mulai tertarik dengan tindakan yang peneliti berikan kepada anak yakni media cerita bergambar. Ada beberapa anak yang sebelumnya tidak semangat menjadi semangat belajar dengan media cerita bergambar.</p>

Malingping, 28 November 2017

Peneliti

Nina Rakhmawati

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

CATATAN LAPANGAN

No : 04
Hari/ tanggal : Rabu, 29 November 2017
Fokus Penelitian : Kemampuan Bercerita Anak
Siklus/pertemuan : 1/3

Interval Waktu	Kegiatan Pembelajaran
08.00-08.10 WIB	Kegiatan pertama yang dilakukan anak sebelum melakukan kegiatan inti yaitu bermain bersama teman lainnya
08.10-08.20 WIB	Kegiatan awal anak-anak absensi, kemudian anak-anak membaca doa dan membaca surat-surat pendek dan doa sebelum belajar.
08.20-09.00 WIB	Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari rabu 29 November 2017, kegiatan diawali dengan mengkondisikan anak-anak terlebih dahulu agar anak dapat melakukan kegiatan dengan kondusif dalam melakukan kegiatan, setelah itu guru menanyakan hari, tanggal, bulan dan tahun pada anak. kegiatan anak mendengarkan cerita dari buku cerita yang dibacakan penulis yang berjudul “Air Mata Buaya” dimana anak memperhatikan dan mendengarkan cerita kemudian dilakukan tanya jawab antara peneliti dan anak. SA dan AAH terlihat sangat antusias dalam mendengarkan isi cerita dan melakukan tanya jawab. Selain itu, saat peneliti membacakan cerita tersebut APW dan AK mampu menyebutkan gambar yang terdapat dalam buku cerita. kemudian anak diminta menggambar tokoh-tokoh yang ada pada buku cerita bergambar tersebut.
09.00-09,30 WIB	Kegiatan istirahat anak duduk dengan rapih kemudian membaca doa sebelum makan lalu anak berbaris keluar kelas mengantri untuk cuci tangan, kemudian mengelap tangan dan kembali ke kelas mengambil bekal makanan makanan, setelah selesai makan anak membaca doa

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

	sesudah makan kemudian bermain.
09.30-10.00 WIB	Kegiatan akhir anak melakukan evaluasi kegiatan hari ini dan guru bertanya kepada anak-anak “hari ini kita belajar apa saja ya?” dan anak-anak menjawab, kemudian guru dan anak-anak menyanyikan lagu pulang sekolah dan di lanjut dengan membaca doa pulang sekolah kemudian pulang.
Refleksi	Pada tahap ini peneliti melihat semangat yang berbeda dari anak-anak tersebut. Anak terlihat sangat senang dan menikmati jalannya kegiatan dari mulai awal sampai akhir. Anak juga mendengarkan penjelasan dari peneliti tentang isi cerita dengan media cerita bergambar.

Malingping, 29 November 2017

Peneliti

Nina Rakhmawati



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

CATATAN LAPANGAN

No : 05
Hari/ tanggal : Kamis, 30 November 2017
Fokus Penelitian : Kemampuan Bercerita Anak
Siklus/pertemuan : 1/4

Interval Waktu	Kegiatan Pembelajaran
08.00-08.10 WIB	Kegiatan pertama yang dilakukan anak sebelum melakukan kegiatan inti yaitu bermain bersama teman lainnya
08.10-08.20 WIB	Kegiatan awal anak-anak absensi, kemudian anak-anak membaca doa dan membaca surat-surat pendek dan doa sebelum belajar.
08.20-09.00 WIB	Pertemuan keempat ini dilaksanakan pada hari Kamis 30 November 2017. Seperti biasa kegiatan diawali dengan mengkondisikan anak-anak terlebih dahulu agar anak dapat melakukan kegiatan dengan kondusif dalam melakukan kegiatan, setelah itu guru menanyakan hari, tanggal, bulan dan tahun pada anak. Kegiatan anak mendengarkan peneliti bercerita dan menceritakan kembali dengan bahasa sederhana, setelah anak selesai mendengarkan cerita anak diminta menceritakan kembali dengan sederhana cerita yang peneliti ceritakan. AP dan GA pun mampu menceritakan kembali cerita dengan menggunakan bahasa sederhana dengan baik. Adapun GAR dan NAA masih sedikit malu untuk menceritakan kembali cerita yang dia dengar.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

<p>09.00-09,30 WIB</p>	<p>Kegiatan istirahat anak duduk dengan rapih kemudian membaca doa sebelum makan lalu anak berbaris keluar kelas mengantri untuk cuci tangan, kemudian mengelap tangan dan kembali ke kelas mengambil bekal makanan makanan, setelah selesai makan anak membaca doa sesudah makan kemudia bermain.</p>
<p>09.30-10.00 WIB</p>	<p>Kegiatan akhir anak melakukan evaluasi kegiatan hari ini dan guru bertanya kepada anak-anak “hari ini kita belajar apa saja ya?” dan anak-anak menjawab, kemudian guru dan anak-anak menyanyikan lagu pulang sekolah dan di lanjut dengan membaca doa pulang sekolah kemudian pulang.</p>
<p>Refleksi</p>	<p>Pada tahap ini peneliti diharapkan lebih aktif dan bisa mengatur jalannya kegiatan dengan media cerita bergambar agar anak lebih semangat dan antusias saat belajar, peneliti mulai melihat sebagian besar anak sudah mampu bercerita dengan baik dan berani mengungkapkan pendapatnya.</p>

Malingping,30 November 2017

Peneliti

Nina Rakhmawati

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

CATATAN LAPANGAN

No : 06
Hari/ tanggal : Jumat, 1 Desember 2017
Fokus Penelitian : Kemampuan Bercerita Anak
Siklus/pertemuan : 1/5

Interval Waktu	Kegiatan Pembelajaran
08.00-08.10 WIB	Kegiatan pertama yang dilakukan anak sebelum melakukan kegiatan inti yaitu bermain bersama teman lainnya
08.10-08.20 WIB	Kegiatan awal anak-anak absensi, kemudian anak-anak membaca doa dan membaca surat-surat pendek dan doa sebelum belajar.
08.20-09.00 WIB	Pertemuan kelima ini dilaksanakan pada jumat 1 Desember 2017. Seperti biasa kegiatan diawali dengan mengkondisikan anak-anak terlebih dahulu agar anak dapat melakukan kegiatan dengan kondusif, dalam melakukan kegiatan, setelah itu guru menanyakan hari, tanggal, bulan dan tahun pada anak. Kegiatan anak mendengarkan peneliti bercerita dan menceritakan kembali dengan bahasa sederhana. peneliti membacakan cerita kepada anak dan anak mendengarkan dan memperhatikan. Ketika kegiatan ini berlangsung APW dapat menyebutkan tokoh-tokoh yang ada di dalam buku cerita bergambar dengan. Tidak hanya itu, APW dalam perkembangan kemampuan berceritanya sudah berkembang cukup baik. APW merupakan anak perempuan yang cukup pendiam di dalam kelasnya tapi pada tindakan kelima ini menunjukkan peningkatan yang cukup baik.
09.00-09,30 WIB	Kegiatan istirahat anak duduk dengan rapih kemudian membaca doa sebelum makan lalu anak berbaris keluar kelas mengantri untuk cuci tangan, kemudian mengelap

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

	tangan dan kembali ke kelas mengambil bekal makanan makanan, setelah selesai makan anak membaca doa sesudah makan kemudia bermain.
09.30-10.00 WIB	Kegiatan akhir anak melakukan evaluasi kegiatan hari ini dan guru bertanya kepada anak-anak “hari ini kita belajar apa saja ya?” dan anak-anak menjawab, kemudian guru dan anak-anak menyanyikan lagu pulang sekolah dan di lanjut dengan membaca doa pulang sekolah kemudian pulang.
Refleksi	Pada tahap ini peneliti harus lebih aktif dan menciptakan suasana kelas yang kondusif, sehingga membuat anak semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. peneliti mulai melihat anak semakin bersemangat saat mendengarkan cerita dan menceritakan kembali apa yang ada dalam buku cerita bergambar.

Malingping,1 Desember 2017

Peneliti

Nina Rakhmawati

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

CATATAN LAPANGAN

No : 07
Hari/ tanggal : Senin, 4 Desember 2017
Fokus Penelitian : Kemampuan Bercerita Anak
Siklus/pertemuan : 1/6

Interval Waktu	Kegiatan Pembelajaran
08.00-08.10 WIB	Kegiatan pertama yang dilakukan anak sebelum melakukan kegiatan inti yaitu bermain bersama teman lainnya
08.10-08.20 WIB	Kegiatan awal anak-anak absensi, kemudian anak-anak membaca doa dan membaca surat-surat pendek dan doa sebelum belajar.
08.20-09.00 WIB	Pertemuan keenam ini dilaksanakan pada hari Senin 4 Desember 2017. Seperti biasa kegiatan diawali dengan mengkondisikan anak-anak terlebih dahulu agar anak dapat melakukan kegiatan dengan kondusif, dalam melakukan kegiatan, setelah itu guru menanyakan hari, tanggal, bulan dan tahun pada anak. Kegiatan anak menggambar bebas, lalu menceritakan isi gambar tersebut. Pada saat kegiatan berlangsung NAA dan RA sangat senang dengan kegiatan hari ini yaitu menggambar. Perkembangan yang ditunjukkan oleh NAA dan RA tidak hanya itu, NAA dan RA juga mampu berbicara dengan cukup baik saat menceritakan isi gambarnya tersebut. baik saat menceritakan isi gambarnya tersebut perkembangan lain ditunjukkan oleh AAH pada tindakan keenam yaitu mampu menjawab pertanyaan guru. Adapun AK yang masih malu-malu dalam menceritakan gambarnya tersebut.
09.00-09,30 WIB	Kegiatan istirahat anak duduk dengan rapih kemudian membaca doa sebelum makan lalu anak berbaris keluar kelas mengantri untuk cuci tangan, kemudian mengelap

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

	tangan dan kembali ke kelas mengambil bekal makanan makanan, setelah selesai makan anak membaca doa sesudah makan kemudia bermain.
09.30-10.00 WIB	Kegiatan akhir anak melakukan evaluasi kegiatan hari ini dan guru bertanya kepada anak-anak “hari ini kita belajar apa saja ya?” dan anak-anak menjawab, kemudian guru dan anak-anak menyanyikan lagu pulang sekolah dan di lanjut dengan membaca doa pulang sekolah kemudian pulang.
Refleksi	Pada tahap ini peneliti menemukan banyak sekali perkembangan yang anak tunjukkan, anak mulai terbiasa dalam mengungkapkan apa yang dia lihat dan dia rasa. Kemudian anak sudah mampu menceritakan isi dalam gambarnya. peneliti mulai melihat anak semakin bersemangat saat menggambar dan pada saat menceritakan isi gambarnya.

Malingping,4 Desember 2017

Peneliti

Nina Rakhmawati

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

CATATAN LAPANGAN

No : 08
Hari/ tanggal : Selasa, 5 Desember 2017
Fokus Penelitian : Kemampuan Bercerita Anak
Siklus/pertemuan : 1/7

Interval Waktu	Kegiatan Pembelajaran
08.00-08.10 WIB	Kegiatan pertama yang dilakukan anak sebelum melakukan kegiatan inti yaitu bermain bersama teman lainnya
08.10-08.20 WIB	Kegiatan awal anak-anak absensi, kemudian anak-anak membaca doa dan membaca surat-surat pendek dan doa sebelum belajar.
08.20-09.00 WIB	Pertemuan ketujuh ini dilaksanakan pada hari Selasa 5 Desember 2017. Kegiatan diawali dengan mengkondisikan terlebih dahulu anak-anak supaya anak dapat fokus dan kondusif dalam melakukan kegiatan, setelah itu guru menanyakan hari, tanggal, bulan dan tahun pada anak. Kegiatan yang dilakukan adalah mewarnai gambar yang telah disediakan oleh peneliti. dimana anak sedang mewarnai bentuk binatang pada gambar yang di sediakan penelilti. Pada kegiatan hari ini AAH sangat antusias dalam kegiatan mewarnai. Adapun SA dan NAA juga terlihat sangat antusias ketika selesai mewarnai dia menceritakan gambar tersebut di depan kelas.
09.00-09,30 WIB	Kegiatan istirahat anak duduk dengan rapih kemudian membaca doa sebelum makan lalu anak berbaris keluar

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

	<p>kelas mengantri untuk cuci tangan, kemudian mengelap tangan dan kembali ke kelas mengambil bekal makanan makanan, setelah selesai makan anak membaca doa sesudah makan kemudian bermain.</p>
09.30-10.00 WIB	<p>Kegiatan akhir anak melakukan evaluasi kegiatan hari ini dan guru bertanya kepada anak-anak “hari ini kita belajar apa saja ya?” dan anak-anak menjawab, kemudian guru dan anak-anak menyanyikan lagu pulang sekolah dan di lanjut dengan membaca doa pulang sekolah kemudian pulang.</p>
Refleksi	<p>Pada tahap ini anak diberikan kebebasan untuk mengungkapkan pendapatnya masing-masing. peneliti menemukan banyak sekali perkembangan yang ditunjukkan anak karna banyak anak yang mampu menceritakan tentang apa saja yang mereka kerjakan dengan antusias dan dengan bahasa sederhana.</p>

Malingping, 5 Desember 2017

Peneliti

Nina Rakhmawati

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

CATATAN LAPANGAN

No : 09
Hari/ tanggal : Rabu, 6 Desember 2017
Fokus Penelitian : Kemampuan Bercerita Anak
Siklus/pertemuan : 1/8

Interval Waktu	Kegiatan Pembelajaran
08.00-08.10 WIB	Kegiatan pertama yang dilakukan anak sebelum melakukan kegiatan inti yaitu bermain bersama teman lainnya
08.10-08.20 WIB	Kegiatan awal anak-anak absensi, kemudian anak-anak membaca doa dan membaca surat-surat pendek dan doa sebelum belajar.
08.20-09.00 WIB	Pertemuan kedelapan ini sekaligus menjadi pertemuan terakhir pada siklus I yang dilaksanakan pada hari Rabu 6 Desember 2017. Kegiatan diawali dengan mengkondisikan terlebih dahulu anak-anak supaya anak dapat fokus dan kondusif dalam melakukan kegiatan, setelah itu guru menanyakan hari, tanggal, bulan dan tahun pada anak. Kegiatan anak yaitu mendengarkan cerita yang berjudul "Bebek Buruk Rupa". Guru menceritakan isi buku cerita tersebut kepada anak. kegiatan anak mendengarkan cerita dari media cerita bergambar berjudul "Bebek Buruk Rupa". Peneliti menceritakan isi gambar tersebut dan anak mendengarkan dan memerhatikannya, lalu peneliti melakukan tanya jawab terhadap anak-anak. GAR sangat antusias sekali dalam mendengarkan isi cerita tersebut. Peningkatan yang sama ditunjukkan oleh GA pada saat peneliti membacakan cerita, GA mengacungkan tangan dan berbicara tentang gambar yang ada di dalam media tersebut.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

<p>09.00-09,30 WIB</p>	<p>Kegiatan istirahat anak duduk dengan rapih kemudian membaca doa sebelum makan lalu anak berbaris keluar kelas mengantri untuk cuci tangan, kemudian mengelap tangan dan kembali ke kelas mengambil bekal makanan makanan, setelah selesai makan anak membaca doa sesudah makan kemudia bermain.</p>
<p>09.30-10.00 WIB</p>	<p>Kegiatan akhir anak melakukan evaluasi kegiatan hari ini dan guru bertanya kepada anak-anak “hari ini kita belajar apa saja ya?” dan anak-anak menjawab, kemudian guru dan anak-anak menyanyikan lagu pulang sekolah dan di lanjut dengan membaca doa pulang sekolah kemudian pulang.</p>
<p>Refleksi</p>	<p>Pada tahap ini peneliti terus berusaha membuat anak agar semangat dan membuat suasana kelas yang menyenangkan bagi anak. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran, anak merasa senang dan aktif dalam mengikuti kegiatan di kelas. melihat perkembangan anak yang terlihat sangat jelas, anak tidak lagi ragu dalam bertanya dan dalam mengungkapkan pendapatnya</p>

Malingping,6 Desember 2017

Peneliti

Nina Rakhmawati

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

CATATAN LAPANGAN

No : 10
Hari/ tanggal : Kamis, 7 Desember 2017
Fokus Penelitian : Kemampuan Bercerita Anak
Siklus/pertemuan : 1/9

Interval Waktu	Kegiatan Pembelajaran
08.00-08.10 WIB	Kegiatan pertama yang dilakukan anak sebelum melakukan kegiatan inti yaitu bermain bersama teman lainnya
08.10-08.20 WIB	Kegiatan awal anak-anak absensi, kemudian anak-anak membaca doa dan membaca surat-surat pendek dan doa sebelum belajar.
08.20-09.00 WIB	Pertemuan kesembilan ini merupakan pertemuan pertama pada siklus II yang dilaksanakan pada hari Kamis 7 Desember 2017. Kegiatan diawali dengan mengkondisikan terlebih dahulu anak-anak supaya anak dapat fokus dan kondusif dalam melakukan kegiatan, setelah itu guru menanyakan hari, tanggal, bulan dan tahun pada anak. Kegiatan mendengarkan cerita "yang berjudul " Gadis Kecil Berkerudung Merah". Guru membacakan isi cerita tersebut kepada anak. Sebagian besar anak terlihat meningkat dalam perkembangan kemampuan bercerita NAA berkembang dengan cukup baik dalam perkembangan kemampuan bercerita, AAH mencoba lebih dari satu kegiatan dan mampu menunjukkan hasil yang telah

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

	<p>dilakukan dalam perkembangan bercerita dengan media cerita bergambar di depan guru dan temannya. Peningkatan yang sama terjadi pada AK terlihat dari mau mencoba dan tekun, mampu menunjukkan keberanian dan percaya dirinya atas apa yang sudah dilakukannya.</p>
<p>09.00-09,30 WIB</p>	<p>Kegiatan istirahat anak duduk dengan rapih kemudian membaca doa sebelum makan lalu anak berbaris keluar kelas mengantri untuk cuci tangan, kemudian mengelap tangan dan kembali ke kelas mengambil bekal makanan makanan, setelah selesai makan anak membaca doa sesudah makan kemudia bermain.</p>
<p>09.30-10.00 WIB</p>	<p>Kegiatan akhir anak melakukan evaluasi kegiatan hari ini dan guru bertanya kepada anak-anak “hari ini kita belajar apa saja ya?” dan anak-anak menjawab, kemudian guru dan anak-anak menyanyikan lagu pulang sekolah dan di lanjut dengan membaca doa pulang sekolah kemudian pulang</p>
<p>Refleksi</p>	<p>Pada tahap ini anak sudah terlihat perkembangan yang signifikan. Sebagian besar anak sudah menunjukkan peningkatan dalam perkembangan kemampuan bercerita. Peneliti merasa senang sekali melihat perubahan anak menjadi lebih baik dalam perkembangan kemampuan berceritanya. Peneliti melihat perkembangan anak yang terlihat sangat jelas, anak tidak lagi merasa jenuh saat kegiatan pembelajaran kemampuan bercerita dengan media cerita bergambar tersebut dan mampu menunjukkan kemampuannya.</p>

Malingping,7 Desember 2017

Peneliti

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Nina Rakhmawati

CATATAN LAPANGAN

No : 11
Hari/ tanggal : Jumat, 8 Desember 2017
Fokus Penelitian : Kemampuan Bercerita Anak
Siklus/pertemuan : 1/10

Interval Waktu	Kegiatan Pembelajaran
08.00-08.10 WIB	Kegiatan pertama yang dilakukan anak sebelum melakukan kegiatan inti yaitu bermain bersama teman lainnya
08.10-08.20 WIB	Kegiatan awal anak-anak absensi, kemudian anak-anak membaca doa dan membaca surat-surat pendek dan doa sebelum belajar.
08.20-09.00 WIB	Pertemuan kesepuluh ini merupakan pertemuan kedua pada siklus II yang dilaksanakan pada hari Jumat 8 Desember 2017. Kegiatan diawali dengan mengkondisikan terlebih dahulu anak-anak supaya anak dapat fokus dan kondusif dalam melakukan kegiatan, setelah itu guru menanyakan hari, tanggal, bulan dan tahun pada anak. menceritakan buku cerita bergambar yang disediakan oleh peneliti, anak yang sedang membacakan cerita dari buku cerita bergambar. Peneliti melihat sebagian besar anak sudah berkembang cukup baik. HA yang awalnya terlihat sulit untuk mengungkapkan pendapatnya, pada pertemuan kesepuluh ini sudah berkembang sangat baik. Terlihat dari hasil kegiatan yang sudah dilakukan HA. Selain itu HA terlihat sangat aktif dalam menceritakan buku cerita bergambar yang telah peneliti sediakan. HA sudah tidak lagi murung dan meminta peneliti untuk membantunya.
09.00-09,30 WIB	Kegiatan istirahat anak duduk dengan rapih kemudian membaca doa sebelum makan lalu anak berbaris keluar kelas mengantri untuk cuci tangan, kemudian mengelap

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

	tangan dan kembali ke kelas mengambil bekal makanan makanan, setelah selesai makan anak membaca doa sesudah makan kemudia bermain.
09.30-10.00 WIB	Kegiatan akhir anak melakukan evaluasi kegiatan hari ini dan guru bertanya kepada anak-anak “hari ini kita belajar apa saja ya?” dan anak-anak menjawab, kemudian guru dan anak-anak menyanyikan lagu pulang sekolah dan di lanjut dengan membaca doa pulang sekolah kemudian pulang
Refleksi	Pada tahap ini peneliti memberikan semangat agar anak dapat mengembangkan kemampuan berceritanya. Pada siklus II, kendala yang dihadapi anak berkurang, peningkatan kemampuan bercerita anak berkembang semakin baik dari sebelumnya.

Malingping,8 Desember 2017

Peneliti

Nina Rakhmawati

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan Guru

Hari/Tanggal : Selasa 5 Desember 2017

Tempat : TK Pelita 1 Malingping

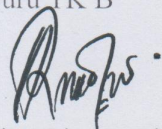
Informan : Rian Risnawati

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perkembangan kemampuan bercerita anak dikelas B?	Perkembangan kemampuan bercerita anak di kelas ini kurang walaupun sudah di fasilitasi dengan berbagai buku cerita tetapi kadang anak kurang tertarik
2.	Kegiatan apa saja yang telah diterapkan untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak?	Kegiatan yang dilakukan membacakan cerita yang sudah disediakan sekolah
3.	Apakah media cerita bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan bercerita anak?	Sudah cukup efektif anak menjadi semangat mendengarkan cerita dan menceritakan kembali apa yang anak dengar dengan antusias
4.	Faktor apa saja yang mendukung untuk perkembangan bercerita anak di sekolah?	Faktor yang mendukung adalah di kegiatannya itu sendiri mendukung untuk perkembangan kemampuan bercerita anak

Malingping, Selasa 5 Desember 2017

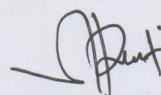
Mengetahui,

Guru TK B



Rian Risnawati, S.Pd.

Peneliti



Nina Rakhmawati

}

HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan Anak

Hari/Tanggal : Rabu 6 Desember 2017

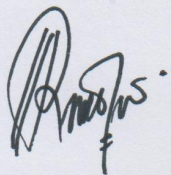
Tempat : TK Pelita 1 Malingping

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Anak
1.	Ibu mau tanya, anak-anak suka mendengarkan atau membaca cerita?	Suka bu, aku suka di bacain cerita sama kakak aku
2.	Anak-anak suka cerita apa?	Suka cerita kancil bebek buruk rupa sama dinosaurus
3.	Siapakah tokoh-tokoh yang ada dalam cerita?	Ada bebek, angsa, anjing.
4.	Pesan apa yang ada dalam cerita?	Jangan ngejek orang bu.

Malingping, Selasa 5 Desember 2017

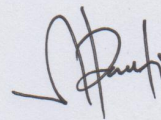
Mengetahui,

Guru TK B



Rian Risnawati, S.Pd.

Peneliti




Nina Rakhmawati

CATATAN DOKUMENTASI

(CD01)

Pra Tindakan

Hari/Tanggal : Senin, 20 November 2017

No	Gambar	Keterangan
1		Kegiatan anak sedang membaca dan menyebutkan huru dan gambar yang ada di buku

CATATAN DOKUMENTASI

(CD02)

Siklus/Tindakan : 1/1

Hari/Tanggal : Senin, 27 November 2017

No	Gambar	Keterangan
1		Anak-anak sedang mendengarkan peneliti membacakan cerita

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

CATATAN DOKUMENTASI

(CD03)

Siklus/Tindakan : 1/2

Hari/Tanggal : Selasa, 28 November 2017

No	Gambar	Keterangan
1		Anak-anak mendengarkan guru bercerita dan setelah itu melakukan tanya jawab

CATATAN DOKUMENTASI

(CD04)

Siklus/Tindakan : 1/3

Hari/Tanggal : Rabu, 29 November 2017

No	Gambar	Keterangan
1		Anak memperhatikan dan mendengarkan cerita kemudian dilakukan tanya jawab tentang isi dalam buku cerita tersebut

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

CATATAN DOKUMENTASI

(CD05)

Siklus/Tindakan : 1/4

Hari/Tanggal : Kamis, 30 November 2017

No	Gambar	Keterangan
1		Anak-anak mendengarkan cerita kemudian menceritakan kembali dengan bahasa sederhana

CATATAN DOKUMENTASI

(CD06)

Siklus/Tindakan : 1/5

Hari/Tanggal : Jumat, 1 Desember 2017

No	Gambar	Keterangan
1		Anak-anak sedang memperhatikan dan mendengarkan cerita

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

CATATAN DOKUMENTASI

(CD07)

Siklus/Tindakan : 1/6

Hari/Tanggal : Senin, 4 Desember 2017

No	Gambar	Keterangan
1		Anak-anak menggambar bebas dan menceritakan kembali gambar yang dibuatnya

CATATAN DOKUMENTASI

(CD08)

Siklus/Tindakan : 1/7

Hari/Tanggal : Selasa, 5 Desember 2017

No	Gambar	Keterangan
1		Anak-anak mewarnai bentuk binatang

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

CATATAN DOKUMENTASI

(CD09)

Siklus/Tindakan : 1/8

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Desember 2017

No	Gambar	Keterangan
1		Anak-anak sedang memperhatikan apa yang mereka lihat

CATATAN DOKUMENTASI

(CD10)

Siklus/Tindakan : 1/9

Hari/Tanggal : Kamis, 7 Desember 2017

No	Gambar	Keterangan
1		Anak-anak memperhatikan dan mendengarkan cerita yang dibacakan guru

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

CATATAN DOKUMENTASI

(CD11)

Siklus/Tindakan : 1/10

Hari/Tanggal : Jumat, 8 Desember 2017

No	Gambar	Keterangan
1		Anak-anak diberikan media cerita bergambar kemudian menceritakan apa yang dia lihat



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nina Rakhmawati, Lahir Lebak 07 November 1994. Anak ke 4 dari pasangan Bpk. Bay Sobari Amarullah dan Ibu Siti Qudsiah.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah Sekolah Dasar Negeri 2 Malingping Utara (2007, SMP Negeri 1 Malingping (2010), SMA Negeri 1 Malingping (2013).

Kemudian melanjutkan kuliah di jurusan pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Negeri Serang Banten (2013) yang lolos masuk melalui SNMPTN.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.